



Buku Antologi Esai

JALAN TERJAL

Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Manding

Editor : Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy

"Jalan Terjal" sebuah buku antologi yang menceritakan lika liku kehidupan singkat mahasiswa KKN di desa Manding. "Jalan Terjal" memiliki arti bahwa perjalanan mahasiswa KKN yang tidak selalu berjalan mulus, terdapat berbagai halangan dan rintangan mengiringi perjalanan kami yang memberikan warna baru dalam coretan hidup kali ini.

Adanya "Jalan Terjal" tidak selalu memiliki makna bahwa perjalanan Mahasiswa KKN di Desa Manding mendapatkan kesan yang buruk. Tetapi setelah melewati "Jalan Terjal" dengan lika-liku mendapatkan hasil yang maksimal, menjadikan pengalaman KKN di Desa Manding lebih berwarna dan menyenangkan serta memberikan kesan tersendiri.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023. Buku ini ditulis berdasarkan pengalaman pribadi mahasiswa selama menjalankan kegiatan KKN di desa Manding. Sebanyak 41 mahasiswa KKN menuangkan cerita mereka masing-masing dalam karya singkat ini. Semoga pembaca dapat menikmati pengalaman - pengalaman berharga yang telah disampaikan oleh penulis dalam buku ini, serta dapat mengambil pengetahuan yang berguna untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis:

Nugroho | Rizky | Razzak | Rahiiq | Ega | Farhan | Taufiki | Dziki | Taufik | Ridlo | Sabilla | Endang | Sintia | Mellyta | Bilqis | Febi | Alfina | Atsna | Amelia | Zura | Titania | Silvia | Iza | Efa | Sindi | Vina | Ery | Dahlia | Shafa | Defina | Ima | Faridha Putri | Kharisma | Elissa | Syahwaha | Fisqi | Wilda | Arinil | Putri | Natasha | Tasya.



AUSY MEDIA
Kedungwaru, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223



62-1167-4756-423



Jalan Terjal : Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Manding
BUKU ANTOLOGI ESAI KKN MANDING 2 UIN SATU TULUNGAGUNG



Buku Antologi Esai

JALAN TERJAL

Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Manding

Editor : Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy



Nugroho | Rizky | Razzak | Rahiiq | Ega | Farhan | Taufiki | Dziki | Taufik | Ridlo | Sabilla | Endang | Sintia | Mellyta | Bilqis | Febi | Alfina | Atsna | Amelia | Zura | Titania | Silvia | Iza | Efa | Sindi | Vina | Ery | Dahlia | Shafa | Defina | Ima | Faridha Putri | Kharisma | Elissa | Syahwaha | Fisqi | Wilda | Arinil | Putri | Natasha | Tasya.



**JALAN TERJAL: LIKA-LIKU PERJALANAN KKN DI
DESA MANDING**



Jalan Terjal: Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Manding

Penulis

Ahmad Nugroho Prihantoro, Muhamad Rizky, Abdul Razzak,
Rahiiq Al Bachri, Ega Islakhul Umam, Moh Farhan Azhari,
Muhammad Ahsan Taufiki, Muhamad Dziki Taufiqurrohman,
Taufik Hidayatulloh, Moh Husnu Ridlo Kimnas Tiar, Sabilla
Rizqiana, Endang Sarisih, Nizatul Sintia Nur Alifah, Mellyta Nur
Kholifah, Bilqis Nailatul 'Abidah, Maratus Ayu Febiana, Alfina
Faizatun Nihayah, Atsna Sarirotal Husna, Amelia Shofiatunnajah
Akhadiyah, Nur Atika Zura Nain, Titania Apriliana Dewi, Silvia
Unsyatul Salsabila, Syafiatur Iza, Faizatun Nadhifah, Sindi Wati,
Vina Maratus Salsabila, Erly Marliza, Dahlia Ardhani, Shafa Sena
Salsabilla, Defina Salsabila, Ni'ima Aulia Mumtaza, Faridha Putri
Nor Azizah, Kharisma Annisa', Elissa Nursandriani Sunandar,
Syahwha Prastika Febriati, Fisqiyatuzzulal Amali, Wilda
Zamrotus Tsaniyah, Arinil Hikmah Zanjabila, Putri Nabilla
Haryansyah, Natasha Rahmania Mualip, Tasya Mustika Auliyaa.



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

**Jalan Terjal:
Lika-Liku Perjalanan KKN di Desa Manding**

Penulis:

Ahmad Nugroho Prihantoro, dkk

Editor:

Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy., Nizatul Sintia Nur Alifah dan
Muhammad Ahsan Taufiki

Penata Letak:

Nizatul Sintia Nur Alifah

Cover:

Ega Islakhul Umam

Cetakan Pertama, Februari 2023

QRCBN: 62-1187-4756-423

Penerbit

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax:

0355- 321513/321656

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Jalan Terjal: Lika-liku perjalanan KKN di Desa Manding*" dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan buku Antologi Essai ini adalah untuk lebih mengenal budaya-budaya serta kondisi sosial desa yang masih belum diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku Antologi Essai ini tentunya tidak lepas dari usaha para penulis, para tokoh masyarakat desa Manding kecamatan Pucangaban Tulungagung dan ibu Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah berkenan membimbing dan mengarahkan kami, serta beberapa pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memberikan dukungan hingga karya ini diterbitkan. Untuk itu, kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang tiada kira kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.

Kami menyadari bahwasanya dalam penyusunan buku Antologi Essai ini tentu tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penyusunan kalimat. Maka dari itu sangat diharapkan kritik, saran serta masukan dari pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Kami berharap penyusunan buku ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, Februari 2023

Tim Antologi Essai

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
AKULTURASI EKONOMI MASYARAKAT	1
<i>Oleh: Ahmad Nugroho Prihantoro</i>	
LIKA-LIKU LINGKUNGAN HIDUP	5
<i>Oleh: Muhamad Rizky</i>	
LIKA LIKU SI PALING SEHAT	9
<i>Oleh: Abdul Razzak</i>	
EKSISTENSI PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DESA MANDING	14
<i>Oleh: Rahiiq Al Bachri</i>	
KENANGAN MANIS WALAU TERASA SINGKAT, TETAPI SANGAT BERKESAN	19
<i>Oleh : Ega Islakhul Umam</i>	
MENDING MANDING	24
<i>Oleh : Moh Farhan Azhari</i>	
LIKA-LIKU KU	28
<i>Oleh :Muhammad Ahsan Taufiki</i>	
PROBLEMATIKA KUIAH KERJA NYATA	33
<i>Oleh: Muhamad Dziki Taufiqurrohman</i>	
SECERCAH HARAPAN DI DESA MANDING	39
<i>Oleh: Taufik Hidayatullah</i>	



BERADA DI PUCANGLABAN BAGIAN UTARA.....	44
<i>Oleh: Moh Husnu Ridlo Kimnas Tiar</i>	
SECUIL INFO PERJALANAN KITA	48
<i>Oleh: Sabilla Rizqiana</i>	
AKSA AMERTA DI BHUMI MANDING	54
<i>Oleh: Endang Sarisih</i>	
BAIT AKSARA PADA BENTALA MANDING	60
<i>Oleh: Nizatul Sintia Nur Alifah</i>	
SERBA SERBI KKN.....	66
<i>Oleh: Mellyta Nur Kholifah</i>	
MASA INDAH YANG BAKAL DIRINDUKAN	71
<i>Oleh: Bilqis Nailatul 'Abidah</i>	
32 HARI MANDING	76
<i>Oleh: Maratus Ayu Febiana</i>	
KETIKA PENGALAMAN MENJADI PELAJARAN.....	81
<i>Oleh: Alfina Faizatun Nihayah</i>	
CERITA SINGKAT MEMBAWA BERIBU KENANGAN	86
<i>Oleh: Atsna Sarirotal Husna</i>	
MENDING MANDING.....	92
<i>Oleh: Amelia Shofiatunnajah Akhadiyah</i>	
PERJALANAN TIGA PULUH DUA HARI	96
<i>Oleh: Nur Atika Zura Nain</i>	

LEMBAR KECIL SEJUTA TINTA.....	102
<i>Oleh: Titania Apriliana Dewi</i>	
CERITA EMPAT SKS.....	106
<i>Oleh: Silvia Unsyatul Salsabila</i>	
2.764.800 DETIK YANG TELAH TERLEWATI.....	112
<i>Oleh : Syafiatur Iza</i>	
LIKA-LIKU 44640 MENIT	117
<i>Oleh: Faizatun Nadhifah</i>	
SENANDIKA MELANKOLIA.....	122
<i>Oleh: Sindi Wati</i>	
JEJAK KAKI KAMI.....	128
<i>Oleh : Vina Maratus Salsabila</i>	
KESENANGAN AKAN DATANG	133
<i>Oleh :Erly Marliza</i>	
ADIWARNA KKN MANDING 2	140
<i>Oleh: Dahlia Ardhani</i>	
PENGALAMAN BERHARGA MELALUI KKN DI DESA MANDING.....	145
<i>Oleh : Shafa Sena Salsabilla</i>	
30DAYS KKN WITH ME	150
<i>Oleh: Defina Salsabila</i>	
SECUIL PENGABDIAN DI DESA MANDING	155
<i>Oleh : Ni'ima Aulia Mumtaza</i>	

TAPAK JEJAK DI DESA MANDING	161
<i>Oleh: Faridha Putri Nor Azizah</i>	
PETUALANGAN TERBESAR	166
<i>Oleh: Kharisma Annisa</i>	
CERITA BARU DI DESA MANDING	172
<i>Oleh : Elissa Nursandriani Sunandar</i>	
KKN? BAHAGIA ATAU DUKA?	177
<i>Oleh: Syahwa Prastika Febrianti</i>	
SEBUAH PENGORBANAN DEMI MASA DEPAN	182
<i>Oleh : Fisqiyyatuz Zulal Amali</i>	
LIKA-LIKU KKN DI DESA MANDING	186
<i>Oleh: Wilda Zamrotus Tsaniyah</i>	
WIYATA PANCARONA	193
<i>Oleh: Arinil Hikmah Zanjabila</i>	
NISKALA PANCARONA.....	197
<i>Oleh: Putri Nabilla Haryansyah</i>	
MENITI MENGABDI UNTUK NEGERI.....	204
<i>Oleh: Natasha Rahmania Mualip</i>	
RAINBOW IN MY LIVE.....	209
<i>Oleh: Tasya Mustika Auliyaa</i>	
PENUTUP	214

AKULTURASI EKONOMI MASYARAKAT

Oleh: Ahmad Nugroho Prihantoro, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

KKN atau bisa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang biasa di adakan setiap perguruan tinggi yang ada di indonesia, dalam prakteknya KKN sendiri adalah untuk melatih para mahasiswa nya mengabdikan dalam masyarakat dan terjun langsung dalam bermasyarakat guna membantu permasalahan yang di hadapai masyarakat, KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang Diploma dan S-1. Dengan begitu tentunya peran mahasiswa sangat di perlukan untuk dapat membawa perubahan dan juga menciptakan inovasi baru bagi masyarakat banyak sektor yang dapat di jadikan menjadi program kerja seperti keagamaan, kebudayaan, pendidikan, teknologi, kesehatan. Diharapkan dengan adanya KKN ini banyak mahasiswa yang bisa menciptakan inovasi baru juga memecahkan

berbagai kesulitan yang tengah dihadapi oleh desa yang sedang di tempat.

UIN SATU Tulungagung telah membuka pendaftaran KKN di berbagai daerah yang ada, dan saya memiliki kesempatan untuk mengikuti KKN pada gelombang pertama dan tempat yang saya pilih adalah Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa ini berada di ujung barat berbatasan dengan kecamatan Kalidawir. Pada sejarahnya sebelum Desa Manding masuk Kecamatan Pucanglaban, itu masih masuk Kecamatan Kalidawir, nah karena ada pemekaran wilayah yang bertepatan pada tahun 1980 an maka Desa Manding masuk wilayah Kecamatan Pucanglaban dan Desa sebelahnya yaitu Desa Rejosari, Desa Kaligentong, Desa Panggungguni,

Pada pelaksanaan KKN di desa Manding ini di bagi menjadi beberapa divisi yang memiliki progam kerja masing masing untuk membuat suatu inovasi baru dalam berbagai aspek yang ada agar dapat membantu masyarakat dalam beberapa hal, tentunya masyarakat yang ada di sini menerima dengan baik saat terlaksananya KKN di desa ini banyak masyarakat yang menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam desa ini. Divisi yang saya masuki adalah divisi ekonomi, divisi ini menuntut saya untuk berpartisipasi di bidang ekonomi di masyarakat desa Manding, maka dari itu saya dilatih untuk mengkulturasikan ilmu yang saya pelajari diberbagai refrensi seperti di perkuliahan, sosmed, dan lainnya dengan kultur ekonomi masyarakat desa Manding yang mayoritas memiliki usaha gakpoktan, peternakan dan usaha UMKM lainnya, lalu saya melakukan survey terkait umkm diberbagai wilayah di desa Manding untuk menemukan sebuah rangkuman terkait Sumber ekonomi masyarakat Desa

Manding, dan ternyata mayoritas penduduknya itu sebagai petani, seperti petani jagung, padi dan berbagai jenis Sayuran lainnya. Masyarakat sini kususna petani dalam mengatasi hal perairan sawah itu dari kali dan sumber mata air yang terpencaar diberbagai wilayah di Desa Manding nama sumber mata air yaitu sumber ngumbul, sumber belikbatok, Sumber Njurok. Untuk hal peternakan masyarakat desa Manding rata rata beternak lembu, kambing dan berbagai jenis unggas, Kegiatan saya dalam menjalani KKN di Desa Manding yaitu selain melakukan surve, saya membantu UMKM dalam hal pembuatan produk, pengemasan hingga pemasaran produk, salah satunya produk umkm kripik pisang yang diownery oleh ibu har, beliau adalah seorang Wanita hebat karena mengembangkan usahanya tersebut sejak tahun 2017 yang lalu dengan berbagai rintangan dan halangan yang telah dilewatinya, jerih payah beliau mempertahankan trafic usahanya agar tetap dalam posisi yang aman karena diterka berbagai halangan, jika bu har tersebut tidak mempunyai mental pejuang dan tempur maka usaha bu har tersebut akan mengalami penurunan *traffic*. tidak lupa juga ini berkat karyawan yang telah bekerja ditempat bu Har dengan memberi nuansa positif terhadap usaha yang dimiliki bu Har tersebut. Karena menurut saya karyawan bu har sangat loyal terhadap beliau, karena biasanya sama bu Har sudah disuruh beristirahat karena memenuhi jam kerja, karyawan tersebut masih milih bekerja ditempat bu har, karyawan terbut sudah nyaman akan pekerjaan mereka dan menganggap tempat kerjanya sebagai rumah sendiri. Ditempat usahanya bu har saya dan teman teman KKN kususna devisi ekonomi membantu mempacking produk dan melakukan pemasangan stiker produk dan sisanya melakuakan proses pembuatan, setelah melakuakan

kegiatan tersebut biasanya teman teman akan membantu proses pemasaran produk diberbagai sosmed masing masing anggota divisi ekonomi,selain membantu ditempat usaha bu Har saya dan teman teman melakukan bantuan di umkm lainya seperti pembuatan jajan pasar di rumah bu ambar yang jenis produknya yaitu mendhut, nogosari, pipis dan lainya. dalam pembuatan produk tersebut hanya dilakukan malam hari karena proses pemasarannya yaitu pagi sekitaran sebelum jam subuh dipasar Tunggangri. KKN di desa Manding sangat mengajarkan saya terkait cara membangun ekonomi dan cara membangun interkaksi dimasyarakat. Cukup itu secuil yang dapat saya utarakan karena masih Panjang cerita yang tak cukup diutarakan liwat literasi. Terimakasih Semangat dan sehat selalu kaum kaum pejuang masa yang akan datang

LIKA-LIKU LINGKUNGAN HIDUP

Oleh: Muhamad Rizky, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kemudian menuju ke posko yang akan kami tinggali dan ke esokan harinya dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Manding Kecamatan Pucanglaban.

Peserta KKN desa Manding Kecamatan Pucanglaban yang terdiri dari kelompok Manding 1 dan Manding 2 melakukan kegiatan yaitu Pembukaan KKN Multisektoral yang diadakan di Balai Desa Manding. Kegiatan ini dilakukan untuk membuka kegiatan KKN yang didatangi oleh Kepala Desa beserta perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Bintara Pembina Desa, dan juga Peserta KKN.

Begitu sampai di posko KKN kelompok Manding 2, saya dan teman-teman sedikit kaget ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko tempat kami tinggali cuma ada tempat 1 WC-nya. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh teman-teman yang survey ke posko, tapi tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Selain ketersediaan Cuma 1 WC. Sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari

mata air yang berada di samping tidak jauh dari posko, warga sekitar biasa menyebutnya dengan istilah Mbelik.

Keesokan hari setelah kedatangan kami ke posko, aku, teman-teman dan bapak (pemilik rumah yang kami tempati) bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan WC tersebut karena cuma ada 1 WC. Mengingat jumlah anggota kelompok kami yang bisa dibilang banyak, tidak memungkinan untuk setiap hari numpang BAB di tetangga sekitar. Akhirnya disepakati bahwa kita akan segera membuat bilik di sungai yang berada di belakang posko kami. Bilik itu merupakan WC darurat yang sebenarnya hanyalah sebuah bilik yang terbuat dari karung bekas yang diikatkan dengan kayu membentuk persegi/kotak, bentuknya mirip dengan bilik tempat pencoblosan dalam pemilu. Tentu saja bilik tidak memiliki sebuah penutup yang melindungi posisi badan saat proses ekstraksi metabolisme.

Saya yang mendapat Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, membuat program kerja yang telah disepakati dan menyesuaikan dengan permintaan Pemerintah Desa Manding Kecamatan Puncanglaban, program kerja ke 1, yang saya lakukan dan teman-teman pada minggu pertama adalah pembersihan Masjid di beberapa titik (3 Masjid) yang berada di Dusun Belik Batok yang dilakukan dengan skala besar yang dilakukan oleh semua anggota kelompok Manding 2 yang dibagi setiap Masjid 12-13 anak.

Kegiatan program kerja ke 2, yang saya lakukan adalah Penanaman Pohon yang dilakukan secara bersamaan antara kelompok Manding 1 dan Manding 2 beserta Kepala Desa dan masyarakat, penanaman tersebut dilakukan di

tempat yang ada sumber air yang berfungsi untuk melindungi mata air agar tetap terjaga dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Manding dan sekitarnya.

Kegiatan program kerja ke 3, yang saya lakukan dan teman-teman adalah turut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Posyandu setempat dalam kegiatan tersebut rutin dilakukan dalam satu bulan sekali yaitu pada tanggal 6-8 yang berguna untuk imunisasi balita dan juga untuk memeriksa kesehatan anak-anak.

Kegiatan program kerja ke 4, yang saya lakukan dan teman-teman adalah Pembersihan Jalan yang dilakukan bersama masyarakat Desa Manding dilakukannya kegiatan ini karena di samping jalan tersebut ditumbuhi rumput liar yang menyebabkan terganggunya warga saat akan melewati jalan tersebut, maka dari itu saya bersama warga membersihkan rumput liar yang berada di samping jalan untuk memudahkan masyarakat untuk melawati jalan tersebut.

Kegiatan program kerja ke 5, yang saya lakukan dan teman-teman adalah Pengecatan Gapura Makam yang dilakukan bersama pak Kepala Desa dan Juru Kunci Makam dilakukan kegiatan ini karena Gapura Makam sudah kotor dan ditumbuhi lumut maka dari itu saya dan teman-teman membersihkan Gapura Makam dan mengecat kembali Gapura Makan Dasa Manding.

Kegiatan program kerja ke 6, yang saya lakukan dan teman-teman adalah Penanaman Bambu petung yang dilakukan Bersama pak Kepala Desa dan pak Carik dilakukan kegiatan ini karena Bambu Petung sangat banyak

manfaatnya dan bisa menghasilkan lapangan pekerjaan, salah satu contoh manfaat Bambu Petung adalah melindungi mata air agar tetap terjaga sehingga aliran air terus mengalir dari sumber yang disampinya ditanami Bambu Petung dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Manding dan sekitarnya.

Dari keseluruhan cerita saya selama 5 minggu melaksanakan KKN di Desa Manding, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah saya dan teman-teman lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini dan banyak suka duka yang saya dan teman-teman alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semun pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara saya dan teman-teman menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok Manding 2 terus kompak meskipun KKN sudah selesai

Diharapkan mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selanjutnya yang akan KKN di Desa Manding ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti kepada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing yang dimiliki, serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok yang sebelumnya. Amin.

LIKA LIKU SI PALING SEHAT

Oleh: Abdul Razzak, Mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di sebut oleh mahasiswa dengan singkatan KKN Reguler Multisektoral yang merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mengabdikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Pengabdian sendiri adalah salah satu perwujudan menuntut ilmu yang sudah di jelaskan dalam kajian teoritis di dalam bangku perkuliahan, yang mana dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa di haruskan mengaplikasikan secara langsung ilmu yang di peroleh. Pada hari rabu yang bertepatan tanggal 28 Desember 2022 dimana setelah LP2M mengumumkan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang harus di lakukan oleh mahasiswa semester 6 sebagai mata kuliah yang masuk pada Sistem Kredit Semester (SKS), yang di beri Kouta KKN Gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung ada sekitar 3.800 yang terbagi pada 100 kelompok dengan rincian 800 mahasiswa dan 2.000 mahasiswi yang dengan sah di berangkatkan pada hari kamis, 19 Januari 2023 Yang tersebar di bergagai desa yang rata-rata terdapat pada pegunungan yang berada di wilayah Blitar, trenggalek dan Tulungagung.

Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 Multisektoral Reguler Multisektoral saya di beri amanah oleh LP2M untuk di tempatkan pada Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang memiliki 2 dusun yakni Dusun Belikbatok dan Dusun

Manding. Desa Manding mempunyai luas keseluruhan 620 Ha yang mana seluasnya 147 Ha dan merupakan wilayah daratan tinggi kurang lebih 300 M dari Permukaan laut dengan kondisi perbukitan dan lahan pertanian yang sangat luas, yang mana sebelah barat berbatasan dengan desa sukorejo kulon kec. Kalidawir, sebelah timur berbatasan dengan desa sumberbendo, sebelah selatan berbatasan dengan desa kaligentong, sebelah utara berbatasan dengan desa panggunguni.

Berdasarkan tinjauan geografis dan sosiokultur desa manding memang banyak memiliki banyak potensi terpendam yang perlu di gali. Maka dari itu kami satu kelompok di bagi menjadi lima divisi yakni divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan divisi publikasi dan dokumentasi. dalam setiap divisi kami terdapat tujuh mahasiswa yang sudah terlatih dalam pemberdayaan masyarakat sehingga setiap mahasiswa telah di bagi rata pada setiap keahlian. Adapun setiap divisi melakukan tugasnya dengan bersungguh sungguh sepenuh hati. Setiap divisi mempunyai sarana sendiri sendiri dalam mengolah ilmu serta menjalankan tugasnya. Divisi pendidikan dan teknologi di latih untuk mengajar pendidikan seperti mengajar di sekolah dasar 2 dan mengadakan les malam, Divisi sosial dan budaya dan agama di latih untuk mengajar TPQ, Divisi ekonomi di latih untuk mensosialisasikan ekonomi di sekitar desa manding, Divisi kesehatan dan lingkungan hidup di latih untuk menjaga kesehatan kelompok dan lingkungan hidup dan divisi publikasi dan dokumentasi di latih untuk menggunakan media untuk mengambil momen penting dalam semua program kerja setiap divisi. Sedangkan

kelompok saya mendapat amanah di divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk menjadi si paling sehat.

Dalam divisi kami yakni kesehatan dan lingkungan hidup kami di tugaskan untuk menggali potensi dalam masyarakat tentang kesehatan dalam lingkungan desa manding yang bertepatan pada dusun belikbatok. Kelompok divisi kami mempunyai program kerja yang menurut kami mempunyai manfaat bagi desa. Program kami yakni mengikuti vaksinasi hewan, membersihkan masjid-masjid di desa manding setiap jum'at, membersihkan sumber-sumber yang berada di desa manding, menanam 10 pohon trembesi di sekitar mbelik, mengecat gapura makam desa manding yang sudah luntur dan menanam bambu petoeng di sekitar sumber agar sumber yang di maksud bisa lebih menghasilkan air yang sangat banyak.

Pada saat melaksanakan program kerja yang pertama saya dan kedua teman saya di anjurkan mengikuti kegiatan vaksinasi terhadap hewan peliharaan warga desa manding untuk mencegah virus PMK (Penyakit Mulut dan Kaki) seperti sapi dan kambing yang di hadiri oleh dokter hewan biasa kami sebut dengan sebutan "Mantri Pak Huda". Kegiatan vaksinasi tersebut merupakan salah satu upaya dari pemerintah yang bertujuan menangani penyakit yang menciptakan kekebalan daya tubuh hewan. Ketika kami akan melaksanakan kegiatan tersebut semua peserta di suruh mengumpul di balai desa manding untuk di beri arahan dan pemberitahuan tata cara memvaksin hewan peliharaan yang benar, sehingga hewan tersebut tidak mengalami kesakitan terhadap vaksin yang sudah di suntikkan untuk mengurangi tingkat kematian terhadap hewan. Pasalnya dari dari desa tetangga sudah banyak hewan yang mengalami kematian akibat terserang virus

tersebut. Maka dari itu setiap warga sangat antusias terhadap adanya vaksinasi tersebut, bahkan warga ingin segera hewannya di vaksin.

Program Kerja kami yang kedua yaitu membersihkan setiap masjid yang berada di desa manding. Kegiatan ini menjadi program kerja utama kelompok divisi kami untuk menjadikan lingkungan hidup yang bersih agar setiap masyarakat atau pendatang yang masuk masjid menjadi nyaman dan senang sehingga timbulah rasa khushyuk dalam beribadah. Setelah itu Program Kerja kami selanjutnya mengikuti secara langsung kegiatan di posyandu yang bertepatan pada barat posko kolompok kami. Setiap hari selasa posyandu mengadakan kegiatan memberikan vitamin, menimbang dan menyuntik anak anak yang masih kecil dan bahkan balita agar daya tubuh pada keduanya terdapat tameng yang dapat mencegah penyakit campak dan lainnya. Kami sekelompok sangat antusias dalam kegiatan tersebut sehingga mendapatkan sedikit kecipratan ilmu yang dapat di terapkan nanti saat sudah menghadapi masa depan yang akan datang agar tidak terkaget nanti saat sudah mempunyai momongan. Setelah selesai mengikuti kegiatan di posyandu keesokan harinya kami bergegas melakukan kegiatan selanjutnya yaitu menanam pohon trabesi di sekitar mbelik yang ada di desa manding yang di dampingi oleh beberapa perangkat desa. pada saat penanam saya mendapatkan momen bersama mbah lurah untuk meletakkan pertama penanaman pohon trambesi. Kami berharap agar penanaman tersebut menghasilkan hasil yang sempurna sehingga sumber tersebut menghasilkan banyak air yang melimpah.

Selain melakukan kegiatan yang ada pada divisi kami, saya juga membantu divisi lain seperti divisi

pendidikan dan teknologi, Divisi sosial dan agama dan bahkan divisi ekonomi. Pada divisi ekonomi saya membantu mempacking produk sale yang ada pada usaha Tante Har salah satu warga dusun belik batok yang sudah memiliki usaha yang cukup lama, divisi agama saya kerap membantu menjadi imam shalat di masjid, menjadi juri adzan pada perlombaan isro' miroj dan menjadi guru ngaji pada saat yang bertugas belum kunjung datang.

Sesudah semua proker dari divisi sudah tercapai, proker selanjutnya yakni menanam bambu petoeng dan mengechatt gapura makam yang dijadikan oleh kelompok kami sebagai sebuah program unggulan. Program unggulan sendiri salah satu program yang dikembangkan oleh suatu organisasi untuk mencapai keunggulan dalam sebuah program yang dilakukan harapan kami program kerja yang kami lakukan bersama-sama dapat di kembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar desa manding sehingga menjadi salah satu wujud yang secara tak sengaja sudah termaktub di dalam lisan maupun tulisan bahwasanya kelompok kami pernah mengabdikan di desa manding dengan hasil yang sangat menggemaskan.

EKSISTENSI PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT DESA MANDING

Oleh: Rahiiq Al Bachri, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Pada suatu ketika saya pernah bertanya, "Mengapa kita memandang pendidikan di desa itu selalu tertinggal atau konservatif." Apakah terdapat suatu hal yang mempengaruhi pemikiran kita. Sehingga menjadikan kita seakan-akan memberikan kesan yang berbeda. Bahkan, membuat sekat atau sartir antara desa dan kota didalam pemikiran kita.

Muncullah suatu pertanyaan lagi, "Sekat atau sartir macam apa yang dimaksudkan dalam pemikiran ini." Apakah seperti pengkhususan atau bahkan seperti kasta yang membadakan derajat hingga keadaan sosial. Dan dari sinilah, saya faham kesenjangan itu lahir antara orang desa dengan orang kota. Dimana, bukan hanya sekedar diksi kesenjangan saja, namun juga mengarah pada kesejahteraan, keberadaan secara material dan lebih buruk lagi pada intelektual seseorang.

Hal ini terbukti saat KKN saya pada di suatu daerah yang kata teman-teman mahasiswa bahkan dosen-dosen terbilang terpencil dan tertinggal. Sudah sangat jelas mindset dari orang-orang yang dianggap berintelektual tinggi itu sama. Bahwa, intelektual di desa itu berbeda dengan orang-orang lainnya. Dari sini muncullah pertanyaan baru

yang dimana itu menanyakan pertanyaan pertama yaitu, “Mengapa paradigma itu lahir?”

Jika memang hari ini kita ini mensejahterakan bahkan yang katanya kita menginginkan kesenjangan sosial itu hilang dan memandang semua itu sama tanpa adanya perbedaan serta pengkhususan. Alangkah baiknya, kita memulai dari diri kita sendiri untuk tidak berpikiran atau berparadigma berbeda. Namun, hal ini seakan tertolak begitu saja tanpa ada kesadaran bahwa kita telah memberikan cap itu. Walau, suara kita lantang membicarakan hingga memperjuangkan hal itu. Kita terbilang orang yang sadar, karena mampu melihat bahwa terdapat kesenjangan antara orang kota dan orang desa. Tetapi, waktu kita menyuarakan hal ini tanpa sadar kitalah yang memberikan cap itu sendiri.

KKN menjadi kunci pengalaman saya dalam menjawab hal ini. Karena disini saya bisa secara langsung menanyakan hal ini kepada masyarakat. Namun, yang sangat mengejutkan lagi ialah pada hari pertama KKN pada acara pembukaan. Dimana, bapak kepala desa sendiri secara langsung menyampaikan bahkan orang desa itu kurang dalam hal pendidikan. Mungkin banyak orang yang tidak sadar bahwa beliau menyampaikan perbedaan antara orang desa dengan orang kota. Sejauh itu saya mencoba untuk berinteraksi dengan masyarakat banyak, untuk menjawab mengapa hal ini terjadi. Apakah terdapat persoalan yang menjadikan hal itu benar-benar melekat pada masyarakat desa.

Stikma itu lahir tidak lepas dari sejarah yang terjadi pada masa lampau. Mulai dari daerah-daerah yang bukan merupakan titik perdagangan, pemerintahan/ kerajaan,

hingga proses babad yang terhitung terlambat. Tetapi, bukankah itu terjadi pada masa kekerajaan. Jika, pendidikan merupakan penentu dan yang menuntun masa depan kearah hidup seseorang. Termasuk masa depan suatu bangsa kearah yang lebih baik, tanpa adanya perbedaan bahkan kesenjangan. Namun, selama 77 tahun negeri ini berdiri, bukan malah menjadikan sejajarnya manusia dengan manusia yang lain. Tetapi sebaliknya, kesenjangan sosial ini tetap tinggi bahkan, kapitalisme di negeri ini semakin mengakar dan hampir tidak mungkin untuk dihilangkan. Karena, mereka semakin kuat serta semakin banyak bagaikan akar serabut dari pohon pring.

Di perparah lagi dengan pembangunan-pembangunan yang tidak merata, menjadikan pendidikan di desa menjadi tersendat dan terhambat jika terjadinya suatu problem. Yang dimana problem tersebut tidak segera terselesaikan tanpa adanya ongkos. Dan ongkos inilah yang akan membibit para kader-kader sel di KPK. Mungkin ini hanyalah salah satu penyebab lahirnya stigma peserta didik tidak fokus dalam pendidikan. Banyak dari peserta didik lebih memikirkan ekonomi keluarga mereka. Hal ini dibuktikan interaksi saya kepada anak-anak kecil yang ada di desa. Bahkan, sempat saya tanyakan terkait pemuda desa disana kepada masyarakat dan perangkat desa, bahwa banyak dari pemuda memilih untuk menjadi TKI dan TKW di negeri orang lain.

Mengapa, stigma pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa hanyalah sebatas tulisan yang ada di pedoman peraturan saja. Kalau bukan melalui pendidikan, lantas apa yang mampu mencerdaskan masyarakat. Dengan banyaknya masyarakat bahkan pemuda lebih memilih bangsa lain daripada bangsa sendiri, telah membuktikan

kalau bangsa ini masih banyak kurangnya. Bukannya ilmu pengetahuan yang menjadikan masyarakat ini cerdas sehingga material yang mencari intelektual. Ijazah bukan sebagai bukti kita pernah pernah berpikir tetapi sebagai bukti orang itu sekolah. Dan jika sudah sekolah 12 tahun dibuktikan ijazah SMA kita bisa ke negeri orang bukan untuk belajar atau melanjutkan sekolah, tetapi banyak dari mereka memilih untuk mencari kerja.

Tetapi ada lagi yang lebih memilukan jika ijazah itu dari kampus, dimana masih banyak sarjana pengangguran yang tersebar di tanah ibu pertiwi ini. Disini saya juga tidak mampu menilai pendidikan di desa itu kurang. Tetapi, kenyataannya tidak hanya desa saja yang menjadi faktor fundamental dalam mempengaruhi proses belajar peserta didik. Karena, pendidikan tinggi di negeri ini pun juga tidak mampu memberikan jaminan terhadap ekonomi lulusannya. Malah untuk menjadikan lulusan itu bisa bekerja pada instansi yang linier dengan apa yang dia pelajari tetaplah harus menggunakan nominal yang telah ditentukan agar lulusan ini bisa diperhitungkan.

Mungkin ini hanya sebatas ocehan sepele yang akan berlalu dan terlupakan. Tetapi, saat melihat putra putri bangsa ini, yang seharusnya mereka dengan tenang dan nyaman menerima mata pelajaran, yang fokus dalam mempersiapkan diri dengan bekal intelektual, serta lulus dalam keadaan siap untuk menjadi pemuda yang mampu mengguncang dunia. Akan pupus saat mereka sejak dini sudah menerima beban ekonomi. Pemikiran yang belum matang mengakibatkan salah faham bukan ilmu yang mampu memperbaiki ekonomi tetapi ilmu sebagai beban dalam ekonomi. Disinilah evaluasi yang seharusnya ditelaah dengan baik untuk para pendidik. Pendidikan seharusnya

dapat dimaksimalkan jika peserta didik itu sudah benar-benar berniat untuk mencari ilmu. Tetapi masuk banyak faktor internal dalam pendidikan yang tidak mampu diperbaiki sampai saat ini. Bahkan menjadikan pendidikan semakin tersekat dan semakin buruk untuk menjadikan peserta didik itu benar-benar fokus dalam belajar mereka.

KENANGAN MANIS WALAU TERASA SINGKAT, TETAPI SANGAT BERKESAN

Oleh : Ega Islakhul Umam, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung.

Perjalanan ku dimulai dari awal pendaftaran yang banyaknya lika liku masalah dimulai dari erornya smartcampus, ditambah lagi kuota pendaftar yang tidak jelas, dan lain sebagainya. Sehingga saya awalnya khawatir tidak dapatnya kuota untuk KKN di gelombang satu. Ternyata kekhawatiran ku berubah menjadi senang dan bersyukur sehingga bisa ikut digelombang 1 dan aku dinyatakan lolos ditempat yang awal dipilih yaitu di desa manding kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung.

Setelah dinyatakan lolos itu mulailah adanya kumpulan antar anggota kelompok KKN di desa manding 2 pada rapat pertama yang diadakan di warung kopi gading gajah di sekitaran kampus. Disini aku awalnya sedikit diam karena aku tipe orang yang kalau belum kenal lebih baik diam dulu. Setelah melakukan rapat aku dipilih untuk menjadi co divisi komunikasi dan publikasi, disini aku sedikit bingung karena belum pernah untuk menjadi co divisi publikasi. Takutnya lebih kayak tidak sesuai apa yang diharapkan dari para anggota untuk hasil desain yang dipublikasikan di akun instagram KKN manding 2. Disini dimulai desain pra KKN untuk pengerjaan id card dan dilanjutkan untuk mendesain kaos kelompok dan terakhir mendesak banner untuk ditempatkan posko, pintu masuk desa dan untuk pembukaan KKN di balai desa manding

beserta mendesain stempel guna digunakan untuk bersama sama antara manding 1 dan 2.

Setelah beberapa hari, tiba saatnya keberangkatan KKN dimulai. Disini saya merasa berat untuk meninggalkan rumah untuk pergi lama dan jauh dari keluarga. Karena jarang untuk jauh dari rumah untuk waktu yang lama. Mulai perjalanan dengan diantar ayah saya karena waktu itu saya berangkat bersama temen saya karena lebih menyenangkan untuk berangkat bersama dari pada sendiri. Mula - mula Nya jalan masih mulus sesampainya di desa Sukorejo kulon dan mengarah ke manding mulailah jalan lumayan begitu rusak dan langsung menanjak lumayan. Disini saya sudah lumayan tahu medan disini seperti apa, karena sebelumnya saya sudah survei bersama para temen - temen KKN sebagian di kelompok manding 2 ini.

Sesampainya ditempat posko mulailah menurunkan barang - barang dari mobil mulai tas koper dan barang pribadi untuk selama hidup KKN di posko sini, disini saya mulai untuk memasang banner untuk tanda posko yang ada di pasang pada depan posko agar terlihat oleh orang yang sedang lewat kalau ini lo tempat posko dari manding 2. Setelah itu mulailah kami sekelompok menata barang barang dan juga menata dapur untuk langsung memasak untuk kebutuhan makan sore bersama sama. Setelah itu teman teman makan bersama untuk pertama kalinya ditempat KKN dan mulailah ber kenalan satu sama yang lainnya karena tidak semua kenal dalam satu posko ini. Agenda yang pertama disini ialah survei mengenai desa seperti daerah nya bagaimana, kegiatan para warganya bagaimana, apa aja potensi yang ada, dan juga lain sebagainya. Disini aku memulai dengan bersilaturahmi di rumah warga sekitar posko, karena supaya lebih mengenal

warga disekitaran posko dan lebih merasa kayak rumah sendiri di desa sendiri. Disini warga - warganya sangat ramah - ramah beserta baik - baik, karena sering kali diberi berbagai hasil bumi yang ada di desa manding seperti diberi terong, kripik pisang, tomat, dan berbagai makanan dan bahan masak lainnya.

Disini saya lebih fokus untuk mendokumentasikan berbagai acara kegiatan dari devisi lainnya. Karena saya lebih fokus disitu dan dipublikasi untuk dibuat laporan kelompokku. Sehingga saya lebih banyak kesana kemari mengikuti berbagai kegiatan mulai dari mengajar mengaji, mengajar SD, mengajar tk, kegiatan kerja bakti, senam dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan sering kali membuat saya kelelahan karena harus kesana kemari untuk tetap mendokumentasikan semua kegiatan yang ada di kelompok KKN ini.

Kegiatan aku rutin lebih ke kegiatan mengajar di tk karena tugas saya setiap hari mendampingi di tk dan membantu juga untuk mengajar. Disini firsttime aku mengajar di tk. Disini saya sangat tertantang dan belajar bagaimana menghadapi anak kecil. di tk diajarkan apa arti kesabaran, karena disini saya harus ekstra sabar untuk mengajar anak tk. Karena disini anak - anaknya sangat aktif ada yang cengeng, ada yang banyak bicara dan lain sebagainya. Disini juga banyak mengenal berbagai anak dan wali murid dari anak tk dan menambah silaturahmi bersama warga dari yang berlatar belakang petani, penjual pentol, penjual jajan, ada juga warga yang ternyata berasal dari dekat rumah saya lebih tepatnya di kunir, wonodadi, blitar. Setelah melewati awal - awal mengajar saya sudah mulai terbiasa mengajar tk, ternyata tidak semenyeramkan di

awal, karena sangat seru dan merasa kembali ke jaman - jaman waktu saya kecil.

Kegiatan rutin kedua saya yaitu mendokumentasikan beserta mengajar mengaji di masjid baitul makmur. Disini juga firsttime saya mengajari anak kecil untuk mengaji karena selama di rumah saya tidak pernah mengajar anak-anak TPQ mengaji. Disini para anak - anak sangat antusias. Tetapi juga ada yang sering berantem karena berawal dari guyonan menjadi berantem. Tetapi tidak bertahan lama setelah itu bahkan lagi seperti biasanya.

Tetapi di minggu" terakhir ada insiden pada diri saya. Yang salah berkumur menggunakan dettol buat bak mandi karena saya kira itu listerin obat kumur mulut. Langsung lidah saya kebas dan mati rasa sampai saat ini. Makan apa saja jadi tidak enak, saya merasa tersiksa sekali. Ditambah setelah itu saya sakit pusing ditambah masuk angin beserta sakit maag. Pada saat ini saya tidak bisa beraktivitas seperti biasa, dan langsung dibawa di klinik untuk dilakukan pemeriksaan dan juga disuntik agar cepet sembuh saya. Setelah beberapa hari saya sudah mulai membaik dan tugas - tugas yang pada saat saya sakit ditinggalkan langsung dikebut mulai mengerjakan desain banner, desain gantungan kunci, membuat essay, dan juga membuat profil desa.

Tak terasa waktu perpisahan telah tiba. Disini saya sangat sedih sekali karena sudah seperti keluarga sendiri, karena sudah bersama - sama untuk waktu yang lama selama 1 bulan. Dan merasa sangat kehilangan karena sudah tidak setiap saat bersama-sama lagi, tetapi itu harus tetap terjadi dan melanjutkan untuk mengejar cita-cita semua

teman-teman. Dan semoga tetap di temukan bersama-sama selamanya, Aamiin.

MENDING MANDING

Oleh : Moh Farhan Azhari, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Sebuah rutinitas yang dilakukan oleh mahasiswa semester enam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata ini merupakan sebuah kegiatan dalam bentuk pengabdian masyarakat didaerah pedesaan yang sudah di tentukan oleh Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SATU Tulungagung. KKN ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 hari di jeda pergantian semester antara semester lima dan enam. Harapannya di kegiatan ini mahasiswa bisa belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat umum. Dan sebagai bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat.

Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu desa yang dipilih oleh LP2M UIN SATU Tulungagung sebagai lokasi KKN. Terletak di arah Tenggara kurang lebih 19 km dari Taman Alon-Alon Tulungagung. Desa Manding termasuk di wilayah pegunungan sekitar 300 Meter Diatas Permukaan Laut. Memiliki luas wilayah sekitar 6,2 km² dengan dua Dusun yaitu Dusun Manding dan Belikbathok serta memiliki delapan RT dan dua RW. Menurut cerita masyarakat sekitar bahwa nama Belikbathok ini diambil dari

salah satu sumber mata air yang ada di dusun ini, sumber mata air ini awal mulanya hanya sebesar tempurung kelapa. Sehingga menjadi nama dusun ini Belik berarti sumber mata air dan Bathok berarti tempurung kelapa.

Sumber Mata Air

Desa Manding memiliki titik sumber mata air yang tersebar di beberapa tempat, sehingga menghasilkan banyak aliran sungai. Sumber mata air dimanfaatkan warga untuk memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya di sumber mata air Belikbathok, disana terdapat lebih dari 30 pompa air yang mengarah langsung kerumah warga mulai dari pompa air listrik sampai pompa air diesel.

Aliran air sungai yang dihasilkan dari sumber mata air ini mengarah ke sebuah air terjun yang berada di ujung desa. Menurut kabar dan cerita dari beberapa masyarakat bahwa aliran air sungai akhir-akhir ini tidak sebesar ataupun sederas beberapa tahun yang lalu. Konon katanya disebabkan karena sumber mata air tertutup longsoran tanah yang berada diatasnya. Menanggapi hal tersebut mahasiswa KKN berdiskusi dengan perangkat desa yang menghasilkan sebuah usulan penanaman bibit Trembesi dan bambu Petung disekitar sumber mata air. Bambu Petung ini memiliki karakter akar yang kuat untuk menahan longsor dan juga menambah kandungan sumber air. 7 Februari 2023 didampingi bapak Sekretaris Desa, beberapa mahasiswa KKN Desa Manding mencari bibit bambu Petung ke Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sabtu, 11 Februari 2023 didampingi oleh Bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kepala Dusun

melakukan giat penanaman bambu petung disekitar sumber mata air.

Harapannya bambu petung ini dalam jangka panjang dapat memperbanyak debit air sumber mata air dan menguatkan tanah sekitar sumber mata air. Sehingga akan menghasilkan aliran air sungai yang lebih deras dan memperindah air terjun desa Manding ini sebagai potensi wisata alam.

Keagamaan

Mahasiswa KKN terjun untuk membantu beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di desa Manding. Santri TPQ mayoritas mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar, mulai dari Iqro' sampai dengan Al-Qur'an. TPQ yang ada di desa Manding ini hanya dijalankan oleh satu orang yang secara sukarela mengajar dengan tujuan menyampaikan ilmunya, sehingga dirasa masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Beberapa santri sudah mencapai Al-Qur'an juz 15 sampai 25, namun dalam bacaannya masih kurang lancar dan belum benar bahkan tidak tahu menahu terkait nama-nama harakat. Mahasiswa KKN mencoba sedikit membenarkan dan menjelaskan terkait harakat-harakan namun dalam prakteknya mengalami beberapa kesulitan karena sudah menjadi kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an.

Menurut salah satu tokoh agama yang ada di desa Manding, pemahaman masyarakat desa terkait keagamaan ini dirasa masih kurang. Salah satunya keinginan untuk sholat jamaah di masjid. Selain itu juga ada Jamaah Yasin Tahlil, Mahasiswa KKN diajak untuk bergabung berbaur dengan masyarakat mengikuti jamaah yasin tahlil. Jamaah

yasin tahlil ini dilaksanakan Kamis sore untuk jamaah Putri, dan Kamis Malam Jumat untuk jamaah putra. Jamaah yasin tahlil ini dilaksanakan berurutan dari rumah kerumah. Sedikit berbeda dengan yang ada didaerah lain, Surat Yasiin dibaca oleh satu orang dan yang lainnya membaca Surat Al Ikhlas.

Pengalaman Pribadi saat Kuliah Kerja Nyata

Selama kurang lebih 30 hari di desa Manding, tentu banyak hal baru yang sangat berbeda dengan di Rumah. Mulai rutinitas yang ada di posko KKN dan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan. Penggunaan air ketika di pegunungan tentu berbeda dengan penggunaan air ketika berada di dataran rendah, diharapkan untuk menghemat penggunaan air karena sulitnya air bersih.

Mengajar TPQ di sore dan malam hari di masjid, selain menyampaikan sedikit wawasan keilmuan juga bertemu dengan anak-anak yang ada di lingkungan sekitar dan juga beserta orang tuanya yang mengantar. Terdapat banyak hal yang diperbincangkan mulai dengan kegiatan masyarakat sekitar, kebiasaan yang ada, dan lain sebagainya.

Anjongsana ke rumah warga desa menyambung tali silaturahmi dan lebih mengenal warga desa, bertanya mengenai pekerjaan, perkebunan, peternakan, kondisi lingkungan, budaya dan sejarah desa.

LIKA-LIKU KU

Oleh :Muhammad Ahsan Taufiki, Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

KKN atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat.

Pada tahun ini tepatnya di tahun 2023 UIN SATU Tulungagung mengadakan KKN REGULER MULTI SEKTORAL di 2 kabupaten yaitu kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung yang diikuti oleh kurang lebih 4000 mahasiswa UIN termasuk saya sendiri.

Dalam perjalanan mengikuti KKN ini saya menemukan berbagai macam halangan yang terjadi. Mulai dari sebelum pendaftaran hingga sesudah KKN. Pada awal waktu sebelum pendaftaran sudah ramai informasi yang kurang jelas atau bisa disebut sebagai kabar burung, contohnya seperti jumlah peserta setiap kelompok KKN yang kabarnya berjumlah sekitar 20-an tapi ternyata setiap kelompok berjumlah 41, selain itu ada juga kabar yang mengatakan jika mengikuti KKN gelombang 2 akan mengganggu waktu kelulusan padahal sebenarnya tidak, dan masih banyak kabar lain yang kebenarannya diragukan.

Cerita ini bermula pada saat pengumuman pendaftaran sudah mulai disebar. Ketika pengumuman pendaftaran KKN sudah mulai diinformasikan oleh LP2M, saya bergegas mengecek di website smartcampus agar bisa segera mengisinya, tetapi ternyata pendaftarannya baru akan dibuka sore hari, sehingga saya masih harus menunggu di sore hari. Setelah cukup lama menunggu hingga sore hari akhirnya pendaftaran KKN di smartcampus dibuka, tetapi masih ada masalah lagi yaitu keterangan KKN di smartcampus tertulis gelombang 1 tahun 2022, padahal seharusnya tertulis gelombang 1 tahun 2023, tetapi setelah dikonfirmasi oleh LP2M ternyata hal tersebut tidak masalah, karena pihak smartcampus belum mengganti diksi tersebut. Setelah mengetahui informasi tersebut, saya mengajak teman-teman saya untuk mendaftar di tempat yang sama, tapi ternyata kuota yang dituju sudah penuh sehingga kami harus berpisah tempat. Walaupun pendaftaran KKN di smartcampus sudah dibuka, ternyata tidak semudah yang dibayangkan, saya harus menunggu hingga malam hari untuk bisa mendaftar dikarenakan terlalu banyak orang yang mengakses website tersebut. Baru setelah malam hari sekitar pukul sebelas lebih, saya bisa melakukan pendaftaran dengan sukses.

Besoknya, tepatnya setelah subuh saya melihat kembali tempat pendaftaran yang saya tuju, tapi ternyata tempat yang saya tuju salah atau bukan sesuai yang saya inginkan. Untungnya pada hari itu pendaftaran KKN masih bisa dirubah/diedit, sehingga saya bisa berganti ke tempat yang saya inginkan. Setelah menunggu cukup lama sampai pendaftaran ditutup dan berkas-berkas yang wajib dikumpulkan sudah dikumpulkan semua, akhirnya pengumuman bagi yang lolos pendaftaran disampaikan

oleh LP2M, dan ternyata saya terlempar dari tempat tujuan saya ketika daftar.

Setelah lama menunggu, kurang lebih dua minggu akhirnya hari keberangkatan ke tempat KKN telah tiba, saya berangkat pukul 11.00 dan menunggu di kantor kecamatan Kalidawir, karena rumah saya berada dibagian selatan, sedangkan yang bagian utara titik kumpul berada di kampus. Saya menunggu cukup lama dari pukul 11.00 hingga pukul 13.30 karena harus menunggu rombongan yang titik kumpulnya berada di kampus. Setelah mereka datang kami langsung berangkat dan sampai ke tempat tujuan sekitar pukul 14.00. Jalan untuk menuju kesana cukup terjal, karena aspalnya sudah rusak dan juga menanjak.

Sampai di posko kami menaruh barang-barang bawaan kami dan menatanya. Kamar yang ada di posko hanya ada dua, sehingga kami menggunakannya hanya untuk menaruh atau menyimpan barang barang kami. Sedangkan untuk tidur, perempuan di ruang tamu dan laki-laki di masjid. Hari pertama kami datang, kami hanya membereskan barang-barang dan belum ada kegiatan, tapi untuk malam harinya, kami khususnya yang laki-laki diajak untuk mengikuti kegiatan rutin yasinan yang diadakan oleh masyarakat, karena kedatangan kami bertepatan dengan hari kamis. Kami selesai mengikuti kegiatan tersebut sekitar pukul delapan malam kemudian menyiapkan untuk tidur.

Hari kedua, saya bangun pukul tiga pagi karena tidak terlalu nyenyak tidur, kemudian mandi sebelum subuh agar paginya tidak perlu antri untuk mandi. Setelah subuh sebagian dari kami mendapatkan tugas untuk piket

yang sudah dibagi sebelum KKN. Mereka bertugas memasak semua anak yang ada di posko dan bersihkan posko dari pagi sampai sore. Semua anak mendapatkan bagian untuk piket tanpa terkecuali. Di hari tersebut kami juga mengadakan acara pembukaan di balai desa Manding bersama dengan kelompok manding 1 dan perangkat desa setempat.

Hari kedua bertepatan dengan hari Jumat, jadi ini merupakan hari pertama kami sholat jumat disini, adzan jumat disini dilaksanakan sekitar pukul 12.00 sedangkan saya sudah siap-siap dari pukul 11. Sehingga membuat saya harus menunggu waktu yang cukup lama. Setelah sholat Jum'at saya dengan 3 orang teman turun ke sungai untuk membuat bilik yang terbuat dari bambu dan karung. Jalan untuk turun ke sungai tersebut cukup licin dan curam, sehingga sebelum kami turun, kami harus membuat jalan atau tangga untuk turun menggunakan alat seadanya. Kami selesai membuat bilik hingga sore hari.

Hari ketiga, di pagi hari saya dengan beberapa teman pergi survey ke air terjun njurug, akses untuk menuju kesana cukup sulit karena jalannya berbatuan. Dulunya air terjun tersebut merupakan sebuah tempat wisata yang bagus, tetapi karena kurangnya pengelolaan dan manajemen dari pengelola, tempat tersebut menjadi kurang terawat, selain itu ada faktor alam juga yang mempengaruhi sepiunya air terjun tersebut yaitu menurunnya sumber mata air di wilayah tersebut, sehingga mengakibatkan volume air terjun menurun.

Pada hari ketiga kami juga mulai memikirkan program kerja untuk satu bulan kedepan, setiap divisi mengadakan rapat untuk membahas hal tersebut. Setelah

cukup lama kami berdiskusi akhirnya setiap divisi sudah menentukan proker untuk satu bulan kedepan. Keesokan harinya kami mengadakan rapat bersama-sama dengan seluruh divisi dan pengurus harian, tujuan dari rapat ini adalah untuk menyampaikan program kerja dari masing-masing kelompok agar kedepannya tidak terjadi tabrakan antar proker.

Setelah semua program kerja terjadwal dan tidak ada jadwal yang bertabrakan, kami memulai setiap program kerja di hari senin atau tepatnya di hari kelima KKN, karena di hari minggu kami tidak mengadakan kegiatan. Kegiatan kami di hari senin dimulai dengan program kerja dari divisi pendidikan di pagi hari, yaitu membantu mengajar anak-anak di SD, kemudian dilanjutkan dengan program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama yaitu membantu mengajar di TPQ, dan malamnya ada les untuk anak-anak SD yang dilaksanakan dari divisi pendidikan.

Kegiatan kami selama sebulan kurang lebih seperti itu dengan berbagai halangan dan rintangan, seperti turunnya hujan sebelum berangkat melaksanakan proker, air habis padahal belum mandi, listrik mati, dan lain-lain. Bahkan ketika hujan kami harus mandi dengan air yang keruh, karena sumber mata air disini berada di sungai jadi ketika banjir maka air akan keruh.

Alhamdulillah, setelah sekian lama KKN di desa manding, akhirnya kami sudah sampai di penghujung KKN. Tidak terasa kami sudah berada disini selama 30 hari, tiba waktunya bagi kami untuk berpamitan dengan masyarakat di desa Manding. Senang dan sedih bercampur menjadi satu, senang karena bisa kembali ke tempat asal dan sedih karena harus berpisah dengan masyarakat manding.

PROBLEMATIKA KUIAH KERJA NYATA

Oleh: Muhamad Dziki Taufiqurrohman, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa semester dewasa yang diselenggarakan oleh tiap kampus. Hal ini sesuai dengan tri darma perguruan tinggi yakni “pengabdian masyarakat”. Setiap mahasiswa wajib mengikuti KKN sebelum bisa lulus dari universitasnya. Kampus UIN SATU Tulungagung mengagendakan kegiatan KKN pada mahasiswa semester 5 dan 6. Mahasiswa bisa memilih untuk mengikuti gelombang satu dan dua. Saya memilih untuk mengikuti KKN gelombang pertama yang berada di wilayah sekitar kabupaten Tulungagung.

Perjalanan KKNku dimulai dengan menyiapkan barang-barang perlengkapan KKN yang cukup banyak dan lumayan menyita banyak waktu dan tenaga. Hambatan sudah muncul sejak sebelum pemberangkatan dimana barang-barang bawaan yang terlalu banyak membuat sedikit sulit untuk dibawa ke lokasi posko KKN. Beberapa kali barang bawaan yang dibawa di motor hampir terjatuh karena melewati banyak tikungan tajam dan jalan berlubang yang membuat posisi barang bawaan menjadi tidak seimbang. Sesampainya di posko langsung bergerak menata posko dan memasang beberapa keperluan rumah tangga seperti membuat tali jemuran dan parkir menggunakan peralatan seadanya. Sore harinya langsung mempersiapkan makan malam untuk 41 anggota kelompok. Di sini kembali

terjadi masalah dimana regulator gas LPGnya tidak bekerja dengan baik sehingga membuat teman-teman cowok di posko berdebat dan menunjukkan kemampuannya untuk mengatasi masalah regulator gas tersebut. Akhirnya setelah berjibaku selama sekitar 15 menit akhirnya regulator bisa berfungsi dengan baik berkat kejaiban tangan mas Razzak.

Agenda selanjutnya ialah memasang banner di gapura desa yang tinggi. Saya dan 3 teman menggunakan alat seadanya. Kami menggunakan teknik lemparan swallow untuk mengaitkan tali banner ke penyangga atas gapura. Teknik tersebut ternyata cukup efektif tanpa menggunakan banyak peralatan teknis meskipun harus memanjat gapura dan menata posisi banner menggunakan ranting kayu yang ada di sekitar gapura. Kemudian muncul masalah lagi soal kamar mandi yang hanya ada satu dan harus digunakan untuk 41 orang setiap harinya. Akhirnya dibuatlah bilik mandi ala-ala di sebelah tempat wudhu masjid posko. Keesokan harinya saya melakukan survei ke air terjun yang terdapat di desa Manding namun lokasi tepatnya belum diketahui. Saya sempat nyasar ke air terjun yang salah. Padahal sudah melewati jalan licin, rintangan batu yang terjal, besar, dan extreme ternyata air terjunnya salah. Kemudian kembali mencari lagi sampai lelah akhirnya menemukan lokasi air terjun yang benar. Malam harinya sedikit ada keributan di posko akibat ada berita anak kesurupan di posko sebelah.

Tibalah hari untuk menjalankan proker KKN. Saya kebagian mengajar ke TPQ. Baru hari pertama mengajar saya sudah membuat salah satu murid saya kena mental dan besoknya dia tidak mau lagi dan takut mengaji dengan saya. Keesokan harinya saya mencoba mensurvei jalan-jalan desa yang terjal untuk mencari jalan pintas ke beberapa lokasi

penting di desa. Dan baru seminggu saya KKN sudah ada teman saya yang merengek minta diantar pulang karena tidak betah berada di posko. Saat saya kebagian jadwal piket memasak, saya coba-coba membuat terong balado. Saya yang tidak begitu bisa memasak menumis bumbu dengan minyak yang terlalu banyak dan api yang terlalu besar sehingga rasa dan baunya anyit. Kemudian terongnya sendiri digoreng tidak terlalu matang dan dengan keadaan tersebut rasanya jadi seperti terong bencana, bukan terong balado. Maka dari itu, saya tidak jadi membuat terong balado untuk masakan teman-teman satu posko.

Keresahan mulai terjadi ketika terjadi hujan angin di area posko. Hujan tersebut membuat jemuran yang disimpan di serambi masjid sampai basah akibat air hujan yang ditiup angin. Setelah berlangsung beberapa jam, sumber air posko mengalami pengeringan sehingga tidak bisa digunakan untuk memasak dan tidak bagus untuk mandi. Namun karena itu sumber pengairan satu-satunya maka kami tetap mandi dengan air yang keruh tersebut. Hujan berlangsung sampai malam hari sampa-sampai anak laki-laki terpaksa pindah lokasi tidur karena tempat yang biasa dipakai tidur kebocoran air hujan. Beberapa hari setelah itu hujan kembali terjadi sampai ada kejadian dimana tandon posko ambruk dari atap rumah karena luapan pasokan air sehingga air tidak bisa mengalir ke posko semalaman. Keesokan harinya anak laki-laki dan pemilik posko berjibaku membetulkan pompa air yang rusak akibat kejadian tandon ambruk tersebut.

Kelompok kami dimintai tolong pak kasun untuk membantu babat alas. Di momen itu saya menginjak duri bambu ori. Di situ teman saya membuat kesalahan mencangkul pipa saluran air warga sampai pecah belah.

Kami dan wargapun berusaha menambal dengan alat seadanya. Untungnya ada warga yang membawa potongan pipa bekas sehingga bisa menambal pipa tersebut meskipun dengan alat seadanya. Meskipun sedikit malu namun akhirnya babat alas selesai dengan hasil yang cukup baik.

Anak laki-laki bersama pak carik pergi ke desa Kalidawe mencari bibit bambu petung untuk pelaksanaan proker unggulan KKN. Jalannya cukup jauh dan terjal. Di tengah hutan bambupun saya juga banyak digigiti nyamuk sampai bekas gigitannya yang gatal ada 25 bekas di kulit tangan dan kaki. Selain akibat nyamuk, gatal-gatal juga semakin meningkat karena terkena bulu bambu dari bambu-bambu yang kami angkat. Setelah kejadian itu entah mengapa keesokan harinya saya mengalami demam. Waktu saya hanya tidur seharian di posko agar tubuh saya bisa beristirahat dan memulihkan kondisi tubuh. Hari kedua saya demam awalnya paginya tubuh saya sudah membaik. Namun saya membuat blunder dengan memakan semangka yang ada di dapur dan membuat badan saya perlahan kumat demam lagi. Akibatnya saya harus *recovery* tubuh saya satu hari lagi untuk bisa kembali *fit*.

Di hari pelaksanaan proker unggulan ada beberapa kejadian yang cukup meresahkan. Waktu itu saya kebagian piket memasak lagi dan saya ingin membuat sambal pindang. Tanpa diduga ternyata pindangnya sudah busuk dan berjamur akibat teman saya lupa mengembalikan ikan tersebut ke dalam kulkas. Saat proses menanam bambu pun kami harus melewati jalan pegunungan yang licin dan terjal. Beberapa anak freestyle-freestyle akibat jalanan yang licin. Setelah proses penanaman bambu selesai, sumber air seialah menyambutnya dengan memuntahkan luapan air yang cukup banyak ke sungai. Malam harinya ada tragedi dimana

HP teman saya hilang di posko. Kejadian itu membuat gaduh satu posko dan membuat barang-barang di posko digeledah semua. Setelah berjibaku selama 2 jam, akhirnya HP tersebut berhasil ditemukan terselip di bawah lemari.

Karena kurang menghirup udara kota, kami 4 orang turun ke tulungagung kota untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari yang hampir habis. Saat berangkat, tidak ada sesuatu hal buruk yang terjadi. Hanya melewati sedikit hujan ketika di kalidawir dan sumbergempol. Setelah sampai di kota, tujuan pertama adalah makan dahulu karena sudah lama tidak makan makanan di kota. Setelah selesai makan kami mampir ke masjid untuk beribadah serta memenuhi panggilan alam. Suasana di masjid tersebut begitu nyaman. Karena kamar mandi penuh jadi teman saya harus menunggu saya cukup lama karena mengantri dan saya sendiri kalau memenuhi panggilan alam biasanya juga butuh ketenangan. Selesai dari masjid kami berpisah ke 2 arah. Dua orang ke apotek dan dua orang termasuk saya berbelanja ke supermarket. Rekan saya yang satu itu sangat girang ketika berbelanja waktu itu. Tidak terasa kami berdua berbelanja sudah setengah jam lebih dan membuat teman saya yang dua lagi menunggu cukup lama di depan. Di perjalanan kembali ke posko sempat terjadi hujan lebat beserta angin yang membuat kami harus berteduh sekitar hampir satu jam. Begitu hujan reda kami langsung lanjut jalan ke posko tapi berhenti dulu di mushola unyuk ibadah. Di perjalanan pulang kami sempat menginjak lubang jalan yang membuat barang belanjaan hampir berserakan di jalan akibat plastiknya jebol. Sesampainya di pasar Kalidawir saya baru tersadar kalau dompet saya ketinggalan di mushola. Kamipun harus kembali sekitar 5km lebih dan menerjang hujan untuk segera mengambilnya lagi. Dengan

perasaan panik dan cemas kami berjalan dan berharap dompetnya masih ada di tempat. Dengan penuh doa, usaha, dan tawakal alhamdulillah dompetnya ketemu tepat di mushola. Kamipun merasa lega dan segera kembali ke posko karena sudah merasa lelah.

Pengalaman KKN ini sangat menantang. Banyak kejadian-kejadian tak terduga terjadi dan membuat saya mendapat pengalaman baru dan banyak pelajaran yang luar biasa. Meskipun banyak jalan terjal yang saya lalui dalam KKN ini, banyak juga kejadian menyenangkan dan membahagiakan yang terjadi. Segala problematika yang terjadi dalam kegiatan KKN ini membuat saya bisa lebih berkembang dan lebih siap menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya ketika lulus dari bangku perkuliahan nanti. Banyak sekali pelajaran yang dapat diambil yang tidak ada di bangku perkuliahan dan hanya bisa di dapat di KKN.

SECERCAH HARAPAN DI DESA MANDING

Oleh: Taufik Hidayatullah, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kamis 19 Januari 2023 awal dari semua kisah pahit manis dalam kuliah kerja nyata UIN SATU 2023. Jauh-jauh hari setelah LP2M mengumumkan pengumuman terkait KKN, aku ternyata sendiri dan tidak ada teman yang aku kenal di kelompokku, mulai disinilah aku berani berbaur dengan orang baru. kami satu kelompok baru bergabung di whatsapp group tanpa ada yang aku kenali satu orangpun. kumpulan persiapan KKN dilakukan mulai dari pembentukan PH, divisi dan rencana rencana untuk kegiatan KKN dilakukan. akan tetapi aku tidak ikut kumpulan karena aku masih berada di luar kota.

Desa Manding, tempat kami ditempa berbagai macam cobaan dalam KKN. Desa kecil yang berada di kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung, desa yang penduduknya kurang lebih hanya sekitar 2000 orang dan kurang dari 800 KK. Desa yang hampir 75% adalah wilayah perhutani. banyak sekali pohon jati dan sumber air yang masih melimpah. Masyarakat disini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani jagung dan peternak kambing serta sapi. Kami bermarkas di rumah bapak panut salah satu perangkat desa manding yang sangat ramah dan terbuka terhadap kami.

Hari pertama kami datang harapan besar dan berbagai macam program dari berbagai divisi kami

persiapan dengan matang. Tepat pukul 11 siang, kami sepakat untuk berkumpul terlebih dahulu di depan kampus untuk berbondong-bondong konvoy ke desa manding. Dari sini sudah banyak drama, dari teman yang ditunggu lama tidak datang datang sampai ada barang yang ketinggalan dan pada akhirnya setelah sekian lama menunggu kami tiba saatnya untuk berangkat ke posko di rumah bapak panut. Diperjalanan kami sorak sorak dan gembira karena ekspektasi kami sangatlah tinggi di KKN kali ini. tiba saatnya kami di rumah bapak panut, beliau menyambut kami dengan ramah dan lapang dada. Kami langsung bergegas menata barang bawaan kami, mulai dari kasur bantal, baju serta alat mandi dan setelah itu kami memasak untuk persiapan makan malam.

Hari senin setelahnya, kami melakukan musyawarah terkait pematangan program kerja dan perkenalkan satu sama lain dan musyawarah berjalan dengan lancar. Rojak, ridlo, riski dan nugroho adalah teman pertamaku dan merekalah orang yang pertama akrab denganku. rojak salah satu mahasiswa FASIH yang sangat berjiwa pemimpin, tapi disisi lain rojak lewah terhadap wanita. Ridlo salah satu mahasiswa FUAD yang memiliki kemampuan mengembangkan ekonomi kreatif di bidang teknologi dan Pemaksimal handphone. Riski salah satu mahasiswa FEBI yang memiliki badan kecil namun memiliki mental yang besar. Nugroho teman sekelas riski beliau memiliki tanggung jawab besar terhadap dirinya sendiri akan tetapi beliau sering melakukan kesalah kesalahan kecil.

Njonol dalah istilah yang muncul dan menjadi icon KKN kami. arti njonol itu sendiri adalah salah satu kegiatan kita berdiam diri termenung dengan kata lain "*suwong*". kami ber 5 sepakat untuk membentuk suatu perkumpulan

dengan nama "*njonol family*" ketika kami tidak kegiatan kami bermain bersama teman teman, bermain uno, onet dan kartu, menjadi pengisi waktu luang kami. Disinilah bibit bibit kerekatan pertemananku dengan yang lainnya. Ridlo menjadi salah satu icon besar dalam kelompok kami terkenal dengan sebutan bajak laut raksasa karena ridlo sering berlayar dilautan tidak bertepian.

Minggu ke 2 kami Pemaksimalan program kerja dan pelaksana tugas tugas yang diberikan oleh LP2M. di minggu ini kami sangat sibuk dengan divisi kami masing masing dan kami istirahat hanya sedikit saja. Berbagai divisi melakukan kegiatan sesuai dengan program kerjanya. Aku sebagai CO div pendidikan dan teknologi menjalankan proker dengan patner kerjaku yang berjumlah 7 mahasiswa. aku memiliki 2 proker utama yaitu pengembangan potensi diri siswa sd negeri manding 2 dan pengadaan les yang berada di posko. hari demi hari kulewati dengan secerach harapan agar semua berjalan dengan lancar, akan tetapi yang namanya hidup pasti ada masalah yang muncul. Masalah itu datang silih berganti sampai pincaknya aku merasa sangat lelah dan sampai sampai aku sakit kepala memikirkan masalah tersebut. Bersyukurku aku bisa melewati semua itu dengan lancar dan aku bisa belajar banyak dari masalahku tersebut dan pada akhirnya aku melewati hari hariku seperti biasanya.

Tepat minggu ke 3 aku mulai akrab dengan teman teman ku yang lainnya dan mulai bisa berbaur dengan masyarakat sekitar. Yaa memang cukup lama untuk beradaptasi tapi memang itu kekurangan saya. pada minggu ke 3 itu teman teman sangat sibuk dengan prokernya masing masing dan akupun juga begitu. Banyak hal baru yang aku dapat pada minggu ke 3 ini, seperti kedewasaan, tanggung

jawab dan masih banyak lagi. aku mengemban berbagai tugas selain dari divisiku itu sendiri dan aku dipaksa untuk menyelesaikannya dalam jangka waktu yang singkat. aku sedikit bingung kenapa harus aku yang ditunjuk, tapi mungkin ini jalan tuhan untuk meningkatkan kualitas pada diriku itu sendiri. Secerach harapan besar yang ku emban menjadi tantangan tersendiri bagi diriku untuk melewati berbagai plobema dan gelombang kehidupan di KKN ini.

Pak pur, salah satu guru sd negeri manding 2 yang sangat akrab denganku, beliau sangat terbuka dengan kami dalam menjalankan proker di sekolahan untuk sama sama menuju masa depan yang lebih baik bagi siswa sdn manding 2. Pak Pur selalu menawari kopi, rokok dan berbagai macam makanan yang ada di sd tersebut. Pak Pur terkenal dengan sebutan koboy jalanan, salah satru preman ngunut pada masanya. Beliau sangat kuat dalam bertarung, akan tetapi disisi lain beliau memiliki hati yang pembut serta berjiwa pemimpin yang besar.

Tak terasa hari haripun berlalu begitu cepat, tiba saatnya aku sudah di minggu terakhir. Minggu yang penuh drama, penuh air mata dan penuh dengan emosi yang meluap. karena mungkin teman teman sudah merasa lelah dan letih akan semua ini. Di minggu ini aku mengenal salah satu sosok besar di desa manding. Pak Sumari adalah kepala desa yang nyentrik dan sangat asik untuk mengobrol. Aku hampir setiap hari bertemu dengan beliau dan kami mengobrol, bercanda gurau dan saling bertukar rokok. Disinilah tempatku mendapatkan pengalaman yang sangat berharga pengalaman yang luar biasa.

Harapan saya semoga dengan selesainya kuliah kerja nyata tahun ini di desa manding aku dengan teman teman

tetap bisa selalu berkumpul ngopi dan hiling bersama sama dan semoga kami tidak melupakan satu sama lain. Satu hal yang akan selalu ku ingat adalah salah satu mahasiswa matematika tepatnya kelas c yang menjadi rumah bagiku dan semoga aku selalu berada di rumah yang seharusnya aku tempati. Dengan dia, aku belajar bagaimana cara menghargai satu sama lain. satu hal menjadikan aku sangat nyaman dengannya adalah sifatnya yang dewasa walaupun terkadang dan loading dan itulah yang menjadikannya sangat cute dan hmmm sangat *perfect*. Terimakasih untuk semuanya dan sukses terus.

BERADA DI PUCANGLABAN BAGIAN UTARA

Oleh: Moh Husnu Ridlo Kimnas Tiar, Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

19 Januari merupakan tanggal di mana saya dan teman-teman diberangkatkan sebagai peserta KKN (kuliah kerja nyata), pada saat itu saya diberangkatkan sebagai peserta KKN multisektoral, lokasi yang saya pilih sebagai tempat untuk melakukan pengabdian adalah Desa Manding Kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung, Manding sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di bagian utara kecamatan pucanglaban kabupaten Tulungagung, di sini saya bergabung bersama kelompok manding 2, yang terdiri dari 41 mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda. Untuk menjalankan Tri dharma perguruan tinggi, saya melaksanakan KKN di desa Manding selama 1 bulan, yang mana pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 19 Januari hingga 19 Februari 2023.

Di desa Manding kelompok saya ditempatkan di Dusun Belik bathok, posko yang saya tempati bersama dengan teman-teman kelompok KKN merupakan salah satu rumah sesepuh desa Manding sekaligus , saya dan teman-teman biasanya memanggil beliau dengan panggilan Bapak Panut, pekerjaan beliau sehari-hari merupakan sebagai sekretaris desa atau carik tidak hanya itu beliau masih memiliki sapi sebagai sampingan yang mayoritas masyarakat di desa manding ini juga sebagai peternak.

Belik bathok sendiri merupakan sebuah dukuh yang terletak di barat Desa Pakisrejo, ketika pertama kali saya dan teman-teman survei dan membersihkan posko tepatnya pada tanggal 11 Januari, kami disambut Bapak panut, kesan pertama saya pribadi ketika bertemu dengan beliau saya melihat seorang sosok yang memiliki pengetahuan tinggi dan juga memiliki kepribadian yang sangat ramah, pesan pertama yang saya ingat ketika bertemu beliau adalah beliau memberikan pesan mengenai hidup yang di mana beliau mengatakan lebih baik kita mengikuti pola hidup daripada gaya hidup.

Saya merasa beruntung karena kelompok KKN saya di tempatkan di Belik Bathok, karena masyarakat di sini masih memelihara budaya Jawa yang masih kental, terutama Bapak Panut sendiri sebagai pecinta seni gamelan, ketika pertama bertemu beliau menjelaskan mengenai budaya yang ada di desa manding ini yang dibentuk bersama masyarakat sekitar, beliau mengatakan ada budaya di desa manding yaitu tradisi nyekar di punden setiap hari jumat legi pada hari itu mayoritas masyarakat di des aini akan pergi untuk menyekar di area makam punden atau yang diyakini masyarakat sekitar sebagai petilasan.

Di dalam kelompok KKN saat ini saya bergabung dengan divisi sosial budaya dan agama, adapun kegiatan yang berkesan menurut saya adalah ketika saya dan teman-teman melakukan program unggulan dari kelompok kami saat penanaman bambu petung di dekat sungai yang ada di dekat makam atau petilasan yang disebut sebagai punden, yang kebetulan pada hari itu dilakukan pembersihan makam yang dilakukan oleh para sesepuh dan juga bersama juru kunci makam punden, di kesempatan itu saya menayakan sejarah punden itu seperti apa dan awal

mulanya terbentuk makam petilasan tersebut. Tak sampai disitu lanjut ada acara mengecat gapura makam yang juga dilakukan anggota kelompok manding 2 sebagai kenang-kenangan. Namun belum usai pada hari itu sudah turun hujan dankami memutuskan untukmelanjutkan proses mengecat gapura makam umum pada hari esok. Dan pada keesokan harinya kami menyelesaikan proses pengecatan meskipun memakan waktu yang cukup lama karena para pengecat merupakan orang handal semua.

Posko yang saya tempati bersama teman-teman KKN kelompok 2 juga berada di dekat masjid yang disitu juga ada alat tabuhan gamelan yang digunakan untuk latihan rutinannya untuk acara desa yang dilakukan setiap bulan 11 setiap setahun sekali. Yang pada waktu itu akan dilakukan acara yang berada di ngumbul atau sumber desa sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikannya sumber mata air yang melimpah untuk digunakan para warga desa sekitar. Karena sumber mata air utama desa manding itu berasal dari sumber tersebut.

Alhamdulillah karena di posko kami selama saya dan teman-teman tinggal disini kami tidak pernah kesulitan air hanya saja kendala nya disaat musim penghujan tiba air akan cepat berubah warna menjadi coklat , lalu kami mencari solusi nya sehingga kami melakukan program kerja infiltrasi air yang dilakukan di sumber air di desa manding ini agar mengantisipasi saat musim penghujan agar air tidak keruh lagi , program ini sangat di support oleh para masyarakat desa .

Tiba di penghujung KKN kami yang suatu saat nanti akan kami rindukan divisi saya melakukan peringatan isra' mi'raj yaitu mengadakan lomba untuk anak anak TPQ

diantaranya lomba adzan, hafalan surat pendek, makan krupuk dan rebut kursi yang kami lakukan di halaman rumah Bapak Bakri sekaligus sebagai acara terakhir yang dilakukukan oleh divisi kami dan sebagai kenang kenangan terakhir kepada anak anak dusun belik bathok.

Mayoritas masyarakat di Manding merupakan seorang petani jagung dan juga peternak sapi, pada saat itu saya dan teman-teman divisi Sosial Budaya dan agama berinisiatif untuk beranjang sana ke salah satu kebun masyarakat desa manding tepatnya di Belik Bathok, ada saat itu saya menanyakan kepada salah satu petani mengapa memilih untuk menanam jagung daripada padi, alasan utama adalah sumber air yang terbatas, kemudian menurut penuturan salah satu petani ini juga jagung saja hanya dapat dipanen dua kali apabila musim hujan, karena apabila musim kemarau petani jagung di sekitar Desa manding mengalami kesulitan untuk melakukan penanaman jagung.

SECUIL INFO PERJALANAN KITA

Oleh: Sabilla Rizqiana, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menurut beberapa orang memang dianggap menyenangkan dan bisa menambah wawasan baru mengenai kehidupan bermasyarakat, akan tetapi dibalik kesenangan tersebut terkadang juga terdapat tekanan ataupun permasalahan karena harus mengerjakan program kerja dan juga berbagai macam laporan hasil dari kurang lebih bermasyarakat selama satu bulan. Kehidupan KKN mengajarkan mahasiswa untuk bisa hidup dengan mandiri dan berkelompok, agar nantinya ilmu yang didapatkan dari hasil KKN ini bisa diterapkan lebih baik lagi bagi kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang mengikuti KKN sangat memberi manfaat bagi masyarakat, apalagi jika tempat mereka KKN berada pada lingkungan yang minim pendidikan, maka mahasiswa nantinya mencurahkan ilmu yang didapat selama lima semester untuk diterapkan langsung kepada masyarakat agar bermanfaat.

Pada saat awal pendaftaran KKN saya tidak mempunyai persiapan apapun, baik menyiapkan berkas ataupun foto untuk pendaftaran, saya kira pendaftarannya akan dimulai pada dini hari seperti tahun lalu ternyata informasi yang saya peroleh pendaftarannya dimulai pukul 15.30. Setelah menerima informasi tersebut yang saya lakukan pertama kali yaitu mencetak berkas pendaftaran kemudian foto untuk identitas pendaftaran. Pilihan pertama tempat KKN di Desa Kalidawe, Kecamatan Pucanglaban, akan tetapi besok paginya saya ubah di Desa manding

dikarenakan di Desa Kalidawe saya tidak mempunyai teman. Saya menyanjai teman alumni SMP saya ternyata dia berada di Desa Manding, kemudian karena dia tau saya di Kalidawe sendiri akhirnya saya diajak untuk bergabung di kelompok Manding 2 bersama dengan teman saya. Pada saat pendaftaran tersebut saya dan teman-teman memiliki hambatan karena banyak mahasiswa yang mendaftar KKN, mungkin mengalami error pada server pusatnya. Tapi Alhamdulillah-pada saat pendaftaran pemilihan desa pertama saya berhasil melakukan pendaftaran lebih awal dan memilih Desa Kalidawe, akan tetapi besok paginya saya ubah ke Desa Manding. H-1 pemberangkatan saya belum menyiapkan keperluan apa saja yang akan saya bawa, bahkan mengecilkan jas almamater masih pada hari itu, jadi semua persiapan untuk apa saja yang akan dibawa baru h-1 saya siapkan.

Kamis 19 Januari 2023, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan acara pelepasan Mahasiswa dan Mahasiswi untuk melaksanakan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang I Tahun 2023 pada Desa-desa yang telah mereka tuju. Salah satu desa yang akan ditempati untuk KKN adalah Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa Manding nantinya akan ditempati oleh 2 kelompok KKN yaitu Kelompok Manding 1 dan Kelompok Manding 2. Kami dari grup KKN Kelompok Manding 2, Kecamatan Pucanglaban melakukan pemberangkatan ke Ds. Manding, Kec. Pucanglaban pada pukul 11.00 siang. Kelompok kami berjumlah 41 orang dengan 31 perempuan dan 10 laki-laki dari berbagai macam jurusan. Terdapat 3 titik kumpul pemberangkatan, titik kumpul pertama di depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kemudian di pom bensin Desa Podorejo dan juga di kantor kecamatan kalidawir. Akses

jalan menuju ke Desa Manding bisa dikatakan sulit, karena jalannya ada yang terjal ada juga yang diaspal cor-coran. Selama KKN di Desa Manding kami menempati rumah Bapak Panut selaku sekretaris desa dari desa Manding. Disinilah kami akan hidup bersama dan berkelompok selama kurang lebih satu bulan, dan disini juga kita semua diperkenalkan dari berbagai macam jurusan dan berbagai macam sifat dan karakter setiap individu. Pengalaman pertama saya sesudah tiba di rumah posko yaitu memasak nasi dengan jumlah kurang lebih 4 kilo, sebelumnya saya tidak pernah mempunyai pengalaman untuk memasak nasi dengan jumlah banyak hanya mendengarkan dari Ibu saya jika memasak nasi dengan jumlah banyak begini dan begitu caranya. Alhamdulillah-nya nasi yang saya masak berhasil, walaupun dalam hati kecil saya takut jika nasinya gagal malah menjadi bubur.

Jum'at 20 Januari 2023, Kelompok 1 maupun Kelompok 2 yang melaksanakan KKN di Desa Manding berkumpul menjadi satu di balaidesa untuk melaksanakan acara pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang I Tahun 2023 di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Acara tersebut dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa Manding beserta perangkatnya, dan juga Mahasiswa dan Mahasiswi KKN. Acara tersebut diadakan untuk mengesahkan pembukaan KKN dan menyerahkan Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah untuk KKN dan menimba Ilmu di Desa Manding. Kegiatan saya pada hari sabtu, 21 Januari 2023 dan juga teman-teman dari divisi ekonomi melakukan survei di salah satu UMKM Desa Manding dengan produk keripik pisang dan sale. Usaha UMKM tersebut dimiliki oleh Ibu Hariyanti yaitu salah satu penduduk di Desa Manding, produksi keripik pisang dan

sale tidak dilakukan setiap hari, mengingat kalau stok pisang yang digunakan tidak setiap hari ada, hanya tersedia jika pasaran pon saja. Produk keripik pisang dan sale dijual dengan 3 macam harga yaitu mulai harga Rp 5.000, Rp 6.000, dan Rp 10.000. Beliau juga mengatakan bahwa produk keripik pisang dan sale sudah dijual diberbagai tempat di Kota Tulungagung salah satunya sudah masuk di Bravo Tulungagung, sedangkan untuk luar kota sudah masuk di *Carrefour* Surabaya. Saya serta teman-teman dari divisi ekonomi beberapa kali juga ikut bantu-bantu usaha Ibu Hariyanti mulai dari pemotongan dan pengepresan bungkus plastik, pemotongan sticker, dan juga penempelan sticker pada bungkus plastik tersebut.

Teman-teman KKN Manding 2 setiap hari juga melakukan aktivitas mengajar mengaji setiap hari senin sampai sabtu yang bertempat di masjid Al-Huda yaitu masjid sebelah rumahnya Bapak Panut yang kami jadikan posko dan juga masjid Baitul Makmur. Selain itu teman-teman mahasiswa KKN setiap ba'da maghrib di rumah posko juga mengadakan agenda les atau belajar bersama mulai dari murid TK hingga SD. Agenda les ini dilakukan secara gratis tidak mematok harga, karena tujuan kami juga mengabdikan kepada masyarakat sekitar dan mencari ilmu dan pengalaman baru. Pada hari jum'at 27 Januari 2023, seluruh kelompok KKN Manding 2 melakukan agenda bersih-bersih masjid yaitu masjid Al-Huda atau masjid sebelah posko dan masjid Al-Mu'minin. Saya dan beberapa teman-teman KKN Manding 2 membersihkan masjid Al-Mu'minin dimana masjid tersebut terletak diperbatasan Desa Manding dan Desa Panggunguni. Akses jalan menuju ke masjid tersebut rusak dan sedikit licin karena kemarin malamnya baru saja hujan, jika tidak hati-hati maka sepeda motor yang saya naiki akan terpeleset. Selain itu teman-teman KKN Manding

2 ada yang bertugas dibalaidesa karena pada saat itu juga ada kegiatan senam lansia dan cek kesehatan secara gratis. Ada juga beberapa mahasiswa KKN yang pada hari tersebut bertugas membantu mengajar di PAUD dan juga SDN 2 Semanding. Aktivitas semuanya itu kami junjung bersama dengan azas kekeluargaan dan gotong royong, karena kehidupan KKN ini mengajarkan saya untuk hidup berkelompok dengan orang-orang yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda.

Selain aktivitas umum yang sudah terjadwal seperti hal diatas, kegiatan lain sehari-hari saya dan teman-teman yaitu anjongsana anjongsini kepada tetangga sekitar. Akan tetapi, saya paling sering anjongsana di rumah Ibu Hanik dan Mbah Ji, kebetulan rumah beliau bersebelahan dengan posko yang kami tempati selama KKN. Tidak hanya anjongsana, terkadang saya dan beberapa teman-teman menumpang mandi di rumah Ibu Hanik, karena kamar mandi diposko hanya satu dan antrian teman-teman sangatlah panjang. Selain menumpang mandi, kami biasanya juga diberi informasi oleh Ibu Hanik dan juga Mbah Ji soal warga setempat dan kebiasaan sehari-harinya. Mbah Ji terkadang juga bercerita tentang Desa Manding pada zaman dahulu, karena beliau sudah lama berada di Desa tersebut. Dari tetangga yang lainnya, saya juga mendapatkan informasi tentang pertanian yang biasanya ditanam di desa ini, hewan ternak yang masyarakat miliki, masyarakat yang banyak bekerja diluar negeri, ataupun pengusaha makanan dan pengrajin dari Desa Manding sendiri. Hal tersulit yang kami alami selama KKN di Desa Manding yaitu permasalahan mengenai sumber mata air. Jika tidak hujan air yang kami pergunakan berwarna bening, akan tetapi jika hujan deras bahkan sampai banjir maka air yang semulanya bening akan berubah keruh karena

tercampur dengan banjir tersebut. Jika air berwarna bening, Ibu Panut mengajarkan untuk menyimpan air didalam ember besar, agar nanti tidak bingung saat memasak diwaktu sumber air keruh.

Desa Manding memiliki salah satu potensi wisata yaitu air terjun jurug, dahulu tempat tersebut sepertinya menjadi salah satu tempat wisata, tapi sekarang pintu masuknya terbengkalai. Pada saat KKN di Desa Manding saya dan teman-teman sempat mengunjungi air terjun jurug tersebut, medan menuju air terjun tersebut sedikit sulit karena kemarin juga baru hujan jadi jalannya sedikit licin dan rerumputan disekitar juga cukup tinggi. Suasana di air terjun jurug cukup asri dan sedikit dingin, airnya juga lumayan bening. Teman-teman disana juga menyempatkan untuk berenang karena airnya segar dan pemandangannya juga cukup bagus. Itulah sedikit informasi dari KKN saya dan teman-teman selama kurang lebih satu bulan, bila ada kata-kata yang tidak berkenan saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum wr.wb

AKSA AMERTA DI BHUMI MANDING

Oleh: Endang Sarisih, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

KKN Multisektoral 2023 adalah suatu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menyalurkan pengetahuan yang telah di terima mahasiswa KKN Multisektoral 2023 adalah suatu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menyalurkan pengetahuan yang telah di terima mahasiswa. KKN Multisektoral 2023 adalah suatu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menyalurkan pengetahuan yang telah di terima mahasiswa selama proses perkuliahan kemudian di tuangkan kedalam kehidupan bermasyarakat. Sebenarnya dalam KKN ini bukan menuangkan pengetahuan yang kita dapat selama belajar akan tetapi untuk memperoleh ilmu baru dari masyarakat yang tidak di pelajari di kampus. KKN Multisektoral 2023 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 yang pada beberapa hari sebelumnya telah di tentukan anggota kelompoknya berdasarkan keputusan LP2M.

Bertemu Dengan Orang Baru Dan Karakter Baru

Setelah keluarnya pengumuman yang telah di tetapkan pada tanggal 9 Januari 2023, saya mulai mencari anggota 1 kelompok saya dengan mengandalkan bantuan wa story dan kenalan - kenalan teman satu kelas.

Alhamdulillah usaha tidak akan mengkhianati hasil, satu persatu saya dapat menemukan dan berkumpul dengan beberapa teman-teman saya yang notabene berada di kelompok posko Desa Manding 2.

Rapat pertama dengan kelompok Manding 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023. Pada saat itu saya juga hadir di rapat pertama tersebut. Rapat pertama diisi dengan perkenalan dan meneruskan pembentukan struktur BPH (Badan Pengurus Harian) dan Divisi (yang mencakup Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, dan Divisi Publikasi dan Komunikasi). Selain menghadiri acara rapat pertama kelompok Manding, sebenarnya saya juga memiliki acara lain di kampus yaitu acara PEMIRA. Acara PEMIRA adalah acara yang diadakan oleh organisasi kampus yang inti dari kegiatan tersebut memilih pengurus baru SEMA/DEMA atau bahkan HMPS. Selesai mengikuti acara tersebut saya makan bersama teman - teman DPT (Dewan Pemilih Tetap) dari sekelas saya. Setelah itu, saya pergi ke Gading Gajah untuk rapat pertama kelompok KKN MANDING 2.

Rapat kedua, dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Januari 2023. Dalam rapat tersebut membahas terkait jadwal memasak, pemesanan kaos (beserta desainnya), pemesanan id card (beserta desainnya) dan keperluan lain sebelum pemberangkatan KKN. Rapat kedua ini saya dan teman-teman rapat di Cafe Otomotif depan Bravo. Dalam rapat kedua ini, hampir semua anggota KKN desa Manding bisa hadir di acara rapat tersebut. Pasalnya, sudah banyak dari teman - teman yang sudah mulai berdatangan di sekitar kampus mengingat jadwal pembekalan dilaksanakan tanggal 16 Januari 2023 dan jadwal KKN sudah mulai dekat.

Pantai Pacar Dan Sakit Tipes

Malam hari sebelum pemberangkatan KKN, 18 Januari 2023, saya merasakan ada yang berbeda di tubuh saya. Saya merasakan tubuh saya sedikit panas, lemah dan letih. Ibu saya mengira itu masuk angin biasa karena memang pada sore harinya saya mandi terlalu sore. Setelah sampai Tulungagung, pada tanggal 19 Januari 2023 pun badan saya masih panas. Panas, pusing, lemas, dan nafsu makan berkurang. Itulah yang saya rasakan. Walaupun tubuh saya merasakan semua itu saya tetap melaksanakan tanggung jawab saya sebagai sekertaris kelompok dan tetap mengikuti kegiatan dari divisi - divisi lain. Tepat pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 akan dilaksanakan Rapat Kerja (RaKer) antara kelompok Manding 1 dan Manding 2. Namun dari kelompok Manding 1 mengusulkan untuk mengganti hari Rapat Kerja karena pada hari tersebut ada acara internal di kelompok mereka. Karena acara yang telah direncanakan dibatalkan maka, dari Manding 2 memutuskan untuk pergi ke Pantai Pacar pada sore harinya mengingat besok harinya program kerja dari masing - masing divisi mulai dilaksanakan. Sekitar pukul 15.00 WIB saya dan teman - teman satu posko berangkat ke Pantai Pacar seperti yang telah di rencanakan. Saya ke Pantai Pacar dibonceng oleh salah satu teman kelompok saya yaitu, Ikal. Dalam tengah perjalanan sepeda motor yang kami kendarai memang sudah nampak ada masalah pada mesinnya, namun kita tetap melanjutkan sampai ke tempat tujuan kami. Sekitar pukul 15.30 WIB kami sampai di Pantai Pacar. Tak lama kemudian kelompok posko Manding 1 sampai di Pantai Pacar. Di kelompok posko Manding 1 ada salah satu teman saya yang memang kita satu almamater MAN 1 Trenggalek. Sebut saja Alwi namanya. Disana saya

dan Alwi menceritakan banyak hal sekalian reunian karena sudah sekitar 2 tahun kita tidak ada kesempatan untuk bertemu. Dan Alhamdulillah saat KKN ini kita dipertemukan kembali dalam 1 Desa walaupun bukan 1 kelompok.

Sekitar ba'da sholat Maghrib kita bersiap-siap kembali ke posko, di perjalanan motor yang saya dan Ikal naiki ada kendala di mesinnya. Sampai – sampai pada jalan tanjakan motor kami tidak kuat. Akhirnya kita memutuskan untuk beristirahat di salah satu masjid di dekat Pasar Puser. Dan melaksanakan sholat Isya' sekalian mengecek mesinnya. Sekitar setengah jam kita di masjid tersebut, kita memutuskan untuk memanggil salah satu teman saya yang berada di Desa Demuk, posko dekat Pasar Puser. Beberapa saat kemudian 2 teman saya datang, Silma dan Cici. Mereka berdua membawa obeng untuk membenahi mesin tersebut. Mesin di benahi sekitar 1 jam dan memang ada kendala. Jadi kita memutuskan untuk tidak berani untuk kembali pulang ke posko karena jalanan menuju posko adalah jalan tanjakan, takutnya terjadi sesuatu saat beda di tengah perjalan yang kondisi jalannya itu berada di tengah hutan. Dengan pemikiran-pemikiran tersebut kami berempat mencari tempat makan karena saya dan Ikal belum makan dari sore hari. Kita menuju tempat makan bernama “Luk Songo”. Disana saya dan Ikal pesan mie gelas. Tak lama kemudian 2 teman Ikal datang dan kami pun bercerita mengenai banyak hal. Sekitar jam 24.00 WIB Saya, Silma, Cici, dan Ikal menuju posko Demuk 2 untuk beristirahat. Sebelumnya kami sudah izin kepada ketua kelompok Demuk 2 untuk menginap di posko tersebut karena suatu keadaan darurat kami.

Pada pagi harinya, 24 Januari 2023 kita berencana kembali ke posko Manding 2. Namun, pada hari tersebut Ikal ada acara menghadiri Pembukaan KKN di Kecamatan Pucanglaban. Jadi rencana kembali ke posko Manding 2 kita tunda dulu sementara itu kita ambil kesempatan tersebut untuk menservice motor ke bengkel. Sekitar jam 13.00 WIB acara Pembukaan KKN di Kecamatan Pucanglaban selesai dan motor yang kami servicekan pun juga telah selesai. Setelah itu kita pamit ke ketua kelompok dan teman – teman dari Demuk 2 karena kita akan kembali ke posko Manding 2.

Tanggal 25 Januari 2023, saat sore hari saya dan 3 orang teman saya menumpang mandi ke salah satu rumah warga yang jaraknya agak jauh dari posko. Kondisi badan saya pada saat itu meriang, lemas dan pusing. Setelah selesai mandi mata saya berkunang – kunang seperti orang yang akan pingsan. Kemudian salah satu teman saya yang bernama Fisqa mengetahui kondisi saya tersebut kemudian mengusulkan untuk pergi ke bidan terdekat saja. Tak lama kemudian kita berdua pergi ke bidan terdekat di dekat Pasar Dungdowo. Setelah pemeriksaan berlangsung saya dinyatakan terkena sakit Tipes dan harus mengurangi semua aktivitas – aktivitas yang ada.

Setelah saya dinyatakan terkena sakit Tipes saya benar – benar memangkas semua aktivitas KKN saya dan hanya menghadiri 1 progam kerja saja, yaitu membantu mengajar mengaji di Masjid Al-Huda yang menjadi progam kerja dari Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Itulah pengalaman KKN saya yang tidak bisa saya lupakan. Dari bertemu teman baru sampai terkena sakit Tipes di tempat KKN adalah suatu hal yang benar-benar melekat sekali pada ingatan saya saat ini. Mungkin saja bisa dikatakan ini adalah

suatu “Jalan Terjal” bagi kehidupan saya di bumi Manding saat KKN, sebab cerita ini adalah cerita harian saya yang mengiringi perjalanan KKN Multisektoral di Desa Manding.

BAIT AKSARA PADA BENTALA MANDING

Oleh: Nizatul Sintia Nur Alifah, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang disebut dengan KKN merupakan kegiatan yang mejadi kewajiban setiap Mahasiswa dengan bentuk pendidikan maupun pengabdian dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi yang ada di Desa tersebut, dan mampu menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Di Desa Manding yang terdapat di bagian ujung Kecamatan Pucanglaban sehingga bersebelahan langsung dengan desa Sukorejo Kulon Kecamatan Kalidawir aku melaksanakan KKN di desa ini. KKN yang aku lakukan dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 samapi dengan tanggal 19 Februari 2023.

Orang baru dan Karakter Baru

Perlu digaris bawahi, perjalanan KKN bukan hanya dimulai saat hari pertama KKN tersebut dilaksanakan. Namun, perjalanan lika-liku sudah dimulai sebelum atau pra KKN tersebut dilaksanakan. Saat pengumuman kelompok KKN sudah dikeluarkan dari kampus, aku langsung membuat grup WhatsApp untuk teman-teman satu kelompok. Saat dirasa sudah banyak yang masuk, grup pun masuk dalam keadaan yang sepi karena kami dari berbagai program jurusan dan fakultas yang berbeda.

Temanku pun beraksi dia memulai pembicaraan “terus ini gimana?” dan dari situ kita mulai membicarakan bagaimana kalau kita memilih pengurus kelompok terlebih dahulu terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1 dan bendahara 2. Diawal pemilihan aku memberikan opsi, siapapun yang bersedia menjadi pengurus saya persilahkan atau mau di voting saja. Namun, dikarenakan minimnya *feedback* atau balasan dari teman-teman maka diskusi di WhatsApp grup sangat sukut untuk dilakukan. Alhasil dikarenakan tidak ada yang bersedia untuk menjadi pengurus, maka di setuju bahwa diadakan voting saja, untuk yang pertama voting ketua dn wakil ketua disini aku menuliskan anggota laki-laki untuk menjadi calon ketua, sistemnya anggota yang dipilih paling banyak pertama menjadi ketua, yang terpilih terbanyak kedua menjadi wakil ketua. Voting pun diberi waktu sampai 1 hari. Dan akhirnya mendapatkan hasil yang harus di terima dengan lapang dada. Untuk sekretaris pemilihan dilakukan dengan cara ditunjuk oleh teman-teman dikarenakan berani berbicara, sekretaris 1 sudah siap dikarenakan sekretaris 2 kosong dan tidak ada yang mau menjadi skeretaris tersebut.un dengan lapang dadada mengajukan diri dikarenakan agar cepet kita bisa mengerjakan yang lainnya.

Setelah ketua, wakil ketua, sekretars 1 dan 2 terbentuk. Sebenarnya kita akan membahas bendahara dan pembagian divisi kelompok. Namun, ada salah satu temanku yang bertanya “Apa kalau bahas divisi itu enak ga ketemu (Meet Up) aja? Sekalian kita kenalan?” Ujar temanku yang aku tahu dari nomernya bernama Tita. Itupun menjadi perdebatan yang cukup serius dikarenakan sebagian besar setuju, namun ada juga yang tidak setuju dikarenakan sebagian anggota kelompok tidak sedang berada di

Tulungagung. akhirnya kita sepakati bersama, untuk yang bisa hadir diusahakan hadir dan untuk yang berhalangan hadir bisa menyusul di diskusi rapat selanjutnya.

Rapat pertama kita adakan di Angkringan Gading Gajah jam 10 pagi. Namun, teman-teman masih banyak yang telat. Aku sampai di tempat masih terdapat 1 orang dari kelompok ku. Pada jam 11 sudah lumayan banyak yang datang. Disana kita saling berkenalan untuk bisa beradaptasi dengan teman 1 kelompok, selanjutnya kami membahas pemilihan bendahara dan juga divisi kelompok. Perlu diketahui memang jika berdiskusi offline sangat efektif karena semua bisa ikut andil. Ada yang memberi masukan, pendapat, dan juga saran. Dari diskusi rapat ini kita mendapatkan hasil, Badan Pengurus Harian, anggota divisi, jadwal piket, pembuatan kaos dan id card, agenda survey posko, pembuatan logo kelompok, barang perlengkapan kelompok yang akan dibawa, dan juga jam pembrangkatan.

Mulainya Kehidupan dan Pengalaman Baru

Di hari pertama pada tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat bersama menuju posko Mannding 2 yang bertempat di rumah Bapak Sekretaris Desa bernama Pak Panut. Berangkat pada pukul 1 siang dengan tiga titik kumpul yang sudah di sepakati oleh teman-teman kelompok yaitu, yang pertama tentu kampus tercinta yaitu UIN SATU Tulungagung, yang kedua di SPBU Podorejo, dan yang terakhir di Kecamatan Kalidawir. Namun, bukan warga negara Indonesia jika tidak ngaret atau tidak tepat waktu. Mungkin, bisa di sepakati jam 1 siang namun, yang terlaksana adalah jam setengah 3 kita bisa berangkat bersama ke posko Manding 2. Dengan membawa barang

barang yang diletakkan di Pick Up yang sebelumnya telah kita sewa.

Perjalanan diawali dengan jalan yang mulus dan asri. Namun, ketika sudah mulai menaiki gunung jalan yang kita lewati cukup rusak dikarenakan sudah lama jalan tersebut tidak diperbaiki. Kami kira posko nya lumayan dekat dengan jalan raya namun ternyata masih jauh. Dengan jalan yang cukup sulit di lalui untuk kalangan mahasiswa yang jarang melewati jalan seperti itu. Kita tetap mengusahakan untuk berhati-hati agar sampai posko dengan selamat. Sekitar 15 menit dari titik kumpul kita sampai pada posko Manding 2. Disampainya kita disana kita langsung menata barang-barang yang kita bawa dan melakukan pengecekan peserta serta pembagian kaos kelompok.

Di minggu pertama dari kedatangan kami di Desa Manding, sesuai anjuran dari Ibu Ashima selaku Dosen Pembimbing Lapangan, kami disarankan untuk melakukan survey terkait potensi yang ada di Desa Manding sebagai bahan untuk melakukan Program Kerja per Divisi maupun Program Kerja Unggulan kelompok yang akan kita lakukan di satu bulan kedepan. Dikarenakan masih minimnya kegiatan, aku setiap pagi selalu jalan-jalan pagi sekaligus melakukan anjingsana, Selanjutnya, pada minggu kedua kami mulai menjalankan proker. Aku dimintai bantuan untuk ikut andil dalam berjalannya proker tersebut, dimulai dari membantu peyanan di Balai desa setiap Senin-Jumat, menjadi guru mengaji hari Senin-Jumat.

Lika-liku Jalan Terjal KKN

Mungkin bagi sebagian orang menjadi BPH tidak serumit menjadi anggota kelompok Divisi yang harus

memikirkan Program Kerja, namun perlu diketahui menjadi BPH tidak semudah yang dipikirka. Kita harus bisa mengontrol semua kegitan, masalah baik itu internal perdivisi dan eksternal yang dari kelompok dan itu pun tidak mudah dilakukan. Aku selaku sekretaris mempunyai kewajiban melaporkan setiap kegiatan dalam kelompok berbentuk berita acara. Namun, terkadang tidak semua sekretaris mengikuti acara tersebut. dalam hal ini kita harus bertanya atau mencari informasi kepada setiap anggota divisi yang melakukan acara tersebut, dalam hal ini tak semua anggota bisa menjawab dengan jawaban yang cukup membuat kesal “aku gatau” “aku bingung” “coba tanya yang lain” hal itu yang membuat waktu terbuang sia-sia dalam membuat berita dikarenakan informasi tidak diperoleh dengan konkrit.

Perairan adalah salah satu masalah utama di Desa Manding, dikarenakan cuaca bulan ini kebanyakan turun hujan. Ketika hujan dan mengakibatkan banjir sudah dipastikan air mandi yang kita gunakan pasti akan keruh. Pada awalnya mungkin kita pasti terkejut, namun hari-hari selanjutnya kita sudah terbiasa. Jika air sudah dirasa cukup parah untuk digunakan mandi, kita akan mandi ke tetangga maupun mandi dengan tampungan air hujan yang sudah pasti bersih. Aku menjadi salah satu yang terkena dampak akibat air tersebut, setelah menggunakan air tersebut kulitku mengalami alergi gatal-gatal dan harus aku periksakan, dengan kata dokter benar aku mengalami kulit sensitif dikarenakan alergi pada air mandi dan sebisa mungkin pencegahannya adalah dengan menghindari air tersebut. Cuaca ekstrim, banyak kegiatan yang sedang berjalan membuat tak sedikit teman-temanku terkena penyakit flu, batuk hingga demam tak terkecuali dengan aku. Aku yang

sudah mempunyai basic apabila batuk selalu mengalami sesak atau asma dikala ini pasti susah dengan menyesuaikan jadwalku yang semakin akhir semakin padat. Dengan itu, aku akhirnya memutuskan untuk pulang dan berobat agar cepat pulih, dan juga tidak lupa aku mengerjakan sebagian tugasku di rumah agar cepat selesai. Namun, sakit tak membuatku lengah dan malah dalam menyelesaikan tugas KKN ini. Dikarenakan tugas kewajiban yang sudah aku sanggupi di awal perjanjian membuatku harus berusaha untuk terus mendahulukan prioritas utama hingga penutupan kegiatan KKN ini.

Itulah sepenggal cerita KKN Reguler Multisektoral di Desa Manding yang dapat aku tuliskan, sebuah pengalaman berharga yang tak akan bisa ku lupakan di kehidupan ini. Dimulai dengan bertemu orang baru, dengan karakter yang berbeda-beda tak mengenal satu sama lain. Namun, berakhir dengan menjadi keluarga yang saling melengkapi dengan hidup bersama selama 35 hari. Berat jika harus berpisah namun kita harus melanjutkan hidup kita masing-masing. Semoga di lain hari kita akan dipertemukan di kehidupan yang terbaik. Terima kasih. *See you on top guys!*

SERBA SERBI KKN

Oleh: Mellyta Nur Kholifah, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Desa Manding merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa Manding dipimpin oleh kepala desa yaitu Bapak Sumari. Secara geografis Desa Manding merupakan wilayah dataran tinggi kurang lebih 300 M dari permukaan laut, dengan kondisi perbukitan dan lahan perhutani serta perkebunan yang luas. Letak Desa Manding berada diantara 4 (empat) desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Pucanglaban. Jarak Desa Manding ke ibukota kecamatan sekitar 11 km sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten Tulungagung sekitar 27 km. Desa Manding termasuk desa yang banyak dengan sumber mata air, seperti air terjun njurog, belik batok, punden, dll.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) akan tinggal di rumah Bapak Panut selaku sekretaris desa selama kurang lebih sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di mushola samping posko dan untuk yang perempuan tinggal di rumah bapak Panut. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah terutama dimalam hari.

Sebelum KKN dimulai kami mengadakan rapat untuk pembentukan anggota BPH dan juga anggota divisi yang sudah ditentukan oleh pihak LP2M. Saya ditunjuk sebagai anggota BPH sebagai bendahara. Sebelumnya saya merupakan mahasiswa dari jurusan Akuntansi Syariah dari FEBI. Tugas bendahara dalam kelompok saya, yaitu mencatat laporan keuangan masuk maupun keluar selama KKN berlangsung. Selain kegiatan tersebut saya juga membantu beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh beberapa divisi yang ada. Untuk kegiatan harian saya membantu divisi sosial budaya dan keagamaan dalam mengajar mengaji TPQ di mushola samping posko setiap jam 13.00 WIB sampai selesai. Selain itu, saya juga membantu divisi kesehatan dan lingkungan hidup dalam kegiatan bersih-bersih di beberapa titik masjid yang ada di Manding setiap hari Jumat sebelum. Saya juga membantu kegiatan divisi pendidikan dan teknologi yaitu kerja bakti di SDN 2 semanding dan juga menanam sayur mayur.

Seiring dengan berjalannya waktu kami melakukan kegiatan anjagsana guna untuk memenuhi tugas, namun dilain hal kami juga ingin menyambung silaturahmi kepada warga sekitar posko kami. Dan kami mendapatkan informasi mengenai desa Manding dalam melakukan kegiatan anjagsana ke rumah warga sekitar. Warga juga memberi informasi tentang keseharian mereka seperti ke ladang, peternak, guru, PNS, TKI atau TKW, dll. Di desa Manding banyak warga yang bekerja ke luar negeri, karena memang kebanyakan alasannya adalah sulit mencari pekerjaan di sini.

Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Manding dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Kebanyakan warga menanam jagung, terong, ketela, dan

tanaman lainnya yang bisa dijual lagi pastinya. Selain pertanian disini banyak yang peternak yang tidak hanya asal-asalan dalam memeliharanya, mereka sangat memperhatikan apa yang diperlukan hewannya. Akan tetapi desa ini memiliki salah satu kendala dalam hal air bersih ketika hujan deras, seperti contoh di posko kami yang airnya memompa ke salah satu sumber yang ada di dekatnya mengalami kekeruhan karena banjir akibat hujan yang deras. Dalam hal ini kami beberapa mahasiswa KKN terpaksa mandi di tetangga yang beda sumber airnya, ada juga yang turun ke bawah mandi di masjid-masjid setempat. Dalam hal ini kami berusaha untuk memberi solusi yaitu, melakukan infiltrasi dengan skala kecil dan ini berhasil tetapi kendalanya tidak bisa bertahan lama.

Untuk bidang pendidikan sendiri, desa Manding dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat PAUD, TK, SD. Di desa ini terdapat dua SDN yaitu SDN 1 SEMANDING dan SDN 2 SEMANDING. Namun, sangat disayangkan untuk siswa di SDN 2 SEMANDING hanya sedikit untuk jumlah keseluruhannya ada 13 siswa dari kelas 2 sampai kelas 6. Divisi pendidikan dan teknologi kami kebagian untuk membantu di SDN 2 SEMANDING. Ada beberapa alasan dari orang tua wali yang tidak menyekolahkan anaknya ke SDN 2 Semanding adalah karena rute lebih jauh sedikit dari SDN 1 Semanding serta karena beberapa orang tua ingin anaknya sekolah di madrasah. Hal ini tidak menjadi halangan bagi kelompok kami karena banyak atau sedikitnya siswa yang ada itu tidak menjadikan kami kesusahan.

Seiring berjalannya waktu, pastinya banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa setempat. Mulai yang anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak-

anak sendiri, kami melakukan kegiatan seperti jalan sehat, kerja bakti di sekolah, menanam sayuran, membuat origami, mengaji, dan bimbel. Anak-anak selalu antusias dengan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Kebanyakan anak-anak zaman sekarang selalu main gadget, namun Alhamdulillah anak-anak disini hanya sedikit yang main gadget tapi tidak sampai kecanduan.

Pada akhir-akhir minggu kami di Desa Manding, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami dengan pihak desa bekerja sama untuk mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak SDN 2 SEMANDING maupun TPQ. Untuk yang dewasa kami bergabung dengan kelompok KKN manding 1 mengadakan senam dan electone sebagaimana yang diajukan warga sekitar. Acara tersebut sekaligus untuk penutupan KKN kami di desa Manding. Selain tadi, kami juga mengadakan kegiatan isra'miraj bersama warga setempat di samping posko kelompok 2 dan istighosah.

Selain melakukan kegiatan lomba-lomba kami juga melakukan kegiatan unggulan kelompok kami, seperti menanam bambu petung guna untuk memperbanyak sumber air yang keluar berharap bisa menjadi lebih jernih ketika hujan turun. Selain itu, kami juga mengecat gapura di pemakaman yang memang sudah waktunya untuk dicat ulang yang memakan waktu selama dua hari. Rencananya kami akan memiliki tiga program kerja unggulan namun, karena ternyata infiltrasi yang kami buat tidak berhasil untuk skala besar bukan berarti kami tidak mencoba dalam skala kecil. Kami sudah mencoba dengan skala kecil dan

berhasil namun kami tidak percaya diri. Pastinya di setiap kegiatan yang kami jalani selalu ada rintangan baik ringan maupun berat, namun bukan berarti hal tersebut menjadi halangan. Karena kami bisa mencari solusi supaya kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan baik.

Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga bapak panut yang selalu peduli dengan apa yang kami butuh kan. Bahkan beliau selalu menjadi garda terdepan kami ketika kami mengalami kesusahan, beliau selalu memberikan solusi agar masalah kami segera terselesaikan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk ke depannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Semoga apa yang kami jalani selama KKN akan menjadikan pelajaran bagi kami ke depannya.

MASA INDAH YANG BAKAL DIRINDUKAN

Oleh: Bilqis Nailatul 'Abidah, Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

Pengalaman asik dimulai dari sini, tanggal 19 Januari 2023. Tanggal tersebut menjadi istimewa karena suatu sebab. Ditanggal ini aku sadar, aku harus benar-benar menjadi wanita yang kuat. Mengapa? Aku merupakan seorang anak perempuan yang apa-apa harus bisa sendiri, sangat beda dengan anak yang masih mempunyai sosok pahlawan yang bisa mereka buat sebagai tempat berkeluh kesah, tempat bercerita tentang apa-apa yang terjadi di hidup kita. Yang bisa melindungi diri kita, yang tidak mengenal lelah ketika berjuang untuk kita. Hmm.. Tapi tak mengapa, aku hanya yakin ini yang terbaik dari Tuhan. Naah karena itu aku harus jadi wanita kuat bukan? Hehehe. Aku berangkat sendiri dari rumah menuju tempat KKN, cukup jauh kira-kira sekitar 91 KM jarak yang harus ditempuh untuk sampai ditempat KKN ini. KKN merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata, ini harus ditempuh ketika menginjak pada semester akhir.

Diperjalanan menuju tempat KKN ini banyak sekali rintangan yang aku rasakan. Entah mengapa hari itu menurutku sangat panas dan membuatku tidak semangat hingga rasanya tak kunjung sampai di Tulungagung. Hampir 5 kali aku berhenti untuk beristirahat dan memperbaiki koper yang berulang kali hampir jatuh. Setelah kurang lebih 2 setengah jam perjalanan dari rumah ke

Tulungagung sampailah aku di tulungagung. Aku sengaja mampir ke kost dulu untuk beristirahat sebentar. Setelah beberapa menit beristirahat, aku bersiap-siap ke titik kumpul pemberangkatan, titik ini dibuat untuk memudahkan teman-teman yang lain agar bisa bertemu dan berangkat bersama-sama menuju tempat KKN. Awalnya ada sedikit cemas dan panik ketika hendak berangkat. Kecemasan dan kekhawatiranku ini bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih 30 hari, melainkan pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Namun segala kecemasan dan kekhawatiran tersebut berangsur pudar ketika aku bertemu dengan teman-teman. Mereka cukup hangat dan ramah ketika menyapa teman-teman walaupun mereka baru kenal satu sama lain.

Awalnya kukira akses jalan desa manding kecamatan pucanglaban ini sangat sulit dan ekstrim, karena dilihat dari letak rumah yang berada di pegunungan. Kebanyakan daerah pegunungan identik memiliki akses jalan yang cukup sulit. Namun apa yang kubayangkan tidak sesuai kenyataannya. Akses jalannya ternyata sudah cukup baik, karena di daerah tersebut jalannya sudah memakai aspal dan cor walaupun memang sebagian aspalnya ada yang rusak. Setelah sampai di posko manding 2 yang terletak di Dusun Belik Batok Desa Manding Kecamatan pucanglaban ini kita tidak langsung melaksanakan program kerja kelompok melainkan kita harus survey tempat terlebih dahulu. Survey ini dilaksanakan kurang lebih 5 hari dari hari pertama datang ke desa ini. Dalam 5 hari ini tentu saja saya tidak berdiam diri di posko, melainkan mencoba mengenal lingkungan sekitar dengan bersilaturahmi kerumah warga

yang ada disekitar posko. Kegiatan ini juga bisa dikatakan sebagai kegiatan anjongsana. Anjongsana merupakan suatu kegiatan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar. Namun anjongsana juga bisa dilakukan dengan cara saat mengadakan kegiatan-kegiatan lain seperti bersih desa dan atau bersih-bersih. Kegiatan ini membuat saya terkesan. Ternyata masyarakat disini mayoritas merupakan seorang petani ladang. Biasanya mereka menanam tanaman yang sering ditanam seperti jagung, kacang tanah, tebu dan lainnya. Tetapi tidak jarang saya juga menemui cerita bahwa kebanyakan seorang istri yang ada didaerah ini bekerja diluar negeri untuk mencari pendapatan lebih.

Pada tanggal 23 januari saya berkesempatan membantu mengajar disebuah TK Dharma Wanita Persatuan Desa Manding. Ini merupakan kali pertama saya merasakan menjadi seorang guru dan kali pertama juga saya ditunjuk oleh wali kelas untuk langsung handle ruang kelas tersebut. Benar-benar kaget dan mencoba terlihat tenang sembari berfikir keras, karena memang ini sangat jauh berbeda dari pembelajaran yang saya tempuh di bangku perkuliahan. Awal datang di TK ini saya disambut hangat oleh guru-guru TK. Beliau bernama Bu Yayuk, Bu Eva, Bu Helen dan Bu Suratmi. Didalam TK ini terdapat 3 ruang kelas yakni PAUD, Kelompok TK A dan Kelompok TK B. Wali kelas TK A yakni Bu Yayuk, kemudian TK B wali kelasnya adalah Bu Eva dan untuk PAUD wali kelasnya adalah Bu suratmi dan Bu Helen. Kebetulan saya masuk dan membantu mengajar pada kelompok TK A. Dimana pada kelompok ini jumlah muridnya terdiri dari 8 orang. 3 orang anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Mereka memiliki karakter masing-masing. Ada yang pemberani, pemalu, sering nangis(cengeng), sering marah, dan lain-lain. Mereka

bernama Archelo, Jihan, Feli, Elo, April, Messa, Rafa, dan Avika.

Sebutan “Mbak Panda” dari anak-anak TPQ Kalijogo. Pada malam hari setiap hari senin-sabtu kecuali Kamis malam saya rutin menemani adik - adik untuk membantu takmir masjid baitul makmur mengajar TPQ. Awal cerita, saya menemui salah satu anak yang sangat susah dibilangin dan sulit diatur. Aku mencoba mendekati mencoba mencari tahu apa sebab dia sulit diatur. Saat kutanya namanya, dia nggak pernah mau njawab dengan menyebut nama aslinya. Akhirnya aku mencoba menebak nama dia dengan nama “Bagos”. Teman-teman yang lain spontan tertawa geli saat mendengar sebutan yang ku katakan tadi. Sebab nama yang kusebut sangat melenceng jauh dari nama asli anak tersebut. Tapi saat itu anak tersebut merespon biasa dengan wajah layaknya tak peduli. Lama kelamaan teman-teman yang lainnya juga ikutan memanggilnya dengan sebutan “ Mas Bagus”. Suatu ketika dia mulai mempertanyakan kepadaku terkait nama panggilan yang kuberikan. Nampaknya dia mulai menolak dengan sebutan yang kuberikan, tetapi aku mencoba merayunya bahwa itu lo artinya anak yang bagus dan gantheng masa nggak mau tak panggil seperti itu? Soalnya kamu nggak mau nyebutin nama aslimu hehehe.. akhirnya dia terdiam dan menunjukkan ekspresi penerimaan. Setelah beberapa hari kemudian dia menceletuk memanggilku dengan nama “mbak panda”. Lhoo kaget dong kutanyalah kenapa manggil seperti itu? Dengan santainya dia menjawab soalnya mbak Bilqis punya mata panda. Oalah, lucu ya ternyata diam-diam dia memperhatikanku. Setelah kejadian itu aku mulai bisa mengarahkan dia supaya jadi anak yang nurut anak yang sopan. Sebenarnya anak yang

bandel, sulit diatur itu adalah anak yang masih belum menemukan kenyamanannya. Dari hal-hal yang terjadi selama ini sangat banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapatkan dalam program KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung .

32 HARI MANDING

Oleh: Maratus Ayu Febiana, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Libur semester 5 ini diisi dengan KKN (kuliah kerja nyata) gelombang 1 UIN SayyidAali Rahmatullah tahun 2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2023, mulai dari pendaftaran, pembekalan sampai pemberangkatan sudah dilaksanakan dari bulan desember. Setelah, semua rangkaian terlaksana tanggal 19 januari 2023 aku bersama teman temanku kelompok desa manding 2 yang berjumlah 41 mahasiswa berangkat ke desa manding yang terdapat di kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung. Kami semua berada diposko 2 di rumahnya bapak Panut, beliau seorang sekretaris desa manding yang bersedia menjadikan rumahnya untuk tempat tinggal posko kelompok manding 2. Disini kami semua disambut dengan ramah oleh beliau, rumahnya sangat nyaman untuk ditinggali. Untuk perempuan tidur diruang tamu dan laki laki tidur di masjid sebelah rumahnya pak panut, di rumah pak panut juga sudah menyediakan kamar mandi dan dapur. Dihari pertama pemberangkatan aku dan teman temanku membawa barang dengan pick up, sesampainya di rumah pak panut langsung kita bereskan dan kita tata dengan rapi. Setelah semua beres kelompokku yang piket dihari tersebut memasak didapur untuk makan malam dan kemudian kita semua istirahat.

Pada KKN terdapat beberapa divisi yang akan menjalankan programnya. Aku dipilih masuk kedalam

divisi pendidikan dan teknologi yang sesuai dengan jurusanku pendidikan. Satu kelompok terdapat 7 anggota yang dasarnya kita semua tidak kenal, disini kita dari berbagai jurusan yang berbeda beda dijadikan satu divisi yang akan menjalankan proker dikemudian hari. Anggota kelompok divisi pendidikan terdapat 1 laki laki sebagai CO dan 6 perempuan sebagai anggota lainnya. Setelah, rapat pertama terlaksana dari divisi pendidikan mengadakan rapat sendiri untuk proker yang akan dijalankan. Pertamata kita akan melakukan survey ke sekolah yang berada di desa manding, namun ternyata kita kecolongan start dari kelompok manding 1. Mereka, sudah survey terlebih dahulu ke sd yang ada di desa manding. Di desa Manding terdapat 2 sd yaitu SDN 01 Semanding dan SDN 02 Semanding. Dan ternyata, kelompok manding 1 memilih SDN 01 Semanding dimana letak sd tersebut lebih jauh dari posko manding 1 dan lebih dekat dengan posko manding 2. Kedua sd tersebut terdapat perbedaan yaitu pada jumlah siswanya dimana SDN 01 Semanding lebih banyak dan SDN 02 Semanding jumlah siswanya sangat sedikit. Padahal jarak untuk manding 1 ke SDN 01 Semanding lebih jauh dan lebih dekat dengan SDN 02 Semanding. Akhirnya, mau tidak mau kami dari divisi pendidikan dan teknologi Manding 2 mendapat SDN 02 Semanding dimana jumlah siswanya hanya 13 anak.

Untuk survey pertama dilakukan pada hari sabtu, 21 januari 2023 ke sdn 02 semanding. Disana divisi kami bertemu dengan kepala sekolah dan banyak mengobrol tentang sekolah tersebut. Kami juga bertanya tanya tentang kendala ataupun keinginan sekolah terhadap program kerja yang akan kami laksanakan ke sekolah tersebut. Ketika kami datang para siswi yang perempuan menyambut gembira kedatangan kakak kakak yang melakukan KKN. Sedangkan,

para siswa yang laki laki terlihat malu dan berlari ketika diajak berkenalan. Siswi yang aktif mengajak kami berkenalan dan bercerita banyak. Mereka suka dengan olahraga permainan kasti, juga permainan yang lainnya. Setelah banyak bercerita, kami berkeliling sekolah tersebut. Disana terdapat 3 kelas dimana terbagi menjadi kelas 6, kelas 5, dan kelas 2,3,4 yang jadi satu. Lalu ada 2 bangunan lagi yang dijadikan dapur sekolah. Disekolah tersebut juga ada 2 toilet serta lapangan yang sangat luas. Jumlah siswa dan siswi sebanyak 13 anak terdiri dari laki laki 7 orang dan perempuan 6 orang. Dimana yang Kelas 1 itu kosong, Kelas 2 ada 1 orang, Kelas 3 sebanyak 3 orang, Kelas 4 hanya 1 orang, Kelas 5 adalah 3 orang, dan Kelas 6 sebanyak 5 orang.

Divisi pendidikan dan teknologi mendiskusikan program kerja di posko manding 2, hasil diskusi yang kami lakukan adalah Pengajaran Microsoft word untuk anak kelas 4 dan 5, Senam SKJ, pembelajaran tari, Pembelajaran voli atau sepak bola, Hadrah, Pramuka, Menanam sayur dan bersih-bersih bersama divisi kesehatan, Penutupan dipekan akhir dengan adanya cerdas cermat, outbond, penyerahan hadiah dan Bimbel/les di lingkungan sekitar. Hasil ini akan kami serahkan ke ibu kepala sekolah SDN 02 Semanding pada hari senin untuk meminta persetujuan, setelah mendapat persetujuan ternyata ibu kepala sekolah meminta beberapa program kerja ada yang diganti. Program kerja tersebut diantaranya microsoft word diganti dengan mengedit canva. Setelah program kerja tersusun selanjutnya divisi kita membuat jadwal. Jadwal kita menyesuaikan dengan sekolah tersebut dimana jadwal sekolah tersebut adalah pada hari Senin ada upacara dulu setelah itu pembelajaran, hari Selasa ada pembelajaran, hari Rabu terdapat yasin dan tahlil, hari Kamis terlebih dahulu Sholat Dhuha selanjutnya

pembelajaran, hari Jum'at juga sholat Dhuha dahulu lalu ada pramuka, dan untuk hari Sabtu itu olahraga lalu hadrah. Dari divisi kami mengambil hari jum'at dan sabtu dimana hari tersebut tidak terlalu berat pada pembelajarannya. Divisi kami mengisi hari tersebut bukan untuk mengajar tetapi untuk melaksanakan program kerja tersebut.

Program kerja kami dimulai pada hari jum'at, 27 januari 2023. Pada hari tersebut kami mengisi pramuka untuk semua kelas yang bertempat dikelas 6. Kegiatan dimulai pukul 08.45 sampai 09.20 untuk materinya yaitu tepuk pramuka, kompas, dan sandi morse. Para siswa sangat antusias dengan pramuka ini karena mereka memang menyukai pramuka. Setelah pramuka kita istirahat terlebih lalu mulai lagi pukul 09.45 sampai pukul 11.00 disini kami mengisi canva untuk kelas 5 diantaranya memperkenalkan aplikasi canva, mengedit dasar dasar canva, membuat jadwal piket sederhana, dan kendala terdapat pada sinyal yang sangat susah walaupun sudah memakai wifi. Tetapi, ketika kami mengajarkan canva para siswa terlihat tidak tertarik. Mereka terlihat bosan dan tidak faham dengan apa yang kami jelaskan. Karena itu, aku berinisiatif untuk mengajak para siswa bermain sebuah permainan bernama tangkap kucing. Para siswa terlihat berinisiatif tetapi kurang tertarik karena para siswa hanya laki laki.

Dihari berikutnya pada hari sabtu, 28 Januari 2023 kami melaksanakan proker selanjutnya dimulai pada pukul 07.30 sampai 08.00 dimana kami mengadakan senam bersama para siswa siswi dan guru sdn 02 semanding. Kita semua melakukan dua senam yaitu yang pertama senam ceria dan yang kedua senam maumere. Para siswa dan siswi terlihat berantusias melakukan senam pagi tersebut dengan

bersemangat. Setelah senam kita semua istirahat terlebih dahulu. Mulai pukul 08.00 sampai 08.45 untuk anak laki laki bermain sepakbola dan yang perempuan kasti. Anak laki laki terlihat bersemangat bermain sepakbola, mereka terlihat sangat senang. Sedangkan, para anak perempuan juga terlihat sangat bersemangat bermain kasti sampai berlarian dan berteriak. Setelah, para siswa siswi sudah terlihat capek mereka istirahat terlebih dahulu. Mulai pukul 08.45 sampai 09.15 dilanjutkan dengan menari yaitu Tari manuk dadali yang diikuti semua siswa siswi kelas 1 sampai 6. Pelatihan tari dilakukan diruangan kelas 2,3,4 lalu diberi alas berupa karpet. Para anak perempuan terlihat tertarik tapi para anak laki laki terlihat kurang tertarik. Setelah, menari selesai kami memulangkan para siswa dan siwi tersebut.

Untuk program berikutnya dan berikutnya sama saja dengan yang kemarin. Mungkin revisi untuk yang canva itu memang seharusnya tidak perlu karena kelas 5 belum dapat memahaminya. Dan untuk program penanaman serta bersih bersih sekolah dilaksanakan secara bersamaan. Sedangkan, untuk proker lomba lomba diadakan pada saat penutupan yang bertepatan dengan diadakannya isro' mi'roj. Disini kami bekerja sama dengan sekolah untuk mengadakan acara tersebut yaitu dengan mengadakan lomba individu dan lomba kelompok. Setelah semua proker terlaksana kami melakukan penutupan bersama kelompok manding 1. Disini kami membuat acara formal pada pagi harinya dan senam ibu ibu pada sore harinya serta terdapat acara elekton pada malam harinya. Acara tersebut dilaksanakan pada hari sabtu, 18 februari 2023. Setelah, acara tersebut kami beres beres barang dan mulai pulang.

KETIKA PENGALAMAN MENJADI PELAJARAN

Oleh: Alfina Faizatun Nihayah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas, dan khawatir, soal tempat yang akan aku tinggali selama kurang lebih 1 bulan ke depan dan teman teman yang belum aku kenal, kecuali 1 sahabat SMA yang kebetulan janjiian sebelumnya. Dan tak kalah penting pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus aku siapkan selama di sana, sungguh aku sama sekali belum ada pandangan . Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus IAIN Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan KKN di kecamatan Pucanglaban. Perjalanan menuju desa manding tidaklah mulus, jalan yang mengukir kisah sekaligus saksi wara wiri kami saat kegiatan di desa Manding.

Entah kenapa pada hari itu kecemasan semakin jelas yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya bertemu dengan orang orang baru, karna aku juga lumayan sulit untuk cepat akrab dengan sekitar. Selepas acara serah terima peserta KKN, aku dan teman-teman seperjuangan langsung nge-trip ke negeri atas awan alias Kecamatan Pucanglaban. Tujuan pertama yaitu langsung menuju rumah tempat kelompokku bernaung selama proses KKN, yaitu rumah bapak Panut selaku sekdes desa Manding. Begitu sampai di posko KKN bersyukurnya aku, sebab

terdapat masjid dibarat pas posko dan airnya tidak terbatas. Tapi yang jadi kendala, jika hujan deras airnya keruh, karna disini mengambil dari sumbernya langsung. Sungguh scene yang mengawali cerita manis di balik KKN ku ini. Setelah itu, di desa Manding terdapat air mancur yang dulu menjadi tempat wisata tapi sayangnya sudah redup, sempat mengunjunginya suasana begitu indah dan sejuk.

Beranjak hari ke hari, di minggu pertama ini sungguh membuatku serasa ingin pulang, aku merasa begitu terbebani dan tidak kerasan. Tidak hanya itu ,di sisi lain aku masih kepikiran dengan ibuku yang begitu repot mengurus rumah beserta pekerjaannya dan juga kegiatan KKN yang masih monoton, karena memang itu masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan pertama yaitu anjungsana seperti silaturrahi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan teman teman sekelompok di desa ini.

Guna mensukseskan kegiatan KKN, dibentuklah kepengurusan meliputi ketua, bendahara, sekertaris dan divisi divisi. Setelah terbentuk kepengurusan, aku termasuk dalam bagian divisi ekonomi yang cakupannya berisi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa dan peningkatan nilai guna,dll.

Respon dan antusias warga yang cukup baik, kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Manding, untuk memberikan perubahan yang berarti sampai nanti masa KKN telah usai dan harus semakin baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas

kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, kegiatan yang sudah dijalankan diantaranya yaitu belajar ngaji, membantu mengajar di TK dan Sd, pendataan masyarakat di balai desa, les malam, penanaman pohon, vaksin booster sapi dll. Dan dari divisi ekonomi yang dijalankan salah satunya membantu umkm di desa Manding yaitu produksi kripik pisang dan sale, dari situ kita belajar proses memasak, mengemas dan memasarkan produk, selain itu dari divisi ekonomi juga membantu pelaku usaha dalam sertifikasi halal.

Kripik pisang dan sale diproduksi oleh salah satu masyarakat desa Manding, hal ini menunjukkan kondisi ekonomi masyarakat desa semakin maju. Kripik pisang maupun sale sangat banyak peminatnya, pemasarannya juga sampai di market besar di Jawa Timur. Untuk bahan bakunya membutuhkan buah pisang yang berkualitas super, menurut produsen buah pisang untuk kripik pisang yang matangnya belum rata mudah di pasah (rajang) kalau sudah mateng buahnya sulit dipasah dan digoreng cepat gosong. Para pekerja kripik dan sale pisang terdiri dari ibu-ibu sekitar yang rumahnya cukup dekat dan sampai ada yang sudah lanjut usia tetapi semangatnya tak kalah sama yang muda. Usaha kripik dan sale pisang dimulai sekitar tahun 2012 sampai sekarang. Selama menjalankan usaha kripik sale dan pisang, tidak jarang mengalami pasang surut bahkan sempat berhenti 2 tahun. Untuk kendala ada di bahan baku, waktu belum musim pisang sehingga harga bahan baku menjadi mahal, dan tetap memproduksi dalam jumlah terbatas yang berakibat permintaan pasar meningkat.

Kegiatan yang sudah dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menambah pemahaman manajemen Usaha Kripik dan Sale Pisang “Sumber Mulyo” tentang perlunya peningkatan kualitas produk berupa efisiensi dalam proses penirisan produk sale dan kripik setelah proses penggorengan serta kemasan/*packaging* yang berkualitas dalam meningkatkan lama periode *expired date*, kemasan yang menarik dan pentingnya serta urgensi *marketing digital* dalam pemasaran produk makanan dalam rangka menaikkan omset usaha.

Tepat di minggu ke lima, minggu persiapan untuk penutupan dan berkemas. Sebelum kami beranjak pergi tentu harus mengukir kisah terlebih dahulu. Salah satunya yaitu dari divisi ekonomi mengadakan seminar sosialisasi berwirausaha dengan tema "Membangkitkan Semangat Berwirausaha yang Kreatif dan Inovatif di Era Digitalisasi" yang akan dihadiri oleh pemateri dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., Spd., MM. Peran mahasiswa menjadi pendamping guna meningkatkan skill digital dan menciptakan platform yang memudahkan penjualan/usaha bagi pelaku usaha. Seminar ini diharapkan dapat mendorong masyarakat menggunakan internet secara cerdas, positif, kreatif, dan produktif. Kegiatan ini khususnya ditujukan bagi para pelaku usaha di desa Manding dan sekitarnya yang tidak hanya bertujuan untuk menciptakan Komunitas kreatif, tetapi juga membantu menciptakan berwirausaha yang lebih unggul dengan memanfaatkan internet secara positif, kritis, dan kreatif di era digitalisasi. Berikutnya acara penutupan resmi dan elektan pada malam hari yang direquest warga sekitar dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023.

Banyak hal yang bisa diambil jadi pelajaran, mulai dari kemandirian, kekeluargaan, saling berdiskusi dan mengambil hikmah dari indahnya persatuan. Hari hari kami jalani bersama, dari pertemuan tidak saling kenal menjadi tawa, setiap detik dilalui, setiap suka duka mengukir kisah sangat singkat yang telah kami ciptakan. Pasti suatu hari akan merindukan suasana dimana banyak hal dilalui bersama. Aku menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih bersyukur.

Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada keluarga bapak Panut selaku sekdes desa Manding yang sudah mengizinkan rumahnya untuk kami singgahi.

CERITA SINGKAT MEMBAWA BERIBU KENANGAN

Oleh: Atsna Sarirotal Husna, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kali ini saya menceritakan lika-liku sepanjang perjalanan KKN, mulai dari medan yang cukup terjal, beberapa perdebatan mengenai pembagian sekolah, dan lain sebagainya. Sebelum lebih jauh, alangkah baiknya perkenalkan terlebih dahulu, saya Atsna Sarirotal Husna dari prodi Manajemen Pendidikan Islam. Saya memilih lokasi KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut saya pilih dengan berbagai pertimbangan yang tidak bisa saya sebutkan. Sejak keluarnya pengumuman anggota kelompok KKN, yang mana di desa Manding terbagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing anggota kelompok sebanyak 42 peserta. Dari informasi yang saya dapat jumlah peserta KKN kali ini jauh lebih banyak daripada peserta KKN ditahun-tahun sebelumnya yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sekitar 1 minggu sebelum pemberangkatan kami satu kelompok mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya dalam rangka membahas hal-hal yang diperlukan seperti pembentukan badan pengurus harian, transportasi untuk menuju ke lokasi dengan barang bawaan yang sebegitu banyak.

Cerita ini dimulai tanggal 19 Januari 2023 hari pertama menuju lokasi KKN, saya berangkat dari rumah menuju titik kumpul pemberangkatan yang telah disepakati kelompok yaitu di depan kampus dengan beberapa persiapan yang telah dipersiapkan jauh-jauh hari

sebelumnya. Dari titik kumpul dikampus untuk selanjutnya ada beberapa titik kumpul lagi. Dikarenakan saat pemberangkatan KKN saya tidak membawa kendaraan akhirnya dari kampus menuju titik kumpul berikutnya saya menaiki pick up yang membawa barang-barang bawaan kami, disitu saya tidak sendiri melainkan bersama 3 teman saya lainnya yang tidak membawa kendaraan juga. Hingga sampai di titik kumpul berikutnya yaitu di Tugu Monas Kantor Kecamatan Kalidawir, nah dari situ saya berboncengan dengan teman saya menuju desa Manding. Setelah memasuki kawasan desa Manding disitu mulai menanjak dan menikung dengan kondisi jalan yang rusak cukup parah. Singkat cerita sesampai diposko KKN yang bertempat di rumah bpk Panut (Sekretaris Desa Manding) dan lanjut istirahat. Setelah itu saya mengikuti rapat guna pelaksanaan acara pembukaan KKN desa manding yang dilaksanakan hari jumat 20 Januari 2023. Pembukaan tersebut bisa dibilang sangat mendadak karena tidak sesuai dengan jadwal yang sebelumnya telah disepakati. Pelaksanaan acara pembukaan ini saya sebagai salah satu dari panitia pembukaan yang mana kebetulan saya juga dimintai tolong oleh teman-teman untuk menjadi sekretaris koordinator desa. Dalam rangkaian acara pembukaan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Minggu pertama KKN merupakan waktu yang menurut saya terasa begitu panjang, sebab saya harus cepat beradaptasi dengan segala yang ada di desa tersebut. Mulai dari jalan yang menanjak dan cukup terjal, teman-teman yang berbeda-beda sifat dan sikapnya, kebiasaan masyarakat sekitar, dan masih banyak lagi. Disamping itu, saya bersama teman-teman lebih berfokus melakukan survey di Desa Manding mulai dari potensi desa, lembaga pendidikan, pelayanan kesehatan dll. Dikarenakan saya

bergabung dalam divisi pendidikan dan teknologi, saya ikut melakukan survey ke SD di desa Manding.

Sebelum menuju ke lokasi SD terlebih dahulu saya dan teman-teman mencari informasi terkait lokasi SD yang mana dari informasi yang saya dapat SDN 1 Semanding memiliki letak yang lebih dekat dari posko dibandingkan dengan SDN 2 Semanding. Namun tidak sampai disitu saya juga mendapat informasi bahwa kelompok 1 telah melakukan survey ke SDN 1 Semanding dan memilih sekolah tersebut padahal lokasi posko kelompok 1 lebih dekat ke SDN 2 Semanding. Akhirnya divisi saya memutuskan untuk mengambil SDN 2 Semanding meskipun dengan jarak tempuh yang lebih jauh dan jalan yang cukup terjal.

Akhirnya di hari berikutnya saya bersama divisi pendidikan melakukan survey ke SDN 2 Semanding, sesampainya disana saya dan teman-teman bertemu langsung dengan kepala sekolah SDN 2 Semanding, disana saya dan teman-teman banyak mendapat informasi mengenai kegiatan sehari-hari di SD tersebut. Yang paling membuat saya terkejut yaitu mengenai jumlah siswa/peserta didik, yang mana ada 13 siswa dalam satu sekolah tersebut, bahkan untuk kelas 1 tidak terdapat satupun siswa. Hal ini dikarenakan banyaknya anak-anak yang bersekolah ke desa sebelah, faktor lain yaitu dikarenakan banyaknya warga dengan usia yang tidak lagi produktif dan kebanyakan hanya memiliki 1-2 orang anak dengan jumlah penduduk di desa tersebut tidak begitu banyak karena sebagian besar wilayah dari desa Manding merupakan hutan jati milik perhutani.

Dihari-hari berikutnya saya dan teman-teman melakukan anjaksanaan kerumah-rumah warga salah satunya bertemu dengan seorang ibu penjual peyek, kami

juga sempat membeli beberapa peyek buatan beliau. Beliau juga bercerita mengenai proses pembuatan peyek, dan pemasarannya, yang mana beliau setiap hari mengantarkan peyek ke toko-toko dan juga ke pasar. Selain itu saya juga mengunjungi rumah mbah Supiyah, ibu Bibit, dan rumah pak Yani beliau sebagai Bayan di desa Manding, disana saya dan teman-teman diberikan wejangan-wejangan agar terus bersemangat dalam menuntut ilmu.

Dihari yang berbeda saya dan beberapa teman mengunjungi salah satu tempat wisata yang ada di desa Manding yaitu air terjun Jurug yang letaknya tidak jauh dari posko yang saya tempati mungkin hanya sekitar 10 menit ditempuh dengan sepeda motor. Sesampainya disana kami melewati jalan setapak, disana juga ada beberapa fasilitas yang sudah rusak, yang mana fasilitas tersebut peninggalan dari KKN IAIN Tulungagung 2017. Cerita dari penduduk setempat, air terjun jurug dulunya banyak pengunjung, namun sekarang jarang sekali bahkan hampir tidak ada orang yang mengunjunginya dikarena debit air yang tidak se deras dulu juga jalan menuju ke air terjun tersebut sangat tidak mendukung, perlu adanya dukungan dari segala pihak. Sorenya kami bersama-sama berangkat ke pantai pacar sebelum padatnya jadwal proker. Disana kami tidak sengaja bertemu dengan kelompok Manding 1, kami memanfaatkan momen untuk foto bersama.

Dihari berikutnya saya mengikuti rapat untuk acara pembukaan kecamatan dan hari itu untuk pertama kalinya saya ke kecamatan melalui jalur selatan yang kondisi jalannya masih tanah dan sangat sulit serta melewati hutan jati yang amat panjang, berbeda jika melewati jalur utara yaitu melewati Desa Panggunguni yang lumayan ramai. Dari hasil rapat pembukaan tersebut terjadi beberapa hal

yang menyebabkan sedikit perselisihan mengenai jumlah dana iuran.

Disetiap malamnya saya dan seluruh divisi pendidikan KKN mengadakan bimbingan belajar bersama anak-anak sekitar posko, kegiatan tersebut merupakan salah satu pogram kerja dari divisi Pendidikan dan Teknologi. Bimbingan belajar ini kami adakan sebab di desa tersebut tidak ada bimbingan belajar, jika ingin mengikuti bimbingan belajar maka anak-anak harus ke luar dari desa tersebut. Disetiap hari jumat ada kegiatan bersih-bersih masjid, ada 3 masjid yang menjadi target kami setiap jumat dan mendapatkan respon yang baik dari warga. Disalah satu hari jum'at saya mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan belajar di TK Dharma Wanita Manding.

Setiap hari Senin saya mengikuti rapat kerja bersama seluruh anggota KKN posko 2 dalam hal ini membahas mengenai apa saja proker masing-masing divisi, pelaksanaan proker, serta kesulitan yang dihadapi dan juga mencari solusinya bersama-sama, serta kami merencanakan program unggulan yaitu penanaman pring petung di beberapa sumber air di desa Manding.

Kondisi cuaca yang tidak menentu juga saya rasakan di desa Manding ini. Beberapa hari, Hujan sering mengguyur desa Manding dengan disertai pemadaman listrik. Selain hujan dan pemadaman listrik juga berdampak pada air di desa tersebut, air di desa Manding berubah menjadi berwarna coklat setiap hujan deras mengguyur desa. Selain itu juga, berdampak pula pada baju jemuran yang tak kunjung kering sehingga harus dijemur sampai beberapa hari.

Pada minggu-minggu terakhir KKN kami sibuk menyiapkan beberapa proker-proker puncak, pada hari Minggu saya dan teman-teman bekerja bakti mengecat beberapa permainan di TK. Sedangkan pada divisi

pendidikan saya dan teman-teman mempersiapkan acara perpisahan dengan pada siswa-siswi SDN 2 Semanding yang mana bertepatan pula dengan peringatan isro' mi'roj. Selain menyiapkan proker puncak saya dan teman-teman juga mempersiapkan acara penutupan di desa. Ditengah-tengah persiapan penutupan desa saya juga terlibat dalam penutupan kecamatan.

Dihari Jumat posko manding 2 mengadakan acara isro' mi'roj bersama masyarakat sekitar sekaligus kami akan berpamitan dengan warga. Acara ini berlangsung setelah sholat maghrib-selesai. Untuk acara penutupan KKN di Desa Manding dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 dengan rangkaian acara pagi penutupan secara formal, sore diadakan senam massal dan untuk acara puncaknya yaitu diadakan elektone untuk masyarakat umum.

Cukup ini cerita yang dapat saya taungkan pada tulisan ini, namun sebenarnya masih banyak sekali cerita-cerita lainnya yang mungkin jika dituliskan akan begitu panjang.

MENDING MANDING

Oleh: Amelia Shofiatunnajah Akhadiyah, Mahasiswa Program Studi Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung

Desa Manding merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pucanglaban, tepatnya dibagian utara kecamatan Pucanglaban. Desa Manding memang tergolong desa yang ada diperbatasan, namun juga memiliki akses cepat untuk perjalanan di kecamatan lainnya, salah satunya kecamatan Kalidawir, namun akses tersebut tidak didukung oleh sarana prasarana yang kurang memadai. Sedikit informasi dari warga setempat, memang dulunya Desa Manding ini tergabung dalam Kecamatan Kalidawir, entah apa yang membuat Desa ini disatukan dengan Kecamatan Pucanglaban. Ada dua akses untuk menuju desa ini, yaitu melalui jalur dekat pasar Kedungdowo dan jalur diselatannya sedikit yang menurut saya lebih mudah di akses. Desa Manding memiliki penduduk sebanyak 2123 jiwa, yang tersebar di 620 Ha, dimana 147Ha dihuni oleh warga dan sisanya merupakan lahan perhutani. Dengan kondisi geografis seperti itu, membuat penduduk desa Manding sebagian besar memiliki lahan pertanian jagung dan peternakan yang mendukung hal tersebut.

Disini saya bersama teman-teman saya berkesempatan untuk mengenal lebih dalam mengenai Desa Manding seperti potensi - potensi yang ada didalamnya, melalui program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dapat membantu kami dalam membangun karakter bermasyarakat dan berpengabdian dengan baik.

Tepat di tanggal 19 Januari kami satu kelompok khususnya Kelompok Manding 2 memulai perjalanan kami menuju desa Manding tersebut, setelah melalui persiapan panjang mulai dari persiapan fisik, maupun materi yang ada. Satu Kelompok yang terdiri dari 41 orang ini yang berasal dari latar belakang prodi yang berbeda, diterima dengan baik di posko KKN yang tepatnya di rumah Bapak Panut selaku Sekretaris Desa Manding.

Satu Kelompok dengan isi kepala yang berbeda, memiliki gagasan - gagasan yang baragam pula, selama KKN saya sendiri di amanahi oleh teman - teman KKN untuk menjadi Koordinator Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang menurut saya ini merupakan pengalaman pertama saya di bidang itu. Dalam minggu pertama kami satu kelompok melakukan pengamatan di Desa Manding untuk dijadikan acuan pembuatan program kerja dan dilanjutkan dengan rapat kerja satu kelompok.

Rapat kerja kelompok beragendakan penyampaian program kerja yang akan dilaksanakan oleh divisi - divisi yang ada, seperti dari divisi pendidikan yang akan melakukan giat les maupun giat yang ada di sekolah dasar, dan lainnya. Dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang menurut saya lebih berkesinambungan dengan keadaan di Desa Manding yaitu belum adanya alat alternatif yang dapat menunjang air bersih.

Banyak sekali serangkaian kegiatan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, namun tak lupa juga dari masing - masing divisi turut membantu divisi yang lainnya. Pada minggu pertama saya dan teman - teman divisi berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat berupa vaksin booster hewan ternak yang ada di Desa Manding, dengan

mendatangi rumah - rumah warga yang memiliki hewan ternak berupa sapi maupun kambing, bersama perangkat desa dan juga dokter hewan yang ditugaskan oleh desa, kami jadi lebih mengerti bahwa di desa pun yang kemungkinan besar tidak akan tertular penyakit, ternyata tetap diharuskan untuk melakukan vaksin booster.

Di hari selanjutnya, kami melaksanakan kegiatan tanam pohon diikuti juga oleh kelompok KKN Manding 1 dan turut hadir pula bapak Babinsa dan juga Bapak Kasun yang turut mendampingi kegiatan tersebut, untuk penanaman pohon ada di tiga titik sumber mata air yang ada di Desa Manding dan apda sekitar 20 bibit tanaman yang disebar. Turut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia dan periksa gratis, serta posyandu balita yang dilaksanakan dalam 1 bulan sekali.

Beberapa program kerja yang terlaksana diantaranya yaitu pembersihan masjid secara berkala setiap hari Jumat pada Masjid Al Huda, Masjid Al-Mu'minin, dan Juga Masjid Baitul Makmur, mendatangi tempat pelaku UMKM dan mengembangkan dari segi pembuatan produk, serta membantu pemasarannya, giat les, giat mengaji, dan penanaman bambu pethung yang menjadi salah satu program unggulan kelompok Manding satu yang ditanam di mata air punden.

Desa Manding juga memiliki satu potensi wisata yang sangat cantik, namun belum bisa terpublikasi ke masyarakat luas dengan baik yaitu air terjun njurug. Masih terdapat banyak potensi wisata yang perlu dikembangkan, namun perlu perawatan dan perkembangan secara rutin dan berkala seperti sungai-sungai yang berpotensi untuk tempat wisata.

Program kerja yang terakhir dilaksanakan yaitu kegiatan filtrasi air yang dirasa oleh teman – teman KKN hal ini perlu dikembangkan meskipun hanya membuat sample pada satu rumah dahulu, dengan alasan adanya sumber air yang sebagian besar diambil ada sungai namun belum ada alternatif untuk dapat melakukan penyaringan air dengan baik, ada juga pelaksanaan pengecatan ulang gapura pemakaman umum Desa Manding sesuai dengan permintaan dari beberapa masyarakat desa sekitar.

Kuliah Kerja Nyata diakhiri dengan serangkaian kegiatan menyambut Isra' Miraj seperti pelaksanaan lomba yang mengikutsertakan anak – anak desa Manding yang memiliki antusias sangat tinggi dan juga khataman Al Qur'an serta istighosah dengan warga lingkungan dekat masjid posko Manding 2.

Deangan selesainya kegiatan KKN ini, diharapkan para mahasiswa dan mahasiswi dapat menerapkan pengabdian kepada masyarakat sekitar secara maksimal, dan tak lupa terus menyambung tali silaturahmi dengan sesama peserta KKN dan juga para warga desa Manding, selesainya KKN ini bukan berarti selesai juga bentuk partisipasi peserta KKN kepada masyarakat.

PERJALANAN TIGA PULUH DUA HARI

Oleh: Nur Atika Zura Nain, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

Desa Manding merupakan desa yang terletak yang di kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Di wilayah desa Manding terdapat mata air yang sangat deras dinamakan belum umbul dan bisa mengairi sawah sekitar 10 Ha. Sumber tersebut masih menjadi kebutuhan air penduduk. Seiring perkembangan zaman, desa Manding terbagi menjadi 2 bagian yaitu dusun Manding dan dusun Belik Batok. Memiliki 2 Rukun Warga dan 8 Rukun Tetangga. Perbatasan desa Manding sebelah utara yaitu Desa Panggunguni, sebelah timur yaitu Desa Sumberbendo, sebelah Selatan yaitu Desa Kaligentong, sebelah barat desa Sukorjo Kulon kecamatan Kalidawir. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Sumari, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 32 hari, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah sejumlah 41 orang tinggal di rumah bapak Panut (Sekretaris Desa) . Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di masjid dekat rumah bapak Panut dan untuk yang perempuan tinggal di rumah bapak Panut. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak

enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada tanggal 19 Januari 2023, kami tiba di desa Manding, disambut oleh bapak Panut sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon batuan xapabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga sekitar. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun di luar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan.

Pada tanggal 20 Januari 2023 pukul 08.30 WIB acara pembukaan KKN dimulai para mahasiswa mengikuti pembukaan tersebut. Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Yang ditadangi oleh bapak lurah dan seluruh jajaran perangkat desa Mandinng, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kambtibmas, dan yang lainnya. Selesai acara pembukaan KKN kami pun melaksanakan program kerja setiap divisi masing-masing.

Pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2023 aku menjalankan program kerja divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang pertama yaitu survei masjid. Yang dimana kami mendatangi masjid yang ada di Desa

Manding. Kelompok kami mendapatkan tiga masjid yang ada di Desa Manding yaitu yaitu Masjid Al-Huda, Masjid Baitul Makmur, Masjid Al-Muminin. Kami mempunyai program kerja yaitu setiap hari jumat melakukan bersih-bersih sebelum sholat jumat. Dan setiap mahasiswa melakukan bersih-bersih masjid yang sudah di bagi tiga kelompok oleh CO divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Minggu pertama dilakukan bersih-bersih skala besar dan minggu selanjutnya dilakukan bersih-bersih skala kecil.

Ada kegiatan senam lansia dan pemeriksaan gratis yang dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 27 Januari 2023 di Balai Desa Manding. Kami dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut serta dalam kegiatan tersebut yang diwakili dua orang termasuk saya dan teman saya yang bernama Natasya. Disana kami membantu ibu kader posyandu dalam melayani ibu-ibu lansia yang sedang pemeriksaan gratis, seperti cek kadar gula, cek tensi. Ibu Kader menanyakan keluhan ibu Lansia ada keluhan apa lalu di beri obat oleh ibu kader yang bernama ibu Monik. Setelah kegiatan pemeriksaan gratis ibu kader mengajak senam bersama ibu-ibu Lansia dan mahasiswa yang di pandu oleh ibu monik.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga mempunyai program kerja yaitu senam bersama teman-teman posko setiap minggu sekali jam 06.00. Yang dilakukan di halaman rumah bapak Panut. Teman-teman ceria dalam kegiatan senam pagi tersebut. Yang di pandu oleh salah satu teman saya yang bernama Tita dan Farhan.

Program kerja penanaman pohon yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 29 Januari 2023 yang berkolaborasi dengan posko Manding 1. Kegiatan tersebut

di damping oleh pak Babinsa dan dua perangkat Desa Manding. Kegiatan ini di mulai pada pukul 08.00 WIB. Para mahasiswa berkumpul di Balai Desa Manding untuk melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan jajaran perangkat desa, babinsa, dan Manding 1. Hasil koordinasi tersebut posisi pertama sumber dekat Air Terjun Njurug sebanyak lima pohon dari posko Manding 1 dan lima pohon dari posko Manding 2. Titik selanjutnya di sumber dekat punden dengan di tanami dua bibit pohon dari posko Manding 1 dan dua bibitpohon dari posko Manding 2. Titik ketiga yaitu sumber dekat Masjid Baitur Makmur dengan masing-masing posko menaman tiga bibit pohon.

Lalu pada tanggal 3 Februari 2023 saya mengikuti program kerja dari divisi Ekonomi yaitu UMKM jajanan pasar mendut dan danglem. Kegiatan membungkus mendut, utri,lapis kukus dan danglem yang dilaksanakan di rumah ibu Ambar pada pukul 18.30 - 21.30 WIB. Disana kami membantu membungkus makanan utri dan mendut menggunakan daun pisang yang sudah di siapkan dan dibersihkan. Kami membantu ibu Ambar untuk pembuatan danglem yang akan di goreng. Yang akan di jual di pasar-pasar salah satunya pasar Tunggangri.

Pada tanggal 4 Februari 2023 ada kegiatan kerja bakti membersihkan SDN 02 Manding sekaligus penanaman bibit sayur-sayuran. Ini adalah program kerja PendKegiatan tersebut dilaksanakan pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Kami juga melakukan penaman sayur mayur di sekitar SDN 02 Manding guna memberikan edukasi kepada para murid untuk selalu menjaga tanaman yang telah mereka tanam. Kami membagi pekerjaan untuk yang laki-laki membersihkan tanaman liar yang ada di bangunan kosong di samping kelas. Sedangkan, yang perempuan membantu

membersihkan rak buku, menyapu dan mengepel ruang kelas, serta membantu menanam benih maupun bibit sayur yang sudah di sediakan oleh divisi Pendidikan. Siswa SDN 02 Manding sangat senang dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan penanaman bibit sayur.

Program kerja divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup pada tanggal 07 Februari 2023 ada kegiatan posyandu balita yang di adakan di posyandu Kamboja yang tempatnya di dekat posko Manding 2. Kegiatan posyandu balita tersebut di laksanakan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB yang di bantu oleh kelompok posko Manding 2. Di sana melakukan kegiatan mengukur berat badan, tinggi badan serta pemberian vitamin A. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh balita, agar anak tumbuh besar, cerdas, aktif dan tanggap.

Selanjutnya, ada program unggulan penanaman bambu petong yang dilaksanakan pada hari sabtu pada tanggal 11 Februari 2023 dari kelompok Manding 2. Penanaman bambu petong tersebut bertujuan untuk memperkuat tanah agar tidak longsor, menjaga sumber agar tetap menghasilkan air dan menyerap air hujan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pukul 09.00 WIB sampai 11.00 WIB yang di lakukan oleh para peserta KKN Multisektoal Kelompok Manding 2 dengan di damping oleh bapak kepala desa Manding, sekretaris desa, dan bapak kasun. Adanya program unggulan ini supaya bisa menjaga sumber air di masa yang akan datang sehingga para warga desa Manding tidak kekurangan air di masa yang akan datang.

Dalam program pengabdian masyarakat ini, kami diajarkan bagaimana rasanya menjadi penanggung jawab suatu kegiatan, serta di ajarkan rasa gotong royong antar

mahasiswa yang satu dengan lainnya. Kurang lebih tiga puluh hari kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Kami menjadikan itu semua pengalamn yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih baik.

LEMBAR KECIL SEJUTA TINTA

Oleh: Titania Apriliana Dewi, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

Manding merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Informasi dari para sesepuh dan tokoh masyarakat, desa Manding berdiri pada tahun 1889. Saat itu desa Manding masih bernama Dukuh Manding dan sudah dihuni oleh orang kuno. Sedangkan wilayahnya sendiri termasuk kepala dasarnya masuk wilayah desa Sukorejo Kulon kecamatan Kalidawir. Di desa manding memiliki sumber mata air penduduk sekitar menyebutnya dengan belik umbul.

Pada tanggal 19 Januari mahasiswa dari UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Manding. Lokasi pertama yang aku dan teman teman datangi yakni kediaman Bapak Panut selaku Sekretaris Desa Manding. Kita diberikan izin untuk bertempat tinggal di kediaman Bapak Panut selama kegiatan KKN berlangsung. Saat kita datang sambutan ramah menyapa, sedikit rasa tenang menyertai nya. Memulai percakapan manis dengan senda gurau kita mencoba menyesuaikan diri dengan sekitar, berakhir nya percakapan, aku dan teman teman menata barang bawaan, membawa nya kedalam sebuah kamar yang notabennya digunakan untuk menaruh barang para peserta KKN. Sudah tertata dengan rapi sebagian dari kita ada yang mandi ada juga yang asik berbicara di depan rumah. Kelompok KKN Manding 2 sudah membagikan tugas divisi

serta jadwal piket untuk memasak dan membersihkan rumah. Malam hari kita beristirahat untuk tidur bersama menata tempat tidur dengan perasaan canggung, mencoba untuk memulai percakapan, dan suasana tercairkan kita saling bertukar cerita. Pagi hari aktivitas memasak dan membersihkan rumah sudah mulai dilakukan, divisi yang sudah terbentuk yakni divisi Pendidikan dan Teknologi, divisi Ekonomi, divisi Sosial, Budaya dan Agama, divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, divisi Komunikasi dan Publikasi sudah mulai menata tugas, program kerjanya. Dari hasil pembagian tersebut aku terpilih untuk masuk dalam divisi Ekonomi, divisi ekonomi memiliki program kerja antara lain: Weeklysharing: Mahasiswa mendatangi tempat yang mempunyai usaha UMKM Di Desa Manding, membantu mengembangkan usaha UMKM dari segi pembuatan produk (waktu:2x dalam seminggu).

Tanggal 23 Januari kita berkunjung kerumah Ibu Haryanti, beliau memanfaatkan buah pisang untuk dijadikan keripik dan sale. Merintis usaha ini sudah sejak tahun 2010. Nama produknya Keripik Pisang Manis cap 3 Bintang, produk dari ibu Haryanti ini sudah terdaftar dalam sertifikasi produk halal. memiliki usaha keripik pisang dan juga sale pisang. Kita berkunjung untuk melihat bagaimana proses pembuatan olahan dari pisang serta membantu dalam proses pembuatannya. Disana aku dan temanku membantu memotong plastik kemasan untuk produk, dan menempelkan sticker label pada kemasannya. Kita ikut membantu mengupas pisang yang tempat produksinya tepat di belakang rumah Ibu Haryanti. Sangat menyenangkan sekali sebab pekerjanya yang sangat ramah, selalu membantu memberikan arahan dan informasi terkait bahan serta cara produksinya.

Pada tanggal 27 Januari 2023 aku beserta teman teman berangkat membersihkan masjid, pembagian anggota menjadi 3 kelompok. Masjid yang dibersihkan antara lain masjid Al Huda, masjid Kalijaga, masjid Al mukmin. Perjalanan menuju masjid Al mukmin sangat jauh jalan yang berlubang. Masjid Al Huda berada dekat di sebelah posko Manding 2, sedangkan masjid Kalijaga ada di dekat belik sumber air. Keesokan harinya kita semua mengikuti agenda yang diadakan oleh divisi lingkungan dan kesehatan yaitu menanam pohon, Bhabinsa turut membantu juga para warga. Tanggal 2 Februari DPL dari kelompok manding 2 datang mengunjungi posko, beliau membahas mengenai proker masing masing divisi, saling sharing, bertukar pikiran mengenai permasalahan dengan jalan keluar nya. Tanggal 7 Februari aku dan teman teman ikut serta dalam kegiatan posyandu balita, pemberian vitamin, vaksinasi dan imunitas untuk bayi.

Suatu hari setelah beraktivitas kita menyempatkan untuk berkunjung ke tempat wisata yang ada di desa Manding, ada air terjun sangat cantik sekali, tempat itu dinamai dengan air terjun juruk, namun sayangnya aku dan teman teman datang saat musim hujan sehingga air tak sejernih saat musim panas. Akses menuju juruk sangat sulit jalan licin dan juga terjal membuat kita kesulitan untuk melewatinya. Sesampainya disana teman teman ada yang berfoto dan juga mandi. Setelah dari juruk siang hari kita bersama pergi ke pantai pacar, menikmati view pantai seraya berfoto bersama.

Tanggal 11 Februari kita melakukan aktivitas melakukan penanaman bambu petung yang berlokasi di dekat punden sumber mata air, bersama bapak kepala desa, kepala dusun, bapak sekretaris desa, dan juga Bhabinsa. Dilanjutkan dengan mengecat tugu makam desa manding,

sore harinya melakukan infiltrasi air, air keruh menjadi jernih yang dilakukan dengan skala kecil.

16 Februari adanya acara seminar dari divisi Ekonomi, dengan pemateri Dr. Deny Yudiantoro, SAP.,SPd., MM. dengan tema membangkitkan semangat berwirausaha yang kreatif dan inovatif di era digitalisasi. Kemudian siang hari pukul 13.00 divisi Sosial, Budaya dan Agama mengadakan event lomba lomba yang diikuti oleh anak anak di desa Manding.

Jum'at 17 Februari divisi pendidikan dan teknologi mengadakan lomba di SDN 2 Semanding yang amat seru, kita mengadakan istighosah yang diikuti oleh seluruh warga desa Manding. Ini menjadi malam terakhir aku dan teman teman melakukan kegiatan KKN. Suasana yang sangat mengharukan ketika berpamitan dengan mereka yang setiap malamnya selalu di ajar untuk mengerjakan pr, mengajari mereka bagaimana cara menyelesaikan permasalahan matematika nya. Anak anak kecil yang sudah sangat dekat dengan kita. Semoga dengan adanya ini bisa menambah wawasan bagi kita semua, ilmu yang kita dapat bisa berguna untuk kehidupan selanjutnya, dengan adanya kegiatan KKN ini menambah keluarga baru, harapannya kita bisa terus saling bersilaturahmi dengan baik. Senang sekali bisa bertemu kalian semua, teman baru keluarga baru cerita baru. Semoga kita tetap bisa berinteraksi seperti saat kita berada dalam satu atap ketika KKN. Kita semua diberikan kesehatan, sampai bertemu di lain hari....

CERITA EMPAT SKS

Oleh: Silvia Unsyatul Salsabila, Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Tidak terasa waktu telah berjalan begitu cepat tanpa kusadari. Waktu demi waktu, hari demi hari telah kulalui dan telah menghantarkanku pada masa sekarang ini. Pada tahun ini tepatnya pada tahun 2023, aku memasuki semester baru yaitu semester 6. Pada semester ini, semua mahasiswa dan mahasiswi semester 6 diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Pada mulanya, aku sangat khawatir datangnya waktu KKN, karena menurutku KKN merupakan kegiatan yang sangat berat dan harus dilakukan dengan mental yang kuat. Namun, aku meyakinkan diriku sendiri bahwa kegiatan KKN tersebut tidak akan semenakutkan yang ada pada bayanganku. Dengan begitu, aku meyakinkan diriku sendiri bahwa aku hanya harus menjalankannya dengan penuh semangat dan keyakinan bahwa aku dapat melewatinya dengan baik. Kegiatan KKN ini di bagi menjadi dua gelombang yaitu gelombang pertama dan gelombang kedua. Untuk KKN gelombang pertama dilaksanakan di wilayah Tulungagung dan Blitar. Sedangkan untuk gelombang kedua dilaksanakan di Trenggalek. Dengan pembagian lokasi kegiatan KKN tersebut aku memutuskan untuk mengambil gelombang 1. Pada tanggal 28 Desember 2022 tepatnya pada hari Rabu jam 15.30 website UIN SATU mengumumkan bahwa pendaftaran KKN gelombang 1 telah dibuka. Langsung saja pada sore itu, aku segera

mempersiapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendaftar KKN. Saat melakukan pendaftaran KKN, aku sedikit mengalami kendala yaitu kendala pada jaringan. Selain itu, server dari website pendaftan juga mengalami kendala dikarenakan banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang akan mendaftar KKN gelombang 1. Setelah sekian lama bergelut dengan jaringan, akhirnya aku bisa mendaftarkan diri dan memilih lokasi KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Setelah melakukan pendaftaran, kami diharuskan untuk menunggu selama beberapa hari agar dapat mengetahui pengumuman apakah diterima atau tidak kami ke dalam anggota KKN Gelombang 1. Akhirnya setelah beberapa hari menunggu, aku diterima KKN di Desa Manding. Aku merasa sangat senang karena telah diterima di KKN Gelombang 1, namun ada alasan lain yang membuatku lebih bahagia lagi yaitu aku di terima KKN di Desa Manding bersama dengan temanku SMP dan SMA dulu. Aku sudah lama tidak bertemu dengan teman-temanku tersebut, namun dengan adanya KKN ini aku dapat berkumpul kembali dengan mereka dan melepas rindu.

Siang itu tepatnya pada hari Sabtu pukul 10.00 pagi, kelompok KKN Manding 2 melakukan kumpulan pertama kali di angkringan Gajah Gading yang berlokasi di dekat kampus UIN. Pada pertemuan kala itu, kami berdiskusi mengenai pembagian Badan Pengurus Harian (BPH) dan Divisi. Pada pemilihan divisi aku memilih untuk masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi, karena aku termasuk dalam mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jadi di sarankan oleh teman-teman agar

aku masuk divisi pendidikan saja. Setelah pertemuan tersebut, kelompok kami melakukan pertemuan untuk kedua kalinya di Angkringan Otomotif tepatnya pada pukul 11.00 siang. Pada pertemuan tersebut kami mendiskusikan mengenai persiapan pemberangkatan pada tanggal 19 Januari 2023 mendatang. Pada pertemuan kala itu kami mematangkan kembali persiapan kelompok kami untuk pemberangkatan KKN di Desa Manding. Semua anggota kelompok memiliki tugas masing-masing untuk membawa beberapa hal yang diperlukan selama kami mengabdikan di desa tersebut.

Akhirnya hari itu pun tiba, kami berangkat pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 tepatnya pada pukul 11.00 siang. Saat pemberangkatan kami berkumpul di beberapa titik lokasi yaitu kampus UIN, Pom Bensin Podorejo, dan Kantor Kecamatan Talun. Karena rumahku dekat dengan Pom Bensin Podorejo maka aku memutuskan untuk menunggu teman-teman yang lain disana. Setelah menunggu beberapa saat, akhirnya aku bersama teman-teman yang lain berangkat menuju lokasi KKN yaitu Desa Manding.

Selama KKN ini berlangsung, kelompok kami yaitu KKN Manding 2 bertempat tinggal di rumah Bapak Panut selaku Sekretaris desa selama 30 hari. Pak Panut dengan senang hati dan ikhlas mengizinkan kami tinggal di rumah beliau. Rumah Pak Panut atau biasa kami sebut dengan posko kami terletak di dusun Belikbatok RT/RW 006/002. Saat pertama datang kemari kami segera bersih-bersih rumah dan menata barang-barang bawaan kami. Pak Panut dan istrinya menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Beliau menghimbau kepada kami bahwa kami harus menganggap tempat ini seperti rumah kita sendiri agar kami

merasa nyaman tinggal disini. Setelah selesai bersih-bersih, kami berangkat ke balaidesa untuk membantu teman-teman mempersiapkan acara pembukaan KKN Desa Manding di Balai Desa Manding.

Setelah beberapa hari disini, aku merasa bahwa KKN tidak seseram yang aku bayangkan. Disini aku mendapat banyak teman baru dan juga suasana baru yang belum pernah aku alami sebelumnya. Suasana di Desa Manding ini tergolong sejuk dan menenangkan. Di Desa Manding ini juga terdapat air terjun yang dinamakan Njurok. Air terjun yang sangat indah dan jernih yang terdapat di Desa Manding tersebut terletak tidak jauh dari posko Manding 2. Hanya memakan waktu 5 menit saja kami sudah bisa sampai pada lokasi air terjun tersebut. Walaupun jalan sulit yang kami lalui, namun tidak melunturkan semangat kami untuk menuju lokasi air terjun tersebut.

Sudah terhitung 4 hari kami menjalankan KKN di Desa Manding. Tepatnya pada hari Senin, semua divisi sudah mulai menjalankan program kerjanya, terutama Divisi Pendidikan dan Teknologi. Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki program kerja yaitu mengajar di SD dan mengajar les di posko. Untuk di SD, kelompok kami mendapat bagian di SDN 2 Semanding karena SD 1 sudah di datangi oleh kelompok KKN Manding 1. SDN 2 Semanding memiliki jumlah murid sebanyak 13 anak dan memiliki 5 pendidik. Dengan sedikitnya jumlah murid yang ada juga menjadi keuntungan serta kekurangn yang kami rasakan. Keuntungannya, kami hanya mengajar sedikit siswa yang secara tidak langsung tidak akan terlalu ramai dan dapat berfokus pada siswa dan siswi secara langsung. Kekurangannya, siswa dan siswi di SD tersebut terkadang malah asik sendiri dan tidak mendengarkan apa yang kami

sampaikan pada mereka. Namun hal tersebut tidak membuat kami putus semangat. Kelompok kami tetap mengusahakan semaksimal mungkin agar materi yang kami sampaikan menarik siswa dan siswi di SDN Semanding.

Pelaksanaan program kerja di SDN 2 Semanding bukan hanya secara materi saja. Pada pertemuan pertama, kami mengajarkan Pramuka kepada siswa dan siswi SD yang di ajarkan langsung oleh ahlinya yaitu Farhan salah satu anggota kelompok KKN Manding 2. Selain itu, kami juga memberikan beberapa kegiatan keterampilan lain seperti mengedit di aplikasi Canva, menari, hadroh, melukis, dan membuat kerajinan dari origami. Tidak hanya itu, divisi pendidikan juga bekerja sama dengan divisi Lingkungan Hidup dan Kesehatan untuk mengadakan program penanaman sayur selada di SDN 2 Semanding. Siswa dan siswi SDN 2 Semanding di berikan tugas untuk melukis pot nya sendiri yang berbahan dasar dari botol plastik kemudian di lukis sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa.

Program lain yang dilakukan divisi pendidikan yaitu mengadakan acara Isra' Miraj di SDN 2 Semanding bersama dengan siswa dan para guru. Deretan acara yang dilakukan yaitu seperti Sholat Dhuha bersama, istigosah, makan bersama, dan lomba. Adapun beberapa lomba yang di adakan oleh divisi pendidikan yaitu lomba balap kelereng, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba memecahkan balon dan lomba makan kue. Acara tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Para siswa juga merasa senang karena diadakannya lomba tersebut dan merebutkan beberapa hadiah yang telah disediakan oleh teman-teman divisi Pendidikan. Acaranya juga sangat meriah, para siswa dan guru antusias menyambut dan memeriahkan acara

divisi Pendidikan. Acara Isra' Miraj tersebut sekaligus menjadi acara penutupan bagi divisi pendidikan kepada SDN 2 Semanding.

Selain melaksanakan program kerja di SDN 2 Semanding, divisi pendidikan dan teknologi juga mengadakan program kerja lain yaitu mengajar les di posko Manding 2. Les tersebut dilaksanakan setelah sholat magrib yaitu mulai pukul 18.30 sampai pukul 20.00. Mayoritas anak-anak yang mengikuti les di posko kami adalah anak-anak yang sekolah di SDN 1 Semanding karena rumahnya yang dekat dengan posko Manding 2. Anak-anak yang mengikuti les di posko kami sangat semangat dan antusias. Mereka senang sekali jika di ajari pelajaran Matematika oleh teman kami Febi dan selalu ingin tambah soal.

Ucapan syukur tak ada henti ku ucapkan atas apa yang telah diberikan Allah kepadaku. KKN di Desa Manding mengajarkanku banyak hal yang belum pernah aku lakukan. Bertemu teman-teman yang baik dan seru, tinggal di rumah Bapak Panut dan istinya yang sudah kami anggap sebagai orang tua kami sendiri, serta kebersamaan yang telah kami lalui selama KKN 32 hari. Harapan yang aku panjatkan semoga anggota KKN Desa Manding 2 ini menjadi manusia yang sukses dan tercapai semua cita-citanya.

2.764.800 DETIK YANG TELAH TERLEWATI

Oleh : Syafiatur Iza, Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu bersemangat tetapi juga terdapat sedikit rasa cemas. Kecemasan dan kekhawatiran yang aku rasakan bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih 30 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama tugas KKN di Desa Manding.

Kamis, 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung yang kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Gedung Aula Arief Mustakim. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat.

Tanggal 19 Januari 2023, kita berkumpul jadi satu di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Di sini, kami bertemu dengan teman-teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang mana kami akan hidup bersama mengenal satu sama lain selama kurang lebih 30 hari kedepan. 41 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya 10 orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu

memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Masa perkenalan kami sangat singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di posko. Posko yang kami tempati yakni berada di rumah Bapak Panut selaku sekretaris Desa Manding. Yang dimana secara tidak langsung kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. sejak saat itulah terukir canda tawa bersama. Dan pada saat itulah aku yakin aku akan merasakan kenyamanan, dan memang diharuskan untuk dapat membaur dan menjadi seperti satu keluarga.

Kami tiba di posko ketika sore hari, disaat kami sedang makan sore, kami disambut baik oleh Bapak Panut serta istrinya. Saya dan teman-teman tidak segan-segan menyambut beliau dengan senyuman hangat. Dengan sangat antusias, saya dan teman-teman pun bergegas untuk membereskan barang-barang dan menata setiap ruang-ruang yang ada di rumah ini, sore itu di posko dengan pak Panut dengan penuh canda tawa. Pak Panut pun mengajak kami mengemas pertemuan kali itu dengan diawali perkenalan masing-masing karena kebetulan itu merupakan pertemuan kita untuk yang pertama kalinya. Dari sinilah cerita unik itu dimulai. Pak Panut pun mengenalkan situs-situs yang ada di Desa Manding ini, seperti ngumbul, air terjun dan lain sebagainya. Kami pun langsung bergegas melihat situs ngumbul yang berlokasi di sebelah rumah Bapak Panut. Jarak lokasi posko ke ngumbul cukup lumayan dekat namun jalan yang ditempuh cukup menanjak dan tanah yang licin.

Kemudian, keesokan harinya kami pun melakukan kegiatan tugas pertama yakni Anjongsana tantangan

pertama dimulai, disini, aku pun mulai masyarakat khususnya kepada tetangga terdekat supaya jalinan tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan Masyarakat menjadi dekat seperti keluarga sendiri.

Hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023 sore hari sebelum pembukaan KKN di Kelurahan Manding, aku dan teman-teman kelompok posko lain melakukan giat menata untuk persiapan acara pembukaan di Kelurahan untuk hari Jum'at, tanggal 20 Januari 2023 pukul 08.00 WIB. Suatu kebanggaan tersendiri bagiku karena aku menjadi bagian dari panitia pembukaan KKN ini. Sore harinya, kami bergotong royong menata dan mendesain balai pertemuan kelurahan seperti pemasangan banner, penataan kursi tamu, dan lain-lain sedemikian rupa untuk memeriahkan acara tersebut. Sekitar pukul 16.00 WIB, aku menemani petugas acara pembukaan seperti MC, Dirigen, dan lain-lain untuk gladi bersih supaya tidak merasa grogi ketika hari H yaitu besok. Selama gladi bersih tersebut tidak terjadi kendala apa-apa meskipun dari petugas dirigen yang masih nervous untuk memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya di khalayak umum.

Akhirnya, hari yang ditunggu telah tiba, pagi-pagi jam 07.00 aku sudah bersiap-siap untuk menuju ke balai Desa Manding untuk check lokasi pembukaan KKN dan kesiapan balai desa. Tepat pukul 08.30 acara pun dimulai. Akhirnya acara pembukaan pun berakhir dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Acara di akhiri dengan sesi foto bersama Bapak Lurah dan seluruh jajaran perangkat Desa Manding, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kamtibmas, dan yang lainnya.

Setelah rangkaian acara pembukaan KKN selesai kami pun melaksanakan program kerja setiap divisi masing-masing. Sabtu, tanggal 21 Januari 2023 aku menjalankan program kerja divisi ekonomi yang pertama yaitu weeklysharing. Yang dimana kami mendatangi tempat para pelaku UMKM Desa Manding, tidak hanya mendatangi saja, tetapi kami juga mewawancarai dan juga membantu proses pembuatan produk UMKM tersebut. Pada hari Sabtu, kami mendatangi rumah produksi keripik pisang dan sale di rumah Ibu Haryanti. Kegiatan di rumah Ibu Haryanti ini kami lakukan selama kurang lebih tiga kali dalam waktu satu bulan dikarenakan mengepaskan hari pasaran yaitu pon.

Acara divisi kami yang terakhir yakni acara seminar, yang dimana kali ini saya diamanahi oleh para anggota divisi ekonomi sebagai ketua pelaksana acara. Acara seminar ini kami laksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Februari 2023. Acara berjalan lancar dari persiapan acara hingga penutupan acara. Partisipasi yang antusias dari masyarakat Desa Manding membuat saya terkagum-kagum hingga dapat mematahkan ekspektasi saya yang ternyata masyarakat desa pun juga memiliki antusias yang tinggi dalam hal pelatihan ataupun seminar yang diadakan oleh para peserta KKN. Setelah acara seminar selesai kami mempersiapkan acara perlombaan sebagai symbol peringatan hari Israj Mi'raj yang dimana para pesertanya adalah anak-anak Desa Manding khususnya dusun Belikbatok.

Tidak hanya program kerja dari divisi ekonmi saja yang mengadakan acara di Desa Manding tetapi juga dari seluruh divisi. Di KKN ini kami sangat diajarkan bagaimana rasanya bertanggungjawab akan suatu kegiatan ataupun

perlakuan, diajarkan bagaimana rasanya toleransi antar masyarakat dengan mahasiswa, diajarkan rasa sabar yang lebih banyak serta diajarkan rasa gotong royong antar mahasiswa satu dengan lainnya.

Genap sudah kurang lebih tiga puluh hari kami melaksanakan KKN di Desa Manding ini. Tidak terasa akan begitu cepat terlewati, yang awalnya tidak saling mengenal dan tidak pernah saling bertemu namun sekarang justru malah merasa akan kehilangan karena sudah saling mengenal.

LIKA-LIKU 44640 MENIT

Oleh: Faizatun Nadhifah, Mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung

Perjalanan 99000 meter menuju lokasi Kuliah Kerja Nyata dimulai dengan menaiki kereta api dari Jombang menuju Tulungagung yang memakan waktu sekitar 3 jam, sampai di stasiun Sumbergempol pada jam 11.00 dan dilanjutkan perjalanan menuju lokasi KKN. dalam perjalanan kali ini terasa tidak memakan waktu karena semangat yang tidak ada habisnya ingin segera menyambut kegiatan-kegiatan yang saya rasa sangat menyenangkan selama KKN berlangsung. Selama dalam perjalanan saya menerka-nerka bagaimana keadaan Desa Manding yakni sebagai lokasi KKN kali ini. Hingga memasuki gapura yang sedikit kusam yang bertuliskan "Desa Manding Kecamatan Pucanglaban"

Sebelum memasuki gapura tersebut lebih dulu saya melewati jalan dengan tanjakan yang cukup tinggi dan berkerikil, setelah terlewati perjalanan masih berlanjut menuju posko, tidak lama saya dan teman-teman sampai di posko dan di sambut dengan ramahnya oleh pemilik posko yakni pak panut dan isteri. Setelah di persilahkan masuk, meletakkan berbagai barang bawaan, dan beristirahat sejenak kegiatan masih berlanjut yakni memasak bersama dan bersih diri.

Kisah Ceria Dua Pekan Pertama

Pada Minggu pertama Kuliah Kerja Nyata yang saya dan teman-teman jalani, kami memanfaatkan untuk mempersiapkan pembukaan KKN, menyusun program kerja dengan menyesuaikan keadaan desa, dan tidak lupa bervakansi di wisata air terjun Desa Manding tersendiri. Belum sempat untuk mengunjungi air terjun tersebut, namun mendengar cerita dari teman-teman nampaknya sangat seru, jalan menuju air terjun yang tidak mudah, terbayar dengan pemandangan air terjun yang indah pun airnya yang segar. Pembukaan Kuliah Nyata di Desa Manding dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2022, pembukaan berlangsung dengan lancar, berbagai nasihat disampaikan Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami yakni Ibu Ashima Faidati S.H.I, M.Sy dalam sambutannya bahwa Kuliah Kerja Nyata harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Pada Minggu kedua berbagai kegiatan dan program kerja mulai dilaksanakan, sebelum melaksanakan kegiatan bersih diri menjadi hal yang wajib bagi teman-teman di posko, dengan jumlah kamar mandi posko yang terbatas yakni hanya 1 kamar mandi untuk 41 kepala, rasanya tidak akan cukup, di hari itu pemilik posko yakni Pak Panut memberi tahu "sebenarnya ada 1 lagi kamar mandi di sebelah masjid dekat posko, namun kamar mandinya tidak ada atap dan pintu, kalo laki-laki mungkin masih bisa mbak" kata beliau dengan tertawa. Akhirnya saya bersama satu teman menuju rumah tetangga untuk ikut menggunakan kamar mandi. Kerusakan mengantri tersebut tidak berlangsung lama, karena kamar mandi sebelah masjid dekat posko kami telah dibenahi.

Pengalaman adalah Guru Terbaik

Dalam kuliah kerja nyata ini saya mendapat banyak pengalaman pengalaman baru dan sangat berharga, di suatu tengah hari pada hari Minggu, ketika selesai menjemur pakaian saya melihat ibu-ibu tetangga sedang memanen jagung kering di tempat yang sangat khas dan belum pernah saya lihat sebelumnya, tempat tersebut terbuat dari bambu dengan atap melengkung tertutup terpal berwarna biru. Hari itu saya ikut membantu memanen jagung kering dengan banyak berbincang dengan ibu-ibu sekitar mengenai kegunaan jagung kering tersendiri yang salah satunya sebagai bahan makanan ringan seperti Marning.

Selain kegiatan memanen jagung kering tersebut banyak hal baru lain yang saya coba pada Kuliah Kerja Nyata seperti mengikuti kegiatan posyandu, dalam kegiatan ini sangat melelahkan dan menyenangkan, banyak anak-anak dengan berbagai tingkahnya menangis, lari-larian ataupun berteriak, dalam hal ini saya belajar memposisikan diri sebagai petugas-petugas posyandu dengan sabarnya menghadapi anak-anak, membujuk mereka agar mau melakukan serangkaian pemeriksaan dalam posyandu. Pengalaman menarik lainnya yang mungkin hal paling berkesan dalam kuliah kerja nyata yang saya jalani yakni menanam bambu petung dalam rangka menjalankan program kerja unggulan. Penanaman bambu petung ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2023. Pada pukul 09.00 pagi saya dan teman-teman bersiap-siap untuk menanam bambu petung di area sumber mata air, ditemani dengan bapak sekretaris desa menuju tempat penanaman yang ternyata tidak jauh dari posko. Setelah sampai pak Panut selaku sekretaris desa bersama dengan bapak kepala dusun memimpin perjalanan menuju titik-titik penanaman, yang ternyata melalui jalan berlumpur dan penuh bebatuan.

Menuju titik penanaman pertama harus melewati jembatan kecil dan sempit, dengan sedikit rasa takut saya berhasil melewati jalan pertama dan dilanjutkan menuruni jembatan, di tengah turunan tersebut saya hampir terpeleset jatuh ke sumber air, namun dengan cepat saya menyeimbangkan tubuh saya dan melanjutkan jalan kaki, dan sampai ke titik penanaman, ada sekitar 10 bambu petung untuk ditanam dengan harapan untuk menambah volume produksi air.

Dalam menjalankan program kerja selama KKN berlangsung tidak semua berjalan sesuai dengan perkiraan, begitulah sama seperti dengan yang saya alami saat akan menjalankan program kerja dari divisi sosial budaya dan keagamaan yakni mengajar mengaji di TPQ, hari itu setelah hujan di pukul 18.30 saya bersama teman saya mengendarai motor untuk menuju TPQ kalijogo, kami harus melewati pertigaan belok ke kiri untuk sampai ke tujuan, ketika sampai di pertigaan tersebut, sepeda motor yang kami tumpangi hilang keseimbangan dan akhirnya roboh kearah kiri, dan dengan cepat warga sekitar menolong kami, beruntunglah hanya luka kecil yang kami dapat saat itu, dan kami pun tetap melanjutkan perjalanan untuk mengajar mengaji.

Menggali Potensi Desa Melalui Masyarakat

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di suatu desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Melalui anjungsana saya berusaha menggali potensi desa Manding melalui masyarakat sekitar. Di suatu sore senggang, saya menyempatkan untuk mengunjungi tetangga posko yang kebetulan memiliki lahan untuk bertani, saya bertemu

dengan ibu-ibu yang sedang mengelola lahan tersebut, setelah menghampirinya, saya bertanya mengenai apa saja yang dapat ditanam di lahan yang dimiliki beliau, dan beliau menjawab dengan ramah bahwa di desa Manding sendiri orang-orang banyak menanam jagung, kacang, terong, dan juga ketela, menurut penuturan beliau ketela adalah tumbuhan yang paling mudah untuk ditanam, karena tidak membutuhkan pupuk untuk ketela berbuah, selain itu ketela juga menghasilkan buah yang banyak. Dan begitulah beberapa kisah mengesankan selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Manding berlangsung.

SENANDIKA MELANKOLIA

Oleh: Sindi Wati, Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU
Tulungaung

Minggu pertama

Aku terlalu nyaman di peluk oleh kesendirian, aku pun tak bisa lepas dari tenangnya hati dalam suasana sepi. Tertekan, itulah yang ku rasakan saat ini berada di tengah-tengah banyaknya manusia untuk jangka waktu yang cukup lama. Tidak ada ruang sendiri, dimana-mana penuh dengan desakan manusia. Bagaimana tidak, 41 manusia berada dalam satu rumah. Melihat lalu lalang banyaknya manusia saja sudah membuat ku lelah. Aku lelah, aku ingin sendiri, aku ingin di kamar ku saja dan berdiam diri berhari-hari. Rasanya sudah tidak sanggup lagi merasakan kelelahan yang amat luar biasa ini, aku butuh ruang untuk sendiri tanpa ada manusia lain.

Di minggu ini juga ada agenda pergi ke pantai, lebih tepatnya hari ke lima, tapi ya mau sebagai apapun tempatnya kalau tidak bersama mereka-mereka yang membuat kita nyaman dan aman, sama saja rasanya "hambar, hampa". Aku hanya duduk menikmati pantai saja seorang diri dan melihat lalu lalang manusia dengan tawanya, namun tiba-tiba terbesit tanya dalam batin "apakah mereka benar-benar bahagia atau hanya topeng saja untuk menutupi segala lukanya?" Ah, sudahlah bukankah manusia itu rata-rata memang palsu dan selalu memakai

topeng, karena tidak bisa berekspresi dengan baik, maka dari itu mereka membutuhkan topeng.

Cukup lama aku tenggelam oleh pikiranku sendiri, hingga tidak menyadari langit telah berubah warna menjadi jingga. Halo senja, apa kabar? Lama tak jumpa. Dari sekian purnama tak pernah lagi kutemui dirimu yang jingga. Kali ini terasa begitu berbeda. Meski semburat jingga masih mekar dengan warna yang sama, sepertinya ini pertama kalinya aku bertemu dengan mu dengan raut tidak bahagia, berkali-kali ku haturkan maaf pada mu senja untuk kali ini. Senja, ku titipkan keluh kesah ku padamu saat ini. Ku tatap senja yang memudar di batas cakrawala menguning keemasan, bersamaan dengan itu aku dan yang lain balik ke posko karena mengingat kita sedang berada di desa orang, tidak etis rasanya jika pulang terlalu larut. Dalam perjalanan masih ku pandangi langit jingga yang tampak akan digantikan dengan kegelapan malam. Entah kenapa tiba-tiba rasa kantuk ini datang tanpa bisa di toleransi, aku pejamkan mata karena benar tidak kuat menahannya dan langsung tersadarkan oleh sentakan dari manusia yang sedang membonceng ku "*he tidur ya?*" Tanyanya. "*Kau melihat dari spion ya? Ngantuk sekali aku*" jawabku. Aku menahan rasa kantuk ini dan malah tenggelam oleh pikiranku yang pada akhirnya membuatku bingung mengenai sisi mana yang membuat KKN begitu menyenangkan, kenapa banyak manusia menceritakan begitu bahagiannya KKN, apa cerita mereka hanya hiperbola saja atau hanya bualan semata. Ini entah aku yang tidak dapat memaknai KKN ini dengan baik atau bagaimana?

Minggu Kedua

Mengapa aku tak bisa menikmati dunia di sebaik ruang hampa ini? Pada Minggu kedua ini pun masih sama perasaan ingin KKN segera usai semakin menjadi. Aku semakin lelah. Namun aku tidak bisa berdiam begitu saja di posko, KKN kali ini ada tugas anjongsana yaitu silaturahmi dengan warga di desa tempat aku ber KKN, ya lagi-lagi aku harus bernafas panjang. Karena bertemu dengan orang baru, tapi tidak apa daripada harus bertemu dengan orang dari masa lalu pasti akan menguras energi ku lebih banyak lagi. Dalam Minggu kedua ini pun mulai untuk melaksanakan salah satu proker dari divisiku yaitu mengajar ngaji anak-anak, waktu ngajarin anak kecil ngaji itu gemesnya bukan karena lucu tapi gak lancar ngajinya dan disitu kesabaran bener-bener di uji. Tapi gemes banget tiap denger mereka ngomong. Apresiasi dikit buat diri sendiri bisa sesabar itu padahal kalau ngajar adik sendiri suka marah-marah.

Namun harus ku akui bahwa aku sedikit bahagia di hari Sabtu ini aku diizinkan untuk balik ke kost tapi hari Minggu harus Sudah harus kembali, tak apalah setidaknya ada waktu untuk sendiri walaupun hanya semalam. Aku menemukan ketenangan saat aku sendiri, dan dari sana aku merasakan sedikit kehangatan, di dekap erat oleh rasa kesepian.

Minggu ke tiga

Aku hanya bisa menyibukkan diri agar sepi dan benci menjelma lelah, Di Minggu ke tiga ini, aku ikut beberapa kegiatan agar waktu yang sangat lama ini terasa cepat berlalu. Mulai ikut kegiatan di posyandu, ya aku ikut kegiatan di posyandu bertemu dengan anak kecil dan melihat tawa mereka agar sedikit reda rasa rindu kepada adik ku, walaupun tidak juga. Iri rasanya melihat tawa yang

begitu jujur ditunjukkan anak kecil. Aku jadi ingat jika dulu ada anak kecil yang berpikir bahwa menjadi dewasa itu adalah hal yang menyenangkan. Bisa jalan-jalan kemana saja, bisa beli apa saja yang diinginkan. Beranjak usia 17 ke atas, anak itu mulai berpikir "Mana nih, seneng-senengnya?" Baginya, dunia adalah wahana yang paling mencekam, yang harus selalu dia mainkan. Dituntut untuk selalu menerima keadaan. Diminta untuk selalu gakpapa, meski isi kepala dan hatinya lagi berantakan. Sekarang dia menjadi mahir dalam haha hihi untuk terlihat baik-baik saja di depan semuanya. Apa anak kecil itu hanya aku saja? Ah, ku yakin kalian juga sama.

Lalu hari berikutnya ikut kegiatan di balai desa, aku mengiyakan ajakan ini karena biar tidak diam saja di posko dan ternyata di balai desa sama saja seperti di posko bedanya hanya terletak pada tempatnya saja, bayangkan saja hampir 3 jam hanya duduk dan berkutat dengan hp, membosankan. Namun tidak berselang lama dari kebosanan ku yang memuncak, ada seorang ibu yang memanggil ku, ketika aku hampir ternyata beliau seorang bidan dan ingin mengajak ku untuk ke polindes membantunya untuk bersih-bersih, menata obat, mendata obat. Beliau hanya sendiri maka dari itu beliau meminta bantuan sekaligus menjadi teman beliau karena beliau pun menuturkan bahwa beliau sering merasa kesepian di polindes karena hanya seorang diri. Selesai hingga hampir jam dua siang. Lalu di hari Sabtu ada kegiatan pengecatan makam dan penanaman pohon bambu, aku kebagian di penanaman, tidak begitu lama sebenarnya namun akses jalannya cukup licin karena hujan semalam.

Minggu keempat

Semakin mendekati akhir dari KKN ini aku memikirkan bagaimana perasaan ibu dan bapaknya, karena selama hampir satu bulan ini kami bertempat di rumah pak sekdes (Sekertaris Desa) dan bersama keluarga kecil beliau. Bagaimana perasaan bapak dan ibunya ketika semua telah pulang nanti? Ketika yang kemarin ramai akan menjadi sepi? Ketika semua mulai tak peduli akan bahagia yang telah di lewati disana? Apalagi bapaknya pernah bilang "gimana ya nduk nanti kalau bapak ibu kalian tinggal?" Hati ku mencelos merasakan apa yang dirasakan bapaknya, bagaimana kehilangan, perpisahan, atau ditinggalkan adalah hal yang siapapun pasti tidak akan serta merta menerimanya dengan lapang dada, karena pasti ada gejolak yang akan terus merundung hati.

Sore ini ditemani gerimis yang masih terus hadir menyambangi bumi, aku dan teman-teman berpamitan pada murid-murid ngaji yang kami ajar selama kurang lebih satu bulan ini. Ada sedikit rasa sedih yang berkecamuk. Apalagi saat mereka memanjatkan doa-doa kebaikan untuk kami. Sulit memang untuk menerima satu fakta bahwa, di setiap hela nafas yang kadang terengah kita harus dihadapkan dengan sesuatu tak mengenakan yang disebut perpisahan. Sudah semestinya pertemuan menemui perpisahan. Perpisahan adalah perayaan menuju keikhlasan. Jika hari ini kita berpisah pada persimpangan jalan, tetap simpan segala kenang sebagai kado yang dipaksa untuk diterima. Terlepas dari senang dan sedih, aku ingin mengapresiasi diri sendiri, bersyukur, bersujud. Walau bagaimanapun hasilnya, aku bisa melalui semuanya, bersama doa orang-orang baik, dikelilingi insan yang peduli, bukan yang hanya ada di saat mereka ingin. Tidak ada lagi yang perlu disesalkan. Adanya pertemuan, itu

karena adanya perpisahan. Adanya selamat datang, itu karena adanya selamat tinggal. Jika setelah ini saling asing itu adalah peristiwa yang wajar dalam setiap sisi kehidupan.

Terimakasih untuk kurang lebih satu bulannya, hari-hari yang sangat melelahkan dan selalu aku keluhkan. Namun, tidak akan kudapatkan di hari lainnya. Bahagia dan sedih, yang bercampur aduk membuatku kewalahan. Dan tak luput dari segala ke overthingking ku di setiap malam, tangisanku karena hal-hal kecil. Sepertinya sudah menjadi hukum alam. Semakin berantakan, juga semakin mendewasakan, it's okey. Tapi, ada banyak hal yang tak akan pernah aku lupakan selama KKN. Sungguh banyak kenangan dan pengalaman yang mungkin tidak bisa aku dapat di waktu dan tempat lain.

Berdamailah, peluk segala kehilangan dan perpisahan dengan segala rela dan maaf.

JEJAK KAKI KAMI

Oleh : Vina Maratus Salsabila, Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai banyak manfaat bagi lembaga, mahasiswa, dan masyarakat.

PART I

Pada tanggal 9 Januari 2023 telah terbit surat edaran pengumuman KKN serta pembagian kelompok. Setelah mengetahui pengumuman tersebut salah satu dari anggota kelompok kami membuat grub wa untuk mempermudah koordinasi sesama anggota. Selain itu kami juga mendiskusikan mengenai pemilihan ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris sekaligus bendahara dan kami

memutuskan untuk melakukan pertemuan perdana pada tanggal 11 Januari 2023 yang bertempat di Gading Gajah. Dari situ kami saling memperkenalkan diri, karena sebelumnya kami belum pernah bertemu selain itu kami juga dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Kami melakukan musyawarah mengenai pembagian divisi-divisi. Dan saya memilih untuk masuk ke divisi komunikasi dan publikasi. Alasan saya masuk divisi tersebut, karena saya suka yang berbau media dan fotografi. Setelah pembagian divisi, selanjutnya divisi saya langsung mendapat tugas perdana yakni : Membuat Id Card, membuat logo kelompok dan desain kaos kelompok. Menurut saya yang paling menarik yaitu membuat logo karena logo dan filosofi harus saling berkaitan dan filosofi logo merupakan bagian terpenting selain itu filosofi logo mempunyai arti yang sangat menarik. Setelah itu, dilaksanakan pertemuan yang kedua tepatnya pada tanggal 14 Januari 2023. Yang intinya membahas mengenai pembagian Barang-barang yang akan dibawa dan lain-lain yang diperlukan.

PART II

Pada hari kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 kami sangat antusias untuk berangkat KKN yang bertempat di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dengan anggota kelompok 41 kepala, laki-laki sebanyak 10 kepala dan perempuan sebanyak 31 kepala. Di desa Manding ini ada 2 kelompok yakni Kelompok 1 yang ada di Dusun Manding dan kelompok 2 di Dusun Belik Bathok yang kelompok kami tempati. Diawal Pemberangkatan kita mempunyai tiga titik kumpul yakni titik pertama di depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah titik kedua ada di POM Podorejo dan titik terakhir ada di

kantor Kecamatan Kalidawir. Armada pengangkut barang kelompok kami adalah mobil keponakan saya. Jadi waktu itu saya harus ikut untuk mengambil barang dari teman² yang berada dititik kumpul satu dan dua meskipun rumah saya dekat dengan lokasi KKN. Kami berangkat pukul 11.00. Setelah tiba di titik kumpul pertama dan disana sudah banyak yang menunggu langsung saja kami menaikkan barang ke dalam armada dan langsung cus ke titik kumpul kedua dan ketiga. Sebenarnya Perjalanan dari titik kumpul pertama yakni di depan UIN ke lokasi KKN ditempuh kurang lebih 40 menit. Karena, banyak yg datang terlambat jadi molorr dong !! Sampai di lokasi kurang lebih pukul 13.30 gaess. Setelah tiba di lokasi kami langsung menurunkan barang² dan memasukkannya ke dalam posko. Posko kami bertempat di rumah bapak sekdes yakni di rumah bapak panut. Dan alhamdulillah Posko kami cukup luas dan nyaman. Sebelumnya para Pengurus Harian (PH) sudah membagi piket untuk masak dan nyapu, dari 41 anggota dibagi menjadi 5 kelompok dan saya mendapat kelompok 3. Karena teman-teman sudah kelaparan langsung di eksekusi oleh kelompok 1 untuk membuat hidangan untuk kita semua. Yummy!!! Malam pun tiba, karena baru beradaptasi dengan lingkungan baru saya tidak bisa tidur, baru bisa tidur mungkin pukul 01.00.

PART III

Pertempuran pun dimulai gaess!! Kita memulai kehidupan baru di tempat baru ini. Baru menurut saya yaitu saya pertama kali tinggal di daerah dataran tinggi dengan keadaan jalan yang cukup parah rusaknya. Dan yang sangat saya kaget dan baru pertama kali merasakan mandi dengan air yang keruh karena, ketika cuaca sedang hujan air sungai menjadi banjir dan sumber mata air menjadi keruh dan air

berwarna kecoklatan. Untuk air minum dan memasak menggunakan air isi ulang. Di saat air menjadi bening, kami menampung air bening tersebut ke galon-galon untuk persediaan air bersih. Mandi pun harus antri, dengan anggota yang cukup banyak sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengantri. Dan juga saya harus tidur dilantai dengan alas hanya karpet dan harus membagi space untuk yang lain. Disini kita juga melatih kemandirian karena, kita harus bisa memasak dan jauh dari orang tua.

Tanggal 20 Januari 2023 kami mengadakan acara Pembukaan di Desa Manding dan diikuti oleh semua anggota kelompok baik kelompok 1 dan kelompok 2. Selama menjadi bagian divisi komunikasi dan Publikasi mempunyai tugas utama yaitu mengawal proses publikasi kegiatan KKN, selain itu menginformasikan, mengedit, dan meng upload kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya. Saya juga ikut andil di dalam divisi keagamaan yaitu mengajar anak-anak mengaji di masjid baitul ma'mur atau TPQ Sunan Kalijaga. Menjadi bagian dari divisi kompub memang santai kelihatanya padahal banyak banget gaess tugasnya. Kami harus selalu ikut dan ada di dalam progam kerja divisi lain. Banyak kegiatan yang kami laksanakan anantara lain : Mengajar anak SDN 2 Manding, mengajar anak TK, mengajar anak-anak mengaji, mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti tahlilan malam jumat, yasinan bersama ibu-ibu. Selain itu kami juga melaksanakan banyak kegiatan lain seperti penanaman tumbuhan pring petong, pengecatan playground TK, kegiatan posyandu, babat alas bersama warga, bersih-bersih masjid dan polindes, dan juga kami melakukan kegiatan peringatan isra' mi'raj bersama warga. Dalam kegiatan penutupan kami banyak melakukan perlombaan dan pada malam puncak nanti kami akan

mengadakan kegiatan Senam untuk Umum dan juga elektone yang diadakan tanggal 18 Februari 2023. Kami melewati kegiatan KKN ini dengan senang dan menurut saya sangat berkesan. Dengan mengikuti KKN saya memiliki banyak pengalaman antara lain : Meningkatkan kepedulian sosial masyarakat, Menumbuhkan kreativitas, Menambah pengalaman yang mungkin tidak akan saya dapatkan di Kampus, Melatih kemandirian, Belajar beradaptasi dengan lingkungan baru. Thank You !!

KESENANGAN AKAN DATANG

Oleh :Erly Marliza, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Pada 19 Januari 2023 saya berangkat ke tempat posko KKN 2023 yang saya pilih saat pendaftaran yaitu di desa Manding posko 2. Alasan saya memilih desa Manding sebenarnya saat pendaftaran, web smartcampus di smartphone saya tidak dapat diakses dari setelah magrib sampai sekitar jam delapan. Saya dapat mengakses smartcampus setelah saya mencoba membuka lewat laptop. Tempat-tempat KKN yang saya pilih sudah kuota penuh. Akhirnya saya mencoba memilih di tempat manapun yang penting saya dapat mengikuti KKN 2023 multisektoral gelombang 1 ini. Lalu saya pilih desa Manding kelompok 2 dan Alhamdulillah saya bisa ikut di kelompok Manding 2. Sebelumnya saya belum pernah tahu dan mendengar tentang desa Manding kecamatan Pucanglaba. Lalu saya coba mencari di google maps ternyata lumayan dekat dengan rumah saya sekitar 25 menit, namun kendalannya jalannya lumayan sulit. Dan saya belum memiliki banyak pengalaman mengendarai motor naik gunung, biasanya saya dibonceng dan sekarang saya bawa motor sendiri.

Saya menyiapkan apapun yang diperlukan untuk saya pribadi menjalani kegiatan KKN 2023 Multisektoral. Lalu pada waktu yang ditentukan saya berangkat dari rumah ke tempat perjanjian perkumpulan untuk mengumpulkan barang yang akan dibawa ke posko, dinaikkan ke mobil angkut. Saya bersama teman-teman

mengikuti mobil angkut untuk menuju posko. Jalannya ada yang sangat menanjak dan banyak jalan yang banyak batu-batu besar. Posko yang kami tinggali adalah rumah Bapak Panut sekretaris desa Manding. Sampai di posko, saya dan teman-teman menurunkan dan menata barang-barang diruangan yang disiapkan. Lalu saya dan teman-teman menyiapkan makanan dan ada yang memakan bekal yang dibawa. Di hari pertama sampai, saya mandi di rumah tetangga posko karena satu kamar mandi untuk 41 orang membutuhkan waktu lama dan hari sudah semakin gelap. Setelah saya dan teman saya mandi di rumah tetangga posko, saat pulang kami diberi terong untuk dimasak besok. Karena hari pertama belum terbiasa tidur di tempat lain, jadi sulit tidur.

Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari, saya mengikuti acara penerimaan mahasiswa-mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di balaidesa Manding. Saat menuju ke balaidesa agak terkejut jalannya sangat sulit karena setelah hujan jalannya licin banyak bebatuan, roda motor saya tergelincir-tergelincir, dan sepatu juga rok saya terkena lumpur. Acara penerimaan berjalan lancar, Kepala Desa Manding dan para perangkat desa lainnya menerima dengan baik kehadiran para mahasiswa dan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada 21 Januari hari Sabtu, saya dan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi mengunjungi dan melakukan survei ke SDN 2 Semanding. Tempatnya sebenarnya lumayan dekat dengan posko tapi karena medan jalannya yang sulit jadi terasa jauh. Saya dan teman-teman melakukan survei dan konsultasi kepada ibu kepala sekolah untuk membuat program kerja. Pada 22 Januari hari Minggu pagi saya dan teman saya turun ke pasar untuk beli jajan pasar. Pasarnya di desa Kedungdowo, Kalidawir.

Pada 23 Januari hari Senin pagi saya dan sebagian teman-teman pergi ke air terjun Njurug. Medan jalan menuju air terjun Njurug sangat sulit, saya mengendarai motor bersama teman saya, saat jalan yang dilewati sangat sulit, saya turun dari motor dan berjalan. Setelah menaruh motor, saya dan teman-teman berjalan menuju air terjun lumayan jauh dan jalannya terjal. Sampai di air terjun teman-teman mendekat ke air terjun melewati batu-batu di sungai, tapi saya tidak ikut karena takut dulu pernah terpeleset saat mengunjungi air terjun. Sekitar jam 2 saya dan teman-teman berangkat ke pantai Pacar. Saya membonceng teman saya dan medan yang dilewati lumayan sulit juga teman-teman mengendarai motor dengan cepat sehingga saya sering tertinggal. Saya di pantai Pacar melihat sunset. Kami kembali saat adzan magrib berkumandang, kami sholat magrib di masjid saat perjalanan pulang. Saya tertinggal rombongan saat perjalanan pulang kembali ke posko, untungnya saya agak ingat perjalanan berangkat. Pada 24 Januari, saya anjangsana ke rumah tetangga Pak Panut. Kami di sana membantu mipil jagung. Pada 25 Januari, saya anjangsana ke rumah tetangga-tetangga pak Panut lagi. Saya disuguhi kerupuk, jajan pasar dan teh, juga berbincang-bincang tentang banyak hal. Pada 26 Januari hari Kamis pagi saya belanja ke pasar dan pergi ke pom beli pertalite sekalian buang air besar. Pada 27 Januari, saya ikut kelompok membersihkan masjid Jamiatul Mu'min yang letaknya di perbatasan Manding Kaligentong. Jalan menuju kesana sangat sulit karena habis hujan. Jalannya becek dan roda motor saya terpeleset-terpeleset. Saya tertinggal kelompok saat berangkat, tapi untungnya ditunggu di dekat lokasi masjid. Disana saya mencabuti rumput di sela-sela paving halaman masjid dan tangan saya terluka sedikit. Pada 28 Januari, saya menjalankan program kerja divisi pendidikan.

Setiap hari Jumat dan Sabtu saya menjalankan program kerja divisi Pendidikan dan teknologi, kalau hari jumat tidak semua anggota divisi yang hadir karena dibagi dengan tugas membersihkan masjid. Sabtu pagi saya senam bersama. Saat itu saya memimpin senam. Setelah senam saya bermain kasti dengan teman-teman dan adik-adik SDN 2 Semanding. lalu belajar menari dan hadroh. Pada 29 Januari dibagi dua kelompok menanam pohon dan membersihkan masjid Baitul Makmur TPQ Kalijogo. Saat itu dua kelompok akhirnya bertemu dan berfoto bersama, karena dekat masjid Baitul Makmur dekat bilik/sumber mata air sehingga ditanami pohon. Saat akan membersihkan masjid, saya kejatuhan ulat bulu di kerudung.

Pada 30 Januari, saya pergi ke pasar untuk beli benih terong dan selada untuk ditanam di SDN 2 Semanding yang merupakan program kerja divisi pendidikan dan teknologi. Pada 31 Januari tidak ada kegiatan, saya hanya melakukan kegiatan bimbingan belajar seperti biasa sehabis magrib sampai jam 8 malam tempatnya di posko dilaksanakan hari Senin sampai Kamis. Pada 1 Februari, saya ikut mendampingi belajar di TK Dharma Wanita Persatuan Manding. Saat itu anak-anak membawa bekal dan makan bersama. Mengajar di TK sangat menyenangkan, adik-adiknya menggemaskan, namun juga diperlukan kesabaran yang besar. Pada 2 Februari, kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Ashima Faidati, S.H.I., M.Sy. kami dibimbing dan dijelaskan tugas-tugas yang seharusnya bagaimana, juga membahas hal-hal tentang mencari potensi desa Manding. Pada 3 Februari, saya dan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi memberi pelatihan penggunaan powerpoint di SDN 2 Semanding, sehabis istirahat mengecat botol bekas untuk besok menanam selada. Pada 4 Februari semua anggota KKN Manding 2

kerjabakti di sekolah SDN 2 Semanding dan menanam sayur bersama. Setelah magrib saya beli seblak di warung dekat posko. Saya menunggu sekitar kurang lebih 2 jam. Karena porsinya sangat banyak jadi butuh perjuangan untuk menghabiskan satu porsi. Pada 5 Februari, saya piket memasak, karena hujan jadi tidak berbelanja dan memasak bahan seadannya. Saya mencoba membuat terong goreng tepung dan hasilnya kurang baik. Akhirnya saya memilih untuk bersi-bersih saja.

Pada 6 Februari, saya izin pulang kerumah mengambil uang untuk membayar UKT dan sekaligus membayar ke teller bank. Karena eror jadi uang top up satupay saya belum masuk hari ini. Pada 7 Februari, saya membantu mengajar di kelas 6 mata pelajaran matematika dan tematik. Saya masih perlu belajar terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi dan itupun saya juga kurang percaya dengan pemahaman saya sendiri. Pada 8 Februari pagi saya mencuci baju sambil membawa payung karena hujan. Lalu sekitar jam satu karena banyak yang ikut berkumpul ke posko Manding 1 untuk bertemu LP2M jadi saya ikut mengajar baca jilid dan AlQuran di masjid Al Huda dan TPQ Kalijogo. Pada 9 Februari, pagi saya ke SDN 2 Semanding untuk membantu mengajar kelas 2 lalu kelas 5, saat akan pulang hujan turun deras dan medan jalan semakin licin. Sekitar jam 2 saya ikut mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di desa Manding sekaligus anjungsana. Pada 10 Februari pagi saya membantu mengajar baca tulis Al Quran di SDN 2 Semanding dan pembinaan pramuka. Dan hari ini juga top up satupay saya bisa masuk akun saya. Pada 11 Februari, pagi saya melaksanakan program kerja divisi pendidikan seperti biasa senam bersama olahraga bersama. Lalu belajar melipat origami bersama untuk menghias kelas. Pada 12 Februari 2023 saya turun untuk membeli keperluan

lomba yang akan dilakukan untuk memperingatan Isra' Mi'raj dan perpisahan mahasiswa-mahasiswi KKN dengan warga sekolah SDN 2 Semanding.

Pada 13 Februari perutku sakit karena makan makanan pedas. Saya bolak balik ke kamar mandi. Pada 14-16 Februari mempersiapkan hadiah untuk lomba Isra' Mi'raj dan mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan divisi dalam kelompok Manding 2. Kegiatan perpisahan dengan anak-anak TPQ, lomba-lomba, dan seminar, juga perpisahan dengan anak-anak bimbingan les. Pada 17 Februari 2023 acara peringatan Isra' Mi'raj dengan sholat dhuha bersama, makan bersama dengan warga SDN 2 Semanding. saya dan teman-teman diberi konsumsi dari SDN 2 Semanding. Setelah acara lomba-lomba, penyerahan hadiah dan kenang-kenangan. Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, pastinya akan merasakan kesedihan karena harus berpisah dengan pertemuan singkat yang penuh makna. Pastinya pertemuan dengan adik-adik SDN 2 Semanding akan menjadi kenangan indah yang terkenang. Selepas magrib saya memperingati Isra' Mi'raj bersama warga dilanjut tumpengan dan makan bersama. Ucapan terimakasih kepada warga Manding tentu sangat-sangat tidak cukup untuk mengucapkan rasa syukur kami sudah diterima dengan sangat baik di desa Manding. Pastinya kebaikan warga Manding akan selalu terpatritri dalam ingatan dan hati. Pada 18 Februari pagi acara penutupan di balai desa, sore dilanjut senam bersama, malamnya hiburan elektone. Itulah rangkaian kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan. Banyak suka daripada duka yang dirasa. Banyak hal yang membuat pemikiran dan perilaku perlahan berubah. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dipetik. Kesusahan yang selama ini tak terbayang akhirnya dapat teratasi. Tidak ada

yang tidak dapat dicapai jika pengupayaannya benar-benar diusahakan dengan keras.

ADIWARNA KKN MANDING 2

Oleh: Dahlia Ardhani, Mahasiswa Program Studi Hukum Tatanegara fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung

KKN Reguler Multi-Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 untuk desa Manding 2 berangkat pada pukul 10 pagi dengan titik kumpul pertama di gerbang utama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain daripada menjadi titik kumpul pemberangkatan,depan gerbang utama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga menjadi tempat pengumpulan barang yang akan dibawa ke lokasi KKN. Pemberangkatan masing-masing anggota KKN menggunakan kendaraan pribadi yakni motor yang diisi masing-masing dua orang.

KKN Manding 2 tiba di posko sekitar pukul 2 siang dilanjut dengan istirahat dan untuk kelompok pertama mendapatkan jatah memasak makan siang saat itu. Pada hari pertama tersebut,masih belum ada kegiatan dan fokus pada pembuatan program kerja pada masing-masing divisi. Hari kedua KKN diisi dengan acara pembukaan dan penerimaan mahasiswa KKN dari desa Manding dan keesokan harinya acara pembukaan dan penerimaan mahasiswa KKN dari kecamatan namun hanya perwakilan sekitar 20 orang. Baru pada hari ketiga, diberitahukan dari pengurus harian untuk seluruh divisi membuat rangkaian program kerja dengan rasionalisasi yang jelas.

Pada hari keempat, sekitar pukul setengah sembilan malam rapat perdana pembahasan program dari masing-masing divisi diberlakukan. Dengan hasil kisaran 4-5 program kerja dari masing-masing divisi dengan 3 program unggulan yang ditawarkan oleh KKN dari Manding 2. Program kerja unggulan yang ditawarkan antara lain penanaman bambu petung dengan rasionalisasi tanaman tersebut menghasilkan air yang kebetulan sangat sesuai sebagai sarana penyelesaian masalah di desa Manding saat itu. Kemudian program unggulan kedua yang ditawarkan yakni pembuatan mesin infiltrasi air. Dengan rasionalisasi memproduksi atau menyimpan air saja tidak akan cukup jikalau air yang disimpan atau dihasilkan keruh atau kotor. Sebab yang membuat air dalam keadaan demikian adalah curah hujan yang tinggi pada saat itu yang membuat air meluap dan tercampur dengan tanah dan membuat air dalam keadaan keruh.

Dan program kerja terakhir yang ditawarkan adalah pembuatan mesin generator dengan rasionalisasi menyangkut dua program sebelumnya. Selain daripada mempercepat produksi air, mesin generator juga dapat digunakan untuk menjernihkan air dengan jumlah yang besar dan menghasilkan air dengan jumlah yang besar juga. Namun kendala dari program kerja ini ada pada dana yang tidak dimiliki oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN tidak diberikan anggaran untuk menunjang pembuatan program kerja dan seluruh pemasukan dana murni dari mahasiswa KKN itu sendiri.

Untuk program kerja dari divisi saya yakni kesehatan dan lingkungan hidup, program kerja yang kami tawarkan antara lain pembersihan 3 masjid di desa Manding dengan pembersihan pertama dilakukan skala besar dan

untuk Minggu berikutnya dalam skala kecil. Kemudian penanaman 10 bibit pohon yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKN dari Manding 1 dan Babinsa. Program ketiga yakni ikut serta dalam setiap acara yang dilakukan oleh posyandu di desa Manding. Kemudian program kerja terakhir yang ditawarkan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah senam pagi yang dilakukan setiap satu Minggu sekali di halaman posko Manding 2.

Selain daripada menjalankan program kerja dari divisi sendiri, saya juga ikut serta membantu proker yang dimiliki oleh divisi lain. Sejauh ini saya ikut serta dalam pelaksanaan program kerja dari divisi sosial, budaya dan agama dengan menjadi salah satu pengajar mengaji di salah satu TPQ di Manding. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan 3 kali, yakni pada jam 1 siang, jam setengah 4 sore dan selepas maghrib. Kebetulan saya bagian mengajar di jam selepas maghrib sampai selepas isya'. Adapun beberapa pengajaran yang kami mahasiswa KKN ajarkan adalah, pengajaran dan pembetulan pembacaan ayat Alquran, pengajaran hafalan doa dan surat pendek juga praktikum sholat dengan pengawasan dari salah satu guru yang mengajar di TPQ Sunan Kalijaga, Desa Manding.

Untuk pelaksanaan program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dimulai dari pembersihan masjid dengan bantuan seluruh anggota KKN Manding 2 yang dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok bertanggung jawab atas 1 masjid. Pada Minggu pertama proker ini berjalan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup membuat pembersihan dalam skala besar yang kemudian dilanjutkan pada setiap Jumat pembersihan masjid dalam skala kecil. Dalam program kerja sama dengan posyandu, mahasiswa KKN dari Manding 2 terutama dari

divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan antara lain,memberikan vitamin sesuai dengan usia anak-anak dengan pengarahan dari bidan yang bertugas saat itu,membantu mengukur tinggi dan berat badan anak-anak juga membantu jalannya imunisasi balita. Kegiatan posyandu di Desa Manding ini hanya dilakukan setiap sebulan sekali dan biasanya dilaksanakan setiap tanggal 7.

Untuk pelaksanaan program kerja terakhir dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah senam bersama. Sejauh ini kegiatan senam bersama masih terus dilaksanakan setiap satu Minggu sekali yang biasanya dilakukan pada hari Rabu pagi. Selain daripada menjalankan program kerja divisi,divisi kami juga membantu kinerja program dari divisi lainnya. Seperti contoh,pada tanggal 4 Februari kemarin,kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup diminta oleh divisi pendidikan dan teknologi untuk membantu pembersihan sekolah SDN Semanding 2. Dimulai dari pembersihan kelas,halaman sampai pada melukis botol untuk wadah menanam sayuran.

Selanjutnya pada tanggal 12 Februari kemarin,Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup diminta oleh bapak kepala desa untuk membantu membersihkan makam sekaligus mengecat ulang gapura pintu masuk makam yang warnanya sudah tak nampak. Kemudian pada tanggal 8 Februari saya menjadi salah satu bagian dari perwakilan Manding 2 dalam pertemuan terbuka dengan anggota LP2M dengan pembahasan program unggulan dan pengarahan mengenai babad desa. Untuk pelaksanaan program kerja dari Manding 2 dari setiap divisi telah terlaksana dengan baik dan teratur.

Namun tak dapat dipungkiri dalam setiap forum kelompok pasti terjadi kendala. Dalam forum kecil saja kemungkinan terjadinya kesalah pahaman cukup besar apalagi dalam forum besar. Untuk menyatukan puluhan kepala menjadi satu kesatuan atau satu keputusan tanpa melibatkan perdebatan tentu sulit, karena itu pula dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh setiap divisi pasti memiliki satu atau sekian pertikaian yang luar biasanya dapat diatasi dengan sangat baik oleh setiap anggota, baik dengan bantuan pengurus harian atau anggota divisi lain atau bahkan juga selesai hanya dari divisi itu sendiri. Dari setiap kegiatan KKN di Desa Manding yang paling berkesan adalah bagaimana kami berbaur dengan masyarakat sekitar, saling bertukar sapa, bertukar cerita yang luar biasa yang bisa menjadi salah satu bagian dari pengalaman KKN yang mengesankan.

PENGALAMAN BERHARGA MELALUI KKN DI DESA MANDING

Oleh : Shafa Sena Salsabilla, Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Anggota KKN UIN Satu Tulungagung 2023 reguler multisektoral gelombang 1 posko 2 desa Manding, kecamatan Pucanglaban, Tulungagung. Sebelum saya bercerita ingin memaparkan terlebih dahulu apasi definisi KKN itu ? KKN menurut buku panduan kampus adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari pemasalahan yang ada di masyarakat.

Oukey lanjut awal mula cerita per-KKN nan ini saya sudah menempuh semester 5. Pada liburan akhir semester 5 dibukalah pendaftaran KKN gelombang 1. Sebenarnya niat hati saya ingin mengambil KKN gelombang 2 kenapa? Karena saya ingin mencari kesibukan untuk mengembangkan small bisnis yang saya kelola. Singkat cerita saya bertanya ke beberapa teman-teman sekelas ternyata sudah daftar gelombang 1, alhasil saya berubah pikiran dan mengambil KKN gelombang 1. Saya mendaftar di desa Manding 2 dan Alhamdulillah lancar Ter ACC. Pada tanggal 20 pelaksanaan pemberangkatan KKN. Perasaan saya sebelum berangkat campur aduk mulai dari khawatir, senang, eksaited, dan bersemangat. Kenapa saya khawatir? Karena khawatir tentang nanti gimana ya disana? Nanti ini

itunya dimana ya? Dll masi banyak lagi, kekhawatiran muncul dikarenakan tempat KKN yang bisa dibilang diatas gunung atau dataran tinggi. Dengan berbagai kendala mulai dari akses jalan, air bersih, sinyal, dll. Dari hal tersebut saya merasa khawatir selebihnya senang, *excited*, dan bersemangat karena pasti dari KKN ini saya pasti dapat pengamalan dan pembelajaran yang banyak.

Secara geografis letak desa manding berada di wilayah dataran tinggi kurang lebih 300 M dari permukaan laut, dengan kondisi perbukitan dan lahan perhutani serta perkebunan yang luas. Jarak Desa Manding ke kecamatan sekitar 11 km sedangkan jarak ke kabupaten Tulungagung sekitar 27 km. Desa Manding ini sendiri di kelilingi daerah pegunungan yang masih sangat hijau nan asri. Tumbuh subur pepohonan baik di gunung maupun di hutan yang ada di desa manding. Ketika saya berkeliling di desa ini, banyak pohon-pohon perindang yang sengaja ditanam oleh warga maupun yang tumbuh dengan sendirinya berjajar di sepanjang jalan. Pepohonan ini memberikan suasana teduh ketika kita melintasi jalanan dibawahnya. Penanaman pohon ini selain difungsikan sebagai perindang jalan, juga merupakan wujud konsistensi warga masyarakat desa manding dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sudah kita ketahui bahwasannya pohon memegang peranan penting dalam menjaga sumber mata air, sebagai pengikat tanah agar tidak longsor, serta menjadi paru-paru bagi lingkungan agar kaya akan udara dengan kadar oksigen yang tinggi.

Singkat cerita saya bersama teman-teman kelompok KKN desa Manding 2 sudah sampai posko tepatnya berada di rumah sekertaris desa bernama bapak panut. Kelompok KKN desa manding berjumlah 41 mahasiswa. Sebelumnya pra KKN terdapat beberapa kali rapat dan hasil dari rapat

tersebut saya memilih untuk bergabung menjadi divisi komunikasi dan dokumentasi. Selama berada dalam kegiatan KKN kami dari divisi komunikasi dan dokumentasi melaksanakan tugas mendokumentasikan berbagai acara mulai dari mengikuti beberapa aktivitas divisi-divisi lain, kegiatan harian, program unggulan, dll. Kemudian mengedit foto & Vidio dari dokumentasi kemudian menguploadnya di Instagram @KKN_manding2.2023. Pada pembukaan KKN di kantor kecamatan saya berkesempatan untuk menghadiri. Karena untuk perwakilan di pembukaan kecamatan diambil 4 mahasiswa untuk mewakili datang. Saya sangat senang karena disana saya juga sebagai dokumen momen tersebut. Disana saya juga banyak bertemu dengan teman-teman baru yang berada di desa-desa satu kecamatan yaitu kecamatan Pucanglaban. Ketika berada di posko saya sempat kaget dikarenakan pada saat sudah tinggal beberapa dari pertama air yang berada di posko bersih dan jernih. Kemudian saya sempat kaget dikarenakan air berubah menjadi keruh berwarna coklat. Dari percakapan bersama bapak panut air tersebut berubah keruh dikarenakan hujan yang menjadikannya aliran air banjir di sumber mata air yang mengalir rumah” menjadi keruh. Air tersebut digunakan untuk sehari-hari mulai dari mandi dan cuci piring. Untuk memasak kami mencari air bersih dan membeli air galon. Setelah mengetahui hal tersebut hujan dapat mengakibatkan air keruh kami mengantisipasi ketika hujan kami menyetok air bersih terlebih dahulu yang kita masukan di galon-galon bekas air minum.

Di desa manding ini terdapat potensi wisata yang sangat indah yaitu air terjun. Keberadaan air terjun jaraknya tidak begitu jauh dari posko saya dan teman-teman

berkunjung dan survei. Karena ada masyarakat dekat posko yang bilang bahwasannya airnya kering tidak mengalir. Saya dan teman-teman berangkat bersama dan kami sempat tersesat sedikit melewati sawah dikarenakan jalan menuju air terjun tidak begitu jelas tapak jalan mungkin jarang sekali dikunjungi oleh warga. Selanjutnya saya dan teman-teman dijemput oleh teman lain yang sebelumnya sudah berangkat terlebih dahulu. Akhirnya sampai sungguh indah sekali air terjun yang ada di desa manding dan prediksi sebelumnya ternyata salah air terjun mengalir airnya juga sangat begitu jernih. Selain itu disana juga sangat adem menenangkan karena keindahan air terjun. Tapi sayangnya air terjun tersebut tidak dikelola dengan baik dan sepertinya jarang ditamak oleh masyarakat. Padahal potensi wisata tersebut bisa dijadikan tempat wisata yang menjanjikan untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

Hari-hari menuju penutupan KKN dipenuhi dengan jadwal yang padat. Karena dari devisi-devisi lain melaksanakan puncak akhir dari proker mereka. Mulai dari mengadakan berbagai lomba-lomba, penutupan, dan perpisahan. Hari menuju perpisahan ini menurut saya sangat berkesan dan meriah dikarenakan bebarangan dengan acara isra miraj. Partisipasi masyarakat dan anak-anak warga desa manding sangat antusias serta bersemangat mengikuti berbagai acara yang diadakan oleh teman-teman KKN. Selain itu acara puncak penutupan dimeriahkan oleh electone yang akan dimeriahkan oleh teman-teman KKN dan semua masyarakat. Penutupan KKN desa manding ini sendiri dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2023.

Banyak pengalaman yang dapat diambil dari KKN saya kali ini. Mulai dari mendapatkan pengalaman, pelajaran, dan ilmu-ilmu baru. Bapak panut dan keluarga beserta masyarakat pun sangat baik, dimana semua masyarakat menyambut baik akan kedatangan kami. Yang sebelumnya saya khawatir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman, saya sudah merasa di rumah saya sendiri kebaikan masyarakat sangat luar biasa dan kami dianggap sebagai keluarga mereka menerima kami dengan ketulusan. Dimana Bapak Panut dan keluarga sudah seperti orang tua menganggap kami sebagai anak. Kami diperlakukan sangat baik dan kami sudah menganggap bapak Panut dan keluarga sebagai orang tua kami sendiri. Bapak Panut dan keluarga sangat membantu dalam segala kegiatan kami selama KKN di desa Manding. Kami tidak akan melupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt. Kami berharap kepada masyarakat setelah KKN ini berahir memberikan pengaruh yang dapat diteruskan dan diterapkan oleh masyarakat desa Manding. Seperti potensi wisata yang berada di desa Manding bisa lebih terawat sehingga bisa dijadikan tempat wisata, meningkatkan UMKM dengan mengelola pemasarannya lebih luas melalui media sosial, anak-anak lebih bersemangat dalam mengaji dan bersekolah, serta masih banyak lagi.

30DAYS KKN WITH ME

Oleh: Defina Salsabila, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kuliah kerja nyata (KKN) dilakukan saat memasuki semester 6 atau 7 dimasa liburan semester, kami anak mahasiswa mengambil KKN selama 1 bulan di desa yang sudah di pilih oleh masing-masing individu, kami semua berkumpul menjadi satu kelompok dari jurusan yang berbeda-beda. Saya masuk gelombang KKN pertama dengan jumlah kelompok 41 orang yang bertepatan di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Pemberangkatan ke posko di mulai tanggal 19 Januari 2023. Kami peserta KKN 2023 Desa Manding kelompok 2 berkumpul di depan kampus menuju lokasi posko KKN tepatnya Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dalam perjalanan kami membutuhkan waktu selama 1 jam untuk mencapai desa Manding, desa manding terletak di lereng gunung, perjalanannya bisa dibilang sangat sulit untuk dilewati, jalan yang terjal penuh dengan kerikil dan banyak tanjakan yang berbelok-belok. Tetapi saya dan teman-teman disuguhkan dengan indahny pemandangan, keasrian lingkungan serta udara yang masih sangat asri. Di jam 2 kita tiba di posko manding 2 yang berepatan di rumah pak panut. Beliau sangat ramah menyambut kedatangan kami serta ikut membantu menyediakan kebutuhan para mahasiswa. Di posko langsung ngantri untuk mandi, ada satu kamar mandi

dan semua mengantri hingga malam. Pagi pun jam 3 saat saya bangun sudah banyak yang ngantri untuk mandi, karena ada upacara pembukaan KKN di balai desa.

Awal pembukaan peserta KKN di tanggal 20 Januari 2022 yang dilakukan pada jam 8 di balai desa Manding dan dihadiri oleh pejabat desa dan ibu DPL serta peserta KKN dari Manding 1 dan 2. Seelah acara selesai saya kembali ke posko.

Di minggu pertama saya beserta kelompok pendidikan dan teknologi melakukan survei ke tempat sekolah dasar Manding 2, saya cukup kaget dengan jalanan utama untuk menuju SDN Semanding 2 itu jalannya terjal, banyak kerikil dan banyak jalan yang becek jika selesai hujan, saat tiba disana kami sekelompok divisi mengobrol dengan bapak ibu guru, dan kagetnya saya mendengar bahwa jumlah murid keseluruhan yaitu 13 siswa, banyak kendala kenapa siswa hanyalah 13, terutama di wilayah desa, anak- anak cenderung memilih untuk bersekolah di Manding 1. Bahkan kelas 1 saja tidak ada muridnya. Honestly, saya belum pernah menjumpai siswa satu sekolah hanya 13 murid. Setelah itu saya melihat² kelas disana dan berbaur untuk menyapa anak-anak SD dari mulai kelas 2-6, kami menyusuri kelas dan merasa tersentuh dengan suasana dan kondisi kelas yang bisa dibilang kurang dari sekolah pada umumnya, satu kelas diisi dengan kelas 2,3,4 karena siswa disana sedikit, kelas 2 hanya ada 1 anak, kelas 3 ada 3 anak, kelas 4 ada 1 anak. Tapi, Disisi lain saya melihat betapa semangatnya mereka dalam sekolah walaupun temannya hanya sedikit. Setelah melakukan survei dan menemukan beberapa masalah yg bisa kita angkat untuk kita jadikan proker. Dihari hari selanjutnya saya melakukan proker di

SDN Semanding 2 dan malam harinya melakukan les untuk anak SD sekitar posko.

Keesokan harinya pada waktu sore hari saya dan teman-teman berencana pergi ke pantai pacar karena ingin melihat indahnya sunset, saat perjalanan menuju pantai pacar kita melewati jalan-jalan yang terjal, tanjakan yang berbelok-belok sampai saya khawatir dan takut jatuh, tetapi saat perjalanan disuguhkan dengan pemandangan yang indah. Pantai yang sangat tenang I'm happy karena first time ini bisa melihat indahnya sunset di pantai. Setelah magrib saya dan teman-teman kembali ke posko.

Di malam hari saya dan teman-teman divisi pendidikan mulai memberi bimbingan kepada anak-anak SD sekitar posko. Oh iya.. di pagi hari secara bergantian dengan teman-teman lainnya saya biasanya pergi ke TK. Saya berbaur dengan anak-anak TK yang sangat gemas. Mereka sangat ramah-ramah dan semangat sekali untuk belajar. Ini menjadi pengalaman pertamaku juga karena first time mengajar di TK ya walaupun perlu kesabaran yang super untuk menghadapi tingkah-tingkah lucu mereka but, dengan begitu aku lebih bisa mengenal berbagai sifat pribadi anak-anak dan belajar cara membimbing anak sejak dini.

Disamping itu, saya mendapatkan tugas KKN berupa anjagsana yakni melakukan silaturahmi kepada warga sekitar posko. Saya mengunjungi rumah-rumah warga sekitar dan mendapatkan berbagai informasi tentang kehidupan warga di Manding 2, seperti mata pencaharian mereka yang rata-rata sebagai petani. Warga-warga sini sangat ramah menyambut saya dan teman-teman yang bertamu kerumahnya.

Di hari sabtu dan minggu saya beserta divisi saya menjalankan proker di SDN Semanding 2 dengan berbagai proker yang sudah kita ajukan ke kepala sekolah dan guru-guru yang disana. Setelah 1 bulan di SDN Semanding 2. Alhamdulillah proker sudah selesai dan berjalan sesuai planning kelompok saya. Di sisi lain, saya juga mendapatkan pengalaman pertama bisa mengajar di kelas, dikarenakan guru kelas 6 ada kepentingan sehingga tidak bisa mengajar dikelas selama 3 hari. Actually, problem saya yakni bingung bagaimana mengkondisikan kelas agar kelas menjadi hidup dan merubah mindset saya bahwa saya harus bisa dan percaya diri, akhirnya saya mengajar anak-anak kelas 6 sesuai dengan ilmu yang sudah saya miliki, disini lain agar pembelajarannya asik saya selipkan permainan, and ya all students dari kelas 6 sangat excited and happy.

Di hari Jum'at tanggal 17 Februari 2022 hari dimana perpisahan dengan SDN Manding 2, saya berangkat pagi-pagi sekali jam 7 untuk melakukan sholat Dhuha, istighosah bersama. Kemudian dilanjut dengan lomba, mereka semua excited melakukan lomba walaupun dilakukan di dalam kelas, kami tidak melakukan lomba di luar lapangan karena hujan dan kondisi tidak memungkinkan untuk digunakan, akhirnya kami menggunakan kelas setelah itu memberikan hadiah-hadiah bagi para pemenang.

Terharu saya rasakan saat berpamitan kepada bapak ibu guru, saya sangat beruntung bisa mendapatkan pengalaman, diterima dengan tangan terbuka dan mendapatkan kesempatan untuk belajar mengajar di SDN Manding 2. Oh ya ada siswi dari Manding yang memberikanku gift yang lucu kepadaku, and of course i will appreciate it and keep a gift from her. Di malam harinya saya beserta dengan teman-teman memperingati isra' mi'raj

di masjid terdekat posko, makan malam berame-rame serta berpamitan kepada warga setempat.

Penutupan KKN pun tiba, pagi harinya saya harus bersiap-siap untuk datang di acara penutupan KKN di balai desa. Sorenya senam bersama bersama warga-warga, sebelum senam ada kendala yakni sulit mencari pelatih senam. Tapi semua itu sudah diatasi hingga acara senam pun berjalan lancar. Hingga tiba acara puncaknya yakni electone yang dimeriahkan juga oleh warga sekitar dan kelompok 1 dan 2 hingga pulang larut malam.

Keesokan paginya tepatnya hari minggu 19 Februari 2022, saatnya tiba perpisahan kita semua dan berpamitan untuk kembali pulang. Suka duka saya lalui dalam KKN ini, dari yang awalnya saya dan teman-teman tidak saling tahu menjadi keluarga yang hangat. Bersama sama selalu gotong royong dalam hal apapun dengan penuh suka cita.

Selama 1 bulan, saya mendapatkan *a lot of knowledge* dan berbagai *experience* yang belum saya miliki sebelumnya. Saya belajar bagaimana hidup bersosialisasi dengan warga sekitar, harus saling tolong menolong, memasak dan menciptakan rasa peduli satu sama lain. *Thank you for 30days KKN with me. Love you all.*

SECUIL PENGABDIAN DI DESA MANDING

Oleh : Ni'ima Aulia Mumtaza, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulunggaung

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu digelarnya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community driven Development*) . Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN difokuskan di Tulungagung dan Blitar dengan jadwal pelaksanaan tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Saat pendaftaran KKN reguler multisektoral gelombang 1 yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di awal bulan Januari lalu saya memilih KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.KKN di Desa Manding ini dibagi menjadi 2 kelompok dan saya masuk di kelompok 2, untuk kelompok yang pertama berposko di dusun Manding, sedangkan kelompok 2 berposko di Dusun Belikbatok. KKN di kelompok 2 ini diikuti 41 mahasiswa dari berbagai

macam fakultas. Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral gelombang 1. Waktu itu saya dan teman-teman berangkat pada hari Kamis pukul 11 WIB dengan menentukan 3 titik kumpul yaitu yang pertama di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, titik kumpul yang kedua di POM Podorejo, dan yang ketiga ada di depan Tugu monas Karangtalun, pada waktu mahasiswa KKN berangkat menaiki motor sedangkan barang-barang seperti koper, kasur, dll diangkut menggunakan mobil pik up milik teman yang satu KKN dengan saya. Setelah dari titik kumpul yang ketiga kami berangkat bersama-sama menuju posko kami yang berada di rumah Bapak Panut, beliau merupakan sekertaris desa Manding Pucanglaban.

Sesampainya disana kami disambut ramah oleh Bapak Panut dan istrinya Ibu Gumariyah. Mereka mempersilahkan kami masuk sekaligus menata barang bawaan di kamar yang sudah disediakan. Setelah itu kami mulai berbincang-bincang sekaligus beradaptasi dengan teman-teman KKN. Pada hari kedua tepatnya pada tanggal 20 Januari merupakan pembukaan peserta KKN di desa manding yang dilaksanakan di balai desa manding dan dihadiri oleh seluruh perangkat desa, Bapak dan Ibu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan tentunya para peserta KKN desa Manding. Kami disambut dengan baik oleh seluruh perangkat desa dan proses pembukaan juga berjalan dengan lancar.

Mahasiswa KKN reguler multisektoral di tahun ini dituntut untuk fokus pada lima divisi, pertama yakni divisi pendidikan dan teknologi, yang kedua divisi ekonomi, ketiga divisi sosial, budaya, dan agama, yang keempat divisi kesehatan dan lingkungan hidup, kelima divisi komunikasi

dan publikasi. Dan saya berminat memilih divisi pendidikan dan teknologi. Pada hari kedua kami mengadakan rapat bersama yang diadakan di musholla samping rumah Bapak Panut untuk membahas tentang proker divisi serta proker kelompok. Pada tanggal 21 Januari divisi kami melakukan survei di SDN 2 Semanding sekaligus berbincang dengan Bapak/Ibu Guru mengenai profil dari SDN 2 Semanding. Kami juga berkeliling di sekitar lingkungan kelas melihat kondisi serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Lalu pada tanggal 22 Januari divisi kami mengadakan rapat untuk merencanakan proker yang akan diajarkan di SDN 2 Semanding. Dua hari setelahnya kelompok kami kembali mengunjungi SDN 2 Semanding untuk mengajukan proker yang telah kami rancang. Dan Alhamdulillahnya pada hari itu juga proker yang kami ajukan bisa langsung diterima. Kami pergi ke SDN 2 Semanding setiap hari jumat dan sabtu untuk membantu kegiatan belajar mengajar disana. Pada hari jumat kami memberi pelatihan kepramukaan yang wajib dilaksanakan setiap hari jumat sedangkan pada hari sabtu kami memberi pelatihan hadrah dan tari kepada peserta didik tetapi sebelum itu seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan senam di pagi hari. Selain itu kami juga memberi pelatihan *Powerpoint* dan latihan desain menggunakan canva yang wajib diikuti oleh siswa kelas 4 sampai 5.

Divisi kami juga menjalankan kegiatan bimbingan belajar untuk siswa TK sampai SD yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis saat ba'da maghrib hingga pukul 20.00 WIB. Bimbel yang pertama di laksanakan pada tanggal 24 Januari, saat itu mereka sangat senang dan antusias mengikuti bimbel yang kami berikan. Pada hari ke 15 kami mendapat kunjungan dari ibu Ashima beliau merupakan

DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami, Beliau memberikan pengarahan serta memberikan bimbingan mengenai proker yang kami jalankan. Beliau juga memberikan saran mengenai beberapa problem yang kami hadapi.

Pada tanggal 25 Januari, saya dan tiga teman saya pergi berkunjung ke sekitar rumah dekat posko untuk melakukan kegiatan anjungsana, kami berkunjung ke rumah Ibu Tiwi, kami berbincang-bincang tentang sejarah desa Manding. Di wilayah desa Manding terdapat mata air yang sangat deras dinamakan belik umbul dan bisa mengairi sawah sekitar 10 Ha. Sampai sekarang sumber tersebut masih menjadi pengangsu (kebutuhan air) penduduk. Saat hujan. Pada hari Sabtu 28 Januari di waktu maghrib terjadi hujan deras berpetir. Cuaca buruk tersebut mengakibatkan air disini menjadi keruh, sampai-sampai saya dan teman saya pergi turun kebawah untuk mencari air bersih yang digunakan untuk mandi.

Pada hari ke 17 kami mengadakan kerja bakti membersihkan SDN 2 Semanding sekaligus penanaman bibit sayur-sayuran. Saat itu seluruh peserta KKN dari kelompok 2 juga ikut kerja bakti untuk membersihkan sekolah dan penanaman. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB. Kami juga melakukan penanaman sayur di sana guna memberikan edukasi kepada para murid untuk selalu menjaga tanaman yang telah mereka tanam. Disana kami membagi pekerjaan untuk yang laki-laki membersihkan tanaman liar yang menyelimuti bangunan kosong disamping kelas. Sedangkan, yang perempuan ada yang membantu membersihkan rak buku, menyapu dan

mengepel ruang kelas, serta membantu menanam benih maupun bibit sayur yang sudah disediakan oleh divisi saya.

Pada hari ke 21 terdapat kunjungan dari LP2M UIN SATU TULUNGAGUNG. Kegiatan Kunjungan waktu itu telah dilaksanakan dengan lancar. Kunjungan ini bertempat di posko Manding 1 pada pukul 13.00 WIB - 14 30 WIB, dari pihak LP2M dihadiri oleh Bapak Ahmad Nasir dan Bapak Ginanjar. Dan beliau bertanya mengenai program kerja unggulan dari setiap divisi dan juga program kerja unggulan kelompok. Beliau juga memberikan usulan tentang progam unggulan yaitu Pendampingan UMKM dan Pelatihan Microsoft word (penguatan soft skil peserta didik melalui pelatihan Microsoft word). Selain memberikan usulan untuk program kerja pada divisi-divisi kami, beliau juga mengusulkan untuk seluruh kelompok atau KKN Manding untuk melakukan pengerjaan tugas babad secara bersama-sama.

Pada hari ke 24 kami melaksanakan proker unggulan penanaman bambu petung. Tujuan penanaman dari Bambu Petung ini yaitu untuk memperkuat tanah agar tidak longsor, menjaga sumber agar tetap menghasilkan air, dan menyerap air hujan. Kegiatan penanaman bambu ini dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB - 11.00 WIB yang dilakukan oleh para peserta KKN Multisektoral Kelompok Manding 2 dengan di dampingi oleh Bapak Sekertaris Desa, Bapak Kasun, dan Bapak Kepala Desa Manding. Harapan dari adanya kegiatan ini yaitu supaya bisa menjaga sumber air dimasa yang akan datang sehingga para warga masyarakat Desa Manding tidak kekurangan air di masa yang akan datang.

Menjelang penutupan KKN dilaksanakan beberapa lomba untuk memeriahkannya, dari divisi keagamaan mengadakan lomba adzan, makan kerupuk, dan rebut kursi. Pada saat itu saya juga ikut memeriahkannya. Dari divisi saya yaitu divisi pendidikan dan teknologi juga mengadakan lomba yang di adakan di SDN 2 Semanding, seperti lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba memakan biskuit , lomba balap kelereng, dan lomba ular naga. Selain itu kami juga mengadakan kegiatan isro' mi'raj bersama warga sekitar sekaligus penutupan KKN kami. Pada tanggal 18 Februari merupakan penutupan KKN kami yang di adakan di balai desa Manding.

TAPAK JEJAK DI DESA MANDING

Oleh: Faridha Putri Nor Azizah, Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

KKN Multisektoral Reguler 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang I di mulai pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023. Saya memilih tempat KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Pada hari tersebut saya memulai kegiatan KKN regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 19 januari 2023 sampai 19 february 2023. Saat itu saya sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan KKN tersebut. Saya berangkat dari rumah pukul 12.00 WIB untuk membawa beberapa peralatan kebutuhan KKN, saya bersama teman-teman sepakat untuk berkumpul di kantor Kecamatan Kalidawir untuk berangkat bersama-sama. Setelah satu jam menunggu akhirnya semua anggota KKN desa Manding 2 sudah berkumpul, kemudian kami berangkat pada pukul 13.30 WIB.

Ketika sampai di posko KKN Manding 2 kami semua disambut dengan baik oleh pemilik rumah yang kami gunakan untuk posko KKN. Setelah itu kami menata barang-barang bawaan. Pada sore harinya saya bersama beberapa teman jalan-jalan ke sekitar posko untuk mencari kamar mandi, karena pada sore itu antrian kamar mandi sangat panjang. Saat jalan-jalan di sekitar posko kami ditawarkan oleh seorang ibu-ibu untuk mandi di rumahnya.

Kami pun mengikuti Ibu-ibu tersebut, sambil menunggu giliran mandi saya berbincang-bincang dengan ibu-ibu tersebut di dapur, setelah selesai mandi kami diberi terong sekardus untuk dimasak di posko.

Tibalah hari kedua Jumat 20 Januari 2023 berada di posko KKN Manding 2, saya bangun pagi-pagi sekali sekitar pukul 2.30 WIB karena tidak bisa tidur sebab ada suara berisik dari beberapa teman yang sedang mandi. Pada pagi itu antrian kamar mandi sangat panjang sejak pagi karena semua anggota akan mengikuti kegiatan pembukaan di kantor desa. Pada pukul 9.30 kami semua berangkat ke kantor desa Manding untuk melaksanakan acara pembukaan KKN di desa Manding. Hari ketiga Sabtu, 21 Januari 2023 saya bersama teman-teman dari divisi sosial budaya dan agama, juga dengan divisi Kesehatan dan lingkungan hidup pada sore harinya melakukan survei ke takmir masjid Baitul Makmur dan juga masjid Jamiatul Mukminin. Jalan untuk menuju masjid Baitul Mukminin sangatlah jauh dan juga sulit, karena berada di perbatasan antara desa Manding dan juga Kaligentong. Pulang dari masjid Jamiatul Mukminin sekitar pukul 17.00 WIB kami pulang melewati tengah hutan, dan juga jalan yang lumayan licin.

Hari kelima Senin, 23 Januari 2023 pagi pukul 8.00 WIB saya bersama beberapa teman menuju ke air terjun yang tedapat di desa Manding. Jalan untuk menuju air terjun sangat sulit seperti jalan yang licin berlumpur dan juga jalan yang tidak rata. Kemudian pada siang harinya pukul 14.00 WIB semua anggota KKN Manding 2 berlibur bersama ke Pantai Pacar. Kami berangkat bersama menaiki sepeda motor. Pantai pacar sangatlah jauh dari posko KKN kami, setelah sampai di pantai pacar kami disuguhi dengan

pemandangan pantai yang sangat luas dan indah. Di sana kami menikmati sunset bersama, selesai magrib kami pulang ke posko.

Selain fokus dengan proker kami juga memfokuskan untuk melaksanakan kegiatan sosial seperti anjongsana kerumah masyarakat sekitar posko. Hari ke tujuh, Rabu 25 Januari 2023 pagi harinya saya bersama beberapa teman melaksanakan anjongsana ke rumah warga sekitar sambil jalan-jalan pagi. Pada pukul 14.00 WIB saya dan beberapa teman dari divisi sosial budaya dan agama melaksanakan salah satu proker yaitu mengajar di TPQ Kalijaga yang berada di masjid Baitul Makmur. Pada awalnya saya sangat sulit untuk mengajar anak-anak yang mengaji tersebut karena belum mengetahui pengetahuan tentang tajwid. Saat mengajar saya juga belajar untuk menjadi orang yang sabar menghadapi para murid yang sulit untuk diatur. Sore harinya setelah mengajar mengaji saya dan beberapa teman melaksanakan anjongsana ke rumah tetangga sekitar posko.

Hari kesembilan, jumat 27 januari 2023 semua anggota KKN melaksanakan kegiatan bersih-bersih masjid, semua anggota dibagi menjadi 3 untuk membersihkan masjid Al-Huda, Baitul Makmur, dan Jamiatul Mukmin. Saya waktu itu kebagian bersih-bersih di masjid Al-Huda samping posko. Keesokan harinya saya membantu teman-teman dalam kegiatan penanaman dan membersihkan masjid Baitul Makmur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam 8.30 WIB, penanaman dilaksanakan di dekat hutan. Hari keenambelas pada malam harinya setelah sholat magrib saya mengikuti kegiatan dari divisi ekonomi untuk melakukan survei ke rumah Bu Ambar pembuat jajanan pasar. Di sana saya juga belajar cara membuat jajanan pasar

seperti danglem, mendhut, dan juga utri, semua jajanan tersebut terbuat dari bahan singkong.

Hari ketujuh belas sabtu, 4 februari 2023 pagi harinya semua anggota melaksanakan kegiatan bersih-bersih ke SDN semanding 2. Selain bersih-bersih disana kami juga melaksanakan kegiatan penanaman dan juga bermain bersama murid-murid dari SDN semanding 2. Setelah kegiatan penanaman saya dan beberapa teman lainnya mengikuti permainan kasti bersama murid-murid disana. Hari kedua puluh empat, jumat 10 februari 2023 pagi harinya saya melaksanakan kegiatan jumat bersih di masjid Al-Huda. Hari ke dua puluh lima, sabtu 11 Februari 2023 sore harinya turun ke daerah Kalidawir bersama teman saya untuk membeli makanan, akan tetapi di tengah jalan hujan mengguyur sangat deras akhirnya kami kehujan, pulang mencari makanan sekitar magrib. Kami pulang melewati tengah hutan dengan guyuran hujan yang sangtlah deras.

Hari ke dua puluh delapan, rabu 15 februari 2023 siang hari mengajar ngaji di TPQ Kalijaga, hari tersebut merupakan hari terakhir mengajar mengaji, siang itu banyak yang hadir untuk mengaji, setelah kegiatan mengaji selesai saya dan teman-teman yang mengajar pada waktu itu berpamitan kepada murid-murid TPQ Kalijaga dan berfoto bersama. Hari ke dua puluh sembilan, Kamis 16 februari 2023 dari divisi sosial budaya dan agama mengadakan lomba untuk memperingati isra mi'roj seperti lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba makan kerupuk, dan juga lomba rebut kursi. Banyak anak-anak yang antusias untuk mengikuti kegiatan lomba-lomba yang kami adakan. Kegiatan lomba berjalan dengan lancar dan sangat meriah. Malam harinya saya bersama beberapa teman lainnya mulai memasak untuk kegiatan isro mi'roj.

Setiap hari senin sampai dengan jumat saya melaksanakan kegiatan mengajar ngaji di TPQ Kalijaga. Untuk hari senin dan juga selasa masuk jam setengah empat sore, sedangkan untuk rabu sampai dengan jumat masuk jam dua siang. Selain kegiatan mengajar mengaji saya juga mempunyai kesibukan lain seperti waktu jadwal piket untuk memasak, setiap hari jumat kegiatan bersih-bersih di masjid sekitar, dll.

PETUALANGAN TERBESAR

Oleh: Kharisma Annisa, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pelaksanaan KKN Reguler MultiSektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kali ini saya diberikan kesempatan untuk mengabdikan di salah satu desa yang berada di lereng gunung yaitu di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa tersebut tempatnya tidak terlalu jauh dari rumah. Di Desa Manding terdiri dari 2 kelompok KKN dimana posko 1 bertempat di dusun Manding sedangkan kelompok 2 di dusun Belik batok. Saya sendiri berada di kelompok 2 yang bertempat di rumah bapak Panut/Sekdes. Masing-masing kelompok akan dibagi menjadi beberapa divisi diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Komunikasi dan Publikasi

Pada malam hari sebelum berangkat ke tempat KKN mulai packing dan ribet karena barang bawaannya kebanyakan. Karena saya tidak bisa naik motor di jalan menanjak akhirnya berangkat kesana bersama sabilla/bella. Hari itu cuacanya sangat panas sekali dan jalan menuju ke posko sangat sulit dan menanjak. Setelah sampai di posko barang" bawaan diturunkan dari pickup dan ditata dengan rapi di dalam rumah, dan setelahnya mengecek barang" kelompok dan mengumpulkannya.

Sore harinya ada acara di balai desa untuk persiapan pembukaan KKN pada hari Jumat 20 Januari 2023 seluruh

mahasiswa disuruh berkumpul kecuali yang bertugas memasak dan piket tetapi yang tidak bertugas juga ada yang ikut membantu memasak salah satunya saya. Setelah yang berada di balai desa pulang semua makan secara bersama sama. Saat waktu sholat magrib tiba, saya ikut sholat berjamaah di masjid dekat posko. Ketika waktu sudah menunjukkan pukul 21.00 dan sudah lelah akhirnya semua tidur dalam satu ruangan bagi yang perempuan dan bagi yang laki-laki tidur di masjid dekat posko.

Keesokan harinya bangun pagi" sekali untuk antri mandi ada salah satu teman yang bertugas membangunkan teman" yang lainnya. Kemudian solat subuh lalu mandi dan persiapan untuk acara pembukaan KKN di balai desa Manding. Jalan menuju ke balai desa juga sangatlah sulit, menanjak dan terjal. Bagi saya yang kurang berpengalaman melewati jalan tersebut belum tentu bisa melewatinya. Sesampainya di balai desa Manding mengisi daftar hadir lalu duduk di kursi yang sudah disediakan oleh panitia. Cukup lama menunggu acaranya dimulai dan saya dalam keadaan mengantuk karena jam 2 pagi sudah bangun untuk antri mandi.

Pada hari berikutnya teman-teman mulai sibuk dengan program kerjanya masing-masing. Saya dan teman-teman dari divisi ekonomi mulai menyusun rencana program kerja yang meliputi weeklysharing dan juga seminar. Setelah selesai dari divisi ekonomi mulai menjalankan program kerja weeklysharing yaitu dengan mendatangi tempat yang mempunyai usaha UMKM Di Desa Manding, membantu mengembangkan usaha UMKM dari segi pembuatan produk (waktu:2x dalam seminggu), pelabelan Produk(jika UMKM tersebut belum mempunyai label) dan membantu proses pemasaran produk melalui situs market place. Saya dan teman-teman dari divisi

ekonomi mendatangi salah satu UMKM keripik pisang ibu Haryanti. Beliau menceritakan tentang awal mula menjalankan usaha tersebut kemudian proses produksi mulai dari mengupas pisang, memotong pisang tipis, penggorengan hingga menjadi kripiik pisang. Disana beliau juga mengajarkan cara mengemas hingga menjadi sebuah produk.

Sekitar pukul 2 siang setelah pulang dari rumah ibu Haryanti, saya teman-teman pergi ke Pantai Pacar tanpa merencanakan sebelumnya dan tanpa persiapan apapun. Jalan menuju ke pantai jika dari arah posko cukup sulit dan berupa bebatuan. Setelah sampai istirahat sebentar di warung sambil meminum es karena saat itu cuacanya sangat panas. Karena hari sudah mulai petang saya dan teman-teman menyempatkan untuk melihat sunset di Pantai Pacar. Setelah itu segera pulang karena hari sudah terlalu gelap dan selama di perjalanan mampir dulu ke masjid untuk sholat. Selama diperjalanan pulang saya dan tiga teman saya ketinggalan rombongan dan sedikit lupa dengan jalan pulangnya selain itu juga jalan yang dilalui sangat gelap dan jarang ada rumah-rumah warga, tetapi Alhamdulillah bisa pulang dengan selamat.

Pada tanggal 24 Januari saya dan teman-teman mulai melakukan tugas individu anjangsana ke rumah warga sekitar sekaligus numpang mandi karena di posko terlalu banyak yang mengantri. Selain melakukan anjangsana disana juga membantu memipil jagung sambil bertanya-tanya tentang banyak hal. Para warga sekitar sangat baik dan juga ramah mereka memberikan makanan kepada saya dan teman-teman.

Pada hari berikutnya tepatnya hari Jum'at ada kegiatan bersih-bersih masjid di Desa Manding, saya mendapatkan bagian membersihkan masjid di samping

posko yaitu di masjid Al-Huda sedangkan yang lainnya membersihkan masjid Al-Mu'minin. Kemudian pada Jum'at berikutnya saya mendapat bagian membersihkan masjid Al-Mu'minin yang tempatnya berada di perbatasan antara desa Manding dengan desa Kaligentong dan jalan menuju kesana sangat sulit dan licin karena hujan.

Pada tanggal 28 Januari saya dan teman-teman jalan pagi sambil melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar dan kami disambut dengan baik oleh mereka dan mereka juga tidak segan-segan memberikan sedikit makanan kepada saya dan teman-teman. Selanjutnya pada tanggal 2 Februari 2023 pagi harinya saya dan teman-teman dari divisi ekonomi melakukan survei untuk menggali potensi yang ada di desa Manding. Hal pertama yang dilakukan dengan mendatangi rumah pak RT setempat. Namun sayangnya karena pada hari itu karena kami datangnya terlalu pagi banyak yang pergi ke sawah pada hari itu akhirnya kami hanya bertanya kepada istri pak RT. Pada sore harinya ibu DPL dari kelompok 2 datang berkunjung ke posko kami mulai sibuk menyiapkan semua banyak hal dengan tergesa-gesa dan hal yang tak terduga terjadi saat pak ketua kelompok membantu mengangkat air rebusan kacang tanah tiba-tiba airnya tumpah mengenai kakinya semua orang sangat panik terlebih lagi saat itu sedang kedatangan tamu dari DPL.

Hari berikutnya pada malam Minggu saya dengan teman-teman pergi makan ke sebuah warung yang tempatnya tidak jauh dari posko disana kami memakan seblak yang porsi nya cukup banyak hingga pada keesokan harinya tiba-tiba perut saya sakit sampai bolak-balik ke toilet. Selain itu pada pagi hari ada kegiatan bersih-bersih dan penanaman benih sayuran di SDN 2 Semanding setelah

selesai saya dan teman-teman ikut anak-anak pergi beli jajan snack di dekat SD hal itu mengingatkan saya di waktu kecil.

Pada tanggal 8 Februari ada kunjungan dari LP2M yang bertempat di posko kelompok 2. Saya dan teman-teman berkumpul di posko kelompok 2 untuk membicarakan progres dari masing-masing kelompok. Itu adalah pertama kalinya saya berkunjung ke posko kelompok 2 disana tempatnya sangat sempit dan tidak disuguhkan makanan atau minuman. Pada hari berikutnya ada kegiatan yasinan bersama ibu-ibu warga sekitar.

Pada tanggal 11 Februari terdapat program unggulan yaitu menanam pohon bambu petung dan juga kegiatan bersih-bersih dan mengecat makam. Saya mendapat bagian penanaman dan tempatnya di sekitar sumber air. Jalan menuju ke tempat penanamannya saat itu sangat licin karena habis hujan saya hampir kepeleset tetapi ada teman saya yang membantu dan saat itu aliran sumber airnya sangat deras.

Pada tanggal 16 Februari dari divisi ekonomi ada acara seminar wirausaha dan saya menjadi panitia bagian sie konsumsi. Pagi harinya saya dan teman saya pergi mengambil pesanan roti untuk acara tersebut sekaligus numpang mandi di masjid. Karena waktu sudah mendekati acara dimulai saya dan teman saya bergegas untuk menuju ke balai desa. Sesampai disana ternyata jumlah roti yang dipesan jumlahnya kurang akhirnya harus kembali mengambil kesana. Acara seminar akan segera dimulai tetapi tamu undangan tak kunjung datang akhirnya teman-teman yang ada diposko diminta datang untuk melengkapi kursi kosong. Setelah acara dimulai sekitar beberapa menit tiba-tiba listriknya padam, kami semua panik dan terpaksa harus dilakukan dengan tanpa mic.

Pada tanggal 17 Februari malam harinya ada acaranya istighosah sekaligus memperingati isra' mi'raj di masjid dekat posko bersama warga sekitar dan keesokan harinya adalah hari yang ditunggu-tunggu yaitu hari penutupan, pada pagi harinya acara di balai desa, sore harinya senam bersama warga sekitar dan malam harinya hiburan *electone*. Kemudian hari Minggu mengemas barang bawaan sekaligus pamit dengan pemilik rumah. Itulah sedikit pengalaman yang begitu sangat berharga bagi saya karena tidak akan pernah terulang kembali.

CERITA BARU DI DESA MANDING

Oleh : Elissa Nursandriani Sunandar, Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di suatu desa di bawah naungan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program KKN yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Pada KKN Reguler Multi Sektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama 1 bulan. Kali ini, saya melaksanakan KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, dan masuk ke kelompok Manding 2. Dalam kelompok saya, terdapat 41 anggota, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 31 perempuan. Saya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Pra KKN

Tanggal 11 Januari 2023 saya dan teman-teman satu kelompok melakukan kumpulan pertama. Saya bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai banyak jurusan. Dalam kumpulan tersebut membahas banyak pembahasan

salah satunya pembagian divisi, dan saya masuk di divisi komunikasi dan publikasi. Divisi komunikasi dan publikasi bertugas mendesain, mendokumentasikan, mengedit postingan dan mengaplod di Instagram. Rundingan pertama di divisi saya yaitu soal Instagram dan logo yang melambangkan tentang desa manding dan tentang anggota kelompok manding 2. Dalam pembuatan logo sangat sulit, karena harus membuat logo yang ada filosofinya. Tetapi setelah mendesain dengan banyak refisi, akhirnya logopun jadi. Setelah itu, divisi saya melanjutkan membahas tentang desain id card, dengan mencari referensi di canva akhirnya id card pun jadi. Pembahasan selanjutnya mengenai desain baju KKN, untuk baju depan divisi saya setuju menggunakan logo KKN kami, dan untuk desain baju belakang kita mendesain tulisan "KKN manding 2".

Tanggal 14 Januari 2023, kami sekelompok melakukan kumpulan kedua untuk membahas pembahasan lanjutan. Ternyata desain id card yang kemarin dibuat ada kesalahan, ada beberapa id card yang logonya hilang jadi kita sedivisi mengedit lagi. Selanjutnya divisi saya melakukan pembahasan mengenai banner untuk di posko kami. Untuk menentukan desain banner cukup sulit karena harus memikirkan desain yang pas.

Informasi terbaru yang saya dapat, ternyata saya terlibat dalam panitia pembukaan KKN Desa Manding dan masuk ke divisi dekdok. Tugas yang harus dibuat yaitu membuat desain banner untuk di tuju selamat datang dan di baldes. Dengan memikirkan desain yang sulit dan revisi², akhirnya desain banner pun jadi pada h-2 pembukaan.

Kehidupan Baru

19 Januari 2023 saya sangat antusias karena hari H pemberangkatan menuju Desa Manding. Ada 3 titik kumpul

untuk penjemputan barang, dan saya ikut pada titik kumpul yang pertama yaitu di kampus. Tepat pada pukul 11.00 , saya sudah sampai di kampus dan menunggu mobil pick up untuk mengangkat barang saya dan teman² menuju lokasi KKN. Kendala yang di alami yaitu banyak teman² yang datang tidak tepat pada waktunya, jadi harus menunggu lumayan lama. Setelah semua teman berkumpul dan barang terangkut, mobil pick up dan kamipun berangkat. Sebelum ke Desa Manding, mobil pick up berhenti pada 1 lokasi lagi di Kecamatan Kalidawir untuk mengambil barang-barang milik teman² saya lainnya. Setelah semua barang terangkut, kami semua langsung berangkat menuju posko kami, posko kami yaitu posko Manding 2 berada di rumah pak sekdes yang berada di Dusun Belik Bathok Desa Manding. Di perjalanan, saya melewati jalan yang menanjak, jalan yang bebatuan, dan jalan yang dikeliling pepohonan rindang.

Sesampainya di rumah pak sekdes, kami langsung menurunkan barang-barang dari pick up dan memasukkan serta menata ke kamar rumah pak sekdes, lalu di lanjutkan bersih-bersih lainnya. Hari menjelang siang dan kamipun kelaparan, akhirnya kelompok 1 yang bertugas piket masak memulai memasak untuk kami semua, dan setelah matang kamipun makan bersama. Pada sore hari, kelompok manding 2 berkumpul bersama kelompok manding 1 berkumpul di balai desa untuk rapat persiapan pembukaan pada esok hari. Jalan dari rumah pak sekdes ke balai desapun melewati jalan bebatuan yang sangat terjal dan melewati kuburan. Di malam hari, saya sulit tidur karena harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan saya baru bisa tidur pada jam 12 dan pada jam 3 saya sudah bangun dan persiapan untuk pembukaan KKN Desa Manding.

20 Februari 2023 setelah sarapan, kami berangkat ke balai desa untuk melakukan pembukaan KKN Desa

Manding, saya sebagai panitia bagian divisi dekdok melakukan tugas mendokumentasikan selama acara berlangsung. Setelah acara pembukaan selesai, saya mengedit foto dan video untuk di posting di Instagram.

Singkat cerita, hari-hari selama KKN saya jalani dengan santai dan gembira. Tetapi kendala disini yaitu ketika hujan, air sungai menjadi banjir dan sumber mata air menjadi keruh dan saya harus terpaksa mandi menggunakan air berwarna kecoklatan. Untuk air minum dan memasak menggunakan air isi ulang. Di saat air menjadi bening, kami menampung air bening tersebut ke galon-galon untuk persediaan air bersih.

Kegiatan saya selama menjadi anggota divisi komunikasi dan publikasi yaitu mengikuti divisi lain yang memiliki proker untuk mendokumentasikan kegiatan yang di lakukan. Setelah itu mengeditnya dan mengupload di Instagram. Kendala terbesar saya selama menjadi anggota divisi komunikasi dan publikasi yaitu kesulitan sinyal, karena dalam mengedit dan mengaplod posting memerlukan sinyal yang bagus.

Selama KKN saya mengambil banyak pelajaran, salah satu contohnya seperti belajar memasak. Dari pembagian piket masak, kita dilatih untuk membuat ide masakan yang berbeda beda. Kendalanya selalu bingung mau masak apa, jadi kelompok piket saya sebelum besoknya masak selalu merundingkan dahulu besok mau masak apa dan mempersiapkan bahan-bahannya. Ketika bahan-bahan habis, pada hari besoknya di waktu setelah subuh harus turun untuk belanja ke pasar Kedungdowo.

Ending

H-7 penutupan, saya sangat kerepotan karena harus mengerjakan beberapa tugas yang belum selesai seperti

membuat esai dan membuat video potensi desa. Dalam membuat video potensi desa sangat sulit karena memikirkan konsep dan tema apa yang akan dibahas. Ditambah lagi saya masuk sebagai panitia acara seminar dari divisi ekonomi dikelompok Manding 2 dan masuk sebagai panitia penutupan KKN Desa Manding. Di panitia seminar dan panitia penutupan, saya masuk pada divisi dekdok, yang bertugas mendesain, menata tempat acara dan di hari H bertugas mendokumentasikan selama acara berlangsung. Sebelum penutupan juga, divisi-divisi lain membuat banyak acara, seperti divisi pendidikan dan teknologi membuat acara isra mi'raj dan lomba di SDN 2 Semanding, serta divisi sosial agama dan budaya membuat acara lomba. Dari banyak acara tersebut, divisi saya ikut serta dalam acara dan tidak lupa mendokumentasikan dan mengupload di Instagram.

18 Januari 2023 sampai tiba waktu acara penutupan KKN Desa Manding, acara pada pagi sampai siang hari yaitu acara resmi penutupan, dan berjalan lancar. Acara sore hari dilanjutkan senam bersama warga desa dan berjalan dengan lancar. Malamnya di tutup dengan acara elekton.

19 Januari 2023 kelompok Manding 2 melakukan bersih-bersih posko rumah pak sekdes dan boyongan, dilanjutkan acara pamitan. Acara pamitan yang terkesan mengharukan karena akan berpisah dengan pak sekdes sekeluarga dan beserta warga sekitar.

KKN? BAHAGIA ATAU DUKA?

Oleh: Syahwa Prastika Febrianti, Mahasiswa Program Studi Komunika dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung

Pendaftaran KKN tahun 2023 terdengar sangat mendadak bagi saya dan teman teman, belum menyiapkan foto, berkas yang harus dikumpulkan, dan waktu pendaftaran tersebut rata rata sedang berada di rumah tidak di Tulungagung, sehingga membuat semua mahasiswa semester 5 berebut untuk mendapatkan tempat KKN gelombang 1. Awalnya saya tidak tahu harus memilih di Desa mana, karena saya tidak tahu daerah yang sudah tertulis di smart campus. Lalu saya memilih beberapa tempat ternyata kuotanya sudah penuh, dan Alhamdulillah di Desa Manding 2 ternyata masih ada ruang untuk dijadikan pilihan, akhirnya Desa Manding yang menjadi tempat KKN saya. Saat pembagian kelompok KKN dan di resmikan kelompok KKN saya tidak kenal dengan teman teman sekelompok KKN tersebut, kelompok KKN saya tersebut mengadakan rapat pertemuan pertama dengan membahas pembagian divisi divisi, tetapi saat itu saya tidak ikut dalam pertemuan tersebut karena saya masih di rumah belum berangkat ke Tulungagung. Akhirnya pada saat pembagian divisi saya kebagian di divisi komunikasi dan publikasi, karena sesuai dengan jurusan saya yaitu komunikasi dan penyiaran Islam. Setelah pertemuan pertama tersebut diadakan pertemuan kedua untuk membahas biaya selama KKN, barang barang yang harus dibawa, serta barang pribadi. Dalam pertemuan kedua

tersebut saya ikut hadir, walaupun tidak tahu dan tidak kenal dengan teman teman KKN tersebut. Saya berangkat dari rumah ke Tulungagung pukul 06.30 Sampai pukul 08.45 langsung menuju kost untuk istirahat sambil menunggu pukul 10.00 karena pertemuan kedua tersebut dilakukan pukul 10.00.

Saya berangkat ketempat berkumpul pukul 10.00 dan saya bingung karena tidak tahu teman teman yang mana, tapi waktu menyebrang saya bertemu salah satu seorang perempuan juga sedang menyebrang, ternyata dia teman KKN saya. Dia bertanya ke saya apa saya juga KKN Manding 2, dan dialah teman pertama saya yang ada di pertemuan tersebut, namanya ni'ima tetapi panggilannya Ima. Lalu saya diajak masuk bersama ketempat perkumpulan tersebut, dan akhirnya saya tidak sendiri tapi sebenarnya masih canggung tapi saya senang bisa mendapatkan teman baru. Dari tempat parkir saya dan Ima masuk kedalam tempat berkumpul tersebut, disana saya berkenalan dengan teman teman yang lainnya dan yang mengajak bicara pertama kali didalam tempat tersebut adalah Elissa, dia merupakan salah satu teman dalam divisi, ternyata disana ada Shafa juga satu divisi dan Vina yang datang agak telat tetapi dia juga satu divisi sama saya. Dari perkenalan tersebut saya sudah mendapatkan 4 teman dalam sebuah perkumpulan pra KKN. Ditempat itu Elissa yang mengajak bicara saya pertama kali, dia menurut saya sangat ramah dan tidak pilih pilih.

Tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat ke Desa Manding tempat kita untuk melakukan KKN. Hari itu saya berboncengan sama Defina, awalnya saya tidak kenal sama dia ternyata dia asik banyak bicara juga jadi saya sama dia jadi lebih cepat akrab. Titik kumpul sebelum berangkat

didepan kampus, didepan kampus tersebut saya juga mulai kenal dengan Tasya, dia orangnya juga asik diajak berbicara walaupun itu pertama kali kenal. Didepan kampus sangat ramai dengan kelompok KKN lainnya yang akan berangkat ke desa masing masing, dengan bawaan yang banyak. Bayangan saya akses menuju Desa Manding itu enak ternyata waktu memasuki Desa Manding jalannya sulit menurut saya, karena naik turun, jalanan rusak, licin waktu hujan. Dan ini pertama kali saya menaiki motor dengan jalanan seperti ini, karena saya tidak pernah naik motor sendiri di daerah pegunungan. Awalnya saya takut melewati jalan tersebut tetapi saya harus nekat karena ini sudah menjadi jalanan menuju ke tempat KKN. Lalu menurut saya pasti sudah menjadi kebiasaan kalau sudah bertempat posko, posko kami di rumah Bapak Panut yang bekerja sebagai sekretaris desa.

Setelah sampai di rumah Bapak Panut, kami menurunkan barang-barang dari mobil serta menata dan membersihkan tempat untuk barang-barang. Menurut saya, saya ini sulit untuk beradaptasi dalam hal baru pastinya memerlukan waktu beberapa hari untuk beradaptasi ditempat KKN ini. Ketika sudah satu hari di rumah Pak Panut rasanya saya ingin pulang karena rindu sama Ibu, lalu setelah beberapa hari saya tetap merasakan hal yang sama tetap ingin pulang. Seminggu sudah berlalu saya sangat merindukan ayah ibu, lalu saya ijin pulang ke kost untuk bertemu ayah ibu. Ayah ibu berangkat dari Kediri ke kost untuk bertemu dengan saya, saya senang sekali bisa bertemu dengan ayah ibu. Ayah ibu datang bersama adik saya, padahal adik saya sekolah sambil mondok tapi dia ijin pulang untuk ikut ayah ibu ke kost. Di kost mereka menginap semalaman, dan saat itu sedang hujan deras

awalnya mempunyai rencana untuk jalan-jalan tetapi karena hujan deras tidak jadi untuk jalan-jalan. Perasaan saya sangat senang sekali orang tua saya dan adik saya datang. Orang tua saya dan adik saya pulang waktu pagi hari pukul 05.00 rasanya saya ingin kut pulang bersama mereka, saya melihat mereka pulang sedih dan menahan tidak menangis di depan mereka. Waktu sudah masuk dalam kost, saya langsung tidak bisa menahan nangis karena masih rindu mereka, dan siang harinya saya kembali lagi ke posko tempat KKN saya.

Dalam minggu pertengahan saya sudah bisa beradaptasi dengan semua yang ada disini, dari bertemu dengan teman baru, menemukan hal baru, menjalani kehidupan dengan tidak biasanya, serta menemukan pengalaman yang baru. KKN ini telah mengajarkan saya tentang kedisiplinan, kesabaran, mengajarkan kehidupan yang bermasyarakat. Hal baru dapat menjadikan saya mempunyai banyak pengalaman serta mengetahui banyak hal yang ada disini. Dan saya baru tahu kalau kehidupan didataran tinggi waktu hujan airnya menjadi keruh, hal ini tidak ada didaerah rumah saya. Menjelang minggu terakhir KKN, saya merasa sedih karena tidak bisa setiap hari bersama teman-teman baru, tidak bisa bercanda setiap saat. Dalam divisi Komunikasi dan publikasi saya mendapat pengetahuan lebih tentang media. Hal ini merupakan sebuah hal baru yang tidak akan pernah terlupakan. Dari kegiatan KKN ini sangat bermanfaat bagi saya tentang sebuah kehidupan, dan dapat menyalurkan ilmu yang kita miliki kepada orang lain.

Bahagia atau duka pasti akan selalu berjalan beriringan dalam setiap perjalanan manusia. Seperti KKN kali ini, hal bahagiannya adalah karena saya mendapatkan hal-hal baru

dan duka nya adalah saya jauh dari orangtua, mungkin ini bukan kali pertama kali jauh dengan orangtua namun entah mengapa rasanya KKN ini membuat saya begitu jauh. Tetapi hal tersebut bisa membuat saya menjadi lebih mandiri dalam hal apapun. Terimakasih atas segala hal yang terjadi selama KKN yang akan menjadi kenangan tersendiri untuk saya.

SEBUAH PENGORBANAN DEMI MASA DEPAN

Oleh : Fisqiyatuz Zulal Amali, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Sebelum saya bercerita tentang KKN saya selama ini, apasih KKN itu? Tentunya masih bingung dong apa KKN itu. Wajar dong tidak tahu hahaha lalu saya langsung gecep dong tanya-tanya sama kakak tingkat, ada yang bilang KKN itu asik, ada yang bilang susah, ada yang bilang banyak konflik dan lain sebagainya.

Pada hari Kamis tepat tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Diawali dengan kita semua berkumpul di kampus untuk mengikuti pelepasan KKN tetapi pelepasan tersebut hanya diwakilkan 2 orang dari setiap kelompok 1 laki-laki dan 1 perempuan. Pada waktu itu kita semua berangkat dan berkumpul ada yang dari asrama, kos, dan rumah masing-masing, dan saya berangkat bersama teman sekelas yaitu Rahiiq Al-Bachri. Sebelum kita berangkat ada saja halangan yang menerpa yaitu hujan, tetapi hujan-nya sudah tidak deras lalu Rahiiq bertanya “piye nekat berangkat ta?” lalu saya menjawab “gaasssss” hahahaha! Tepat pada jam 16.00 kita berangkat menuju lokasi KKN tersebut.

Perjalanan dari kampus menuju lokasi desa Manding posko 2 memakan waktu kira-kira mencapai 30 menit. Sesampainya ditempat kita bersilaturahmi dengan bapak

panut yang rumahnya sedang ditempati pelaksanaan KKN tersebut selama kurang lebih 33 hari. Setelah itu kita diantar masuk ke kamar untuk menata barang-barang dan beristirahat. Dan ternyata rumahnya sangat bersih dan rapi. Dan di sebelah rumah itu ada mushollah disitu juga dibuat shalat berjamaah warga manding dan mengaji anak-anak TPQ pada jam 13.00 mengajinya hari senin - sabtu hari ahadnya libur seperti sekolah. Dan setelah kita berberes-beres barang-barang dan membersihkan posko kita bersama. Kita sampai di posko sekitar jam 16.40. Setelah berberes-beres tadi kita semua melaksanakan shalat maghrib di mushollah samping rumah.

Setelah itu aku bertemu dengan sosok laki-laki belum pernah aku temui sama sekali dan ternyata itu saudaraku yang bernama Ahmad Nugroho Prihantoro panggilannya "Mas Nug" kita berkenalan lebih dekat agar kita mengenal sesama saudara dan kemana-mana aku selalu diantar oleh mas nug karena aku di posko tidak bawa sepeda motor, dia baik serasa saya itu adik kandungnya sendiri. Setelah kita berbincang-bincang kita semua mulai merasakan kalau cacing-cacing diperut kita mulai berteriak hahaha, rupanya kita semua lapar hahaha. Setelah itu kelompok 1 langsung memasak makanan buat teman-teman dan dimakan bersama-sama. Setelah makan kita berberes-beres untuk tidur karena sudah larut malam dan teman-teman udah mulai merasakan hawa-hawa tidur haha dan Ketika bangun tidur kita harus menata ulang Kembali setiap hari.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga, dan keempat kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak dan bersih-bersih, dan di hari kedua tersebut kita melaksanakan kegiatan pembukaan KKN di desa Manding

Kecamatan Pucanglaban Kabupaten tulungagung. Selanjutnya ada beberapa teman-teman setelah subuh jalan-jalan pagi untuk bersilaturahmi ke warga-warga posko dan warga lainnya. Dalam perjalanan menuju rumah-rumah warga sekitar ada banyak pemandangan dan juga lahan terasiring dan pegunungan-pegunungan yang amat begitu indah dan baru ini saya menemukan di desa manding ini. Setelah kita semua silaturahmi kepada warga-warga sekitar kita semua mulai merancang program kerja masing-masing devisi.

Sebelum membuat program kerja kita sudah membentuk kelompok devisi terlebih dahulu dari 41 anggota kita dibagi menjadi 5 devisi, yaitu devisi Pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, Kesehatan dan lingkungan hidup, komunikasi dan publikasi. Dan pada akhirnya saya terpilih jadi devisi sosial budaya dan agama dengan 6 teman saya Bernama Muhammad Ahsan Taufiki sekalu (CO), Moh. Husnul Ridlo K.T, sindi Wati, Bilqis Naitul 'abidah, Tasya Mustika A, Farida Putri N A dan saya sendiri Fisqiyyatuz Zulal amali. Di devisi ini tugas da perannya menjadi ibu guru/ustadzah mengaji di TPQ.

Hari berikutnya kita sudah mulai ikut serta kegiatan di lingkungan sekitar seperti yasinan putri dan putra setiap hari kamis. Kegiatan yasinan putri ini dilaksanakan setiap hari kamis jam 2 sedangkan yang putra ba'da maghrib. Dan biasanya yasinannya di rumah warga sekitar posko saja supaya menambah ke akrabab dengan warga sekitar posko. Kegiatan sehari-hari seperti memasak ini juga kadang menimbulkan percekcoan karena bingung mau masak apa dan antri mandi setiap pagi karena pagi itu dimana teman-teman mau menjalankan kegiatannya masing-masing.

Sepanjang antrian mandi itu ada aja guyonan seperti lupa bawa handuk, lupa bawa baju ganti, ada yang mau nyelat mandi buat BAB dan lain sebagainya.

Minggu kedua dan ketiga, diawali tanggal 31 januari 2023 saya dan teman-teman devisi mulai memecah maksudnya membagi tugas Sebagian ada di mushollah al-huda dan Sebagian ada di mushollah Baitul Makmur kalijaga, karena devisi kami Cuma beranggota 7 maka dari itu devisi kami meminta bantuan kepada teman-teman yang ada diposko untuk membantu mengajar ngaji di setiap mushollah. Dan di sana saya ditugaskan untuk mengajar di mushollah al-huda dan setelah kami mengajar, saya dan teman devisi saya berkumpul untuk membahas pengevaluasian terhadap anak-anak yang mengaji di mushollah tersebut. Bagaimanakah perkembangannya saat mereka mengaji, karena di desa manding ini ternyata TPQ nya belum pernah mempelajari ap aitu tajwid sedangkan anak-anak TPQ tersebut tajwidnya sama sekali belum bisa seperti Panjang pendeknya ayat, waktunya memdengung itu tidak mendengung, maka dari itu kita perlu mengevaluasi bagaimana anak-anak TPQ tersebut saat mengaji.

Tepat minggu keempat dan kelima, sabtu waktunya kita penutupan dan minggu kita pulang. Di minggu inilah mulai terjadi konflik antara kita selaku panita penutupan dan membuat kita saling bertengkar. Di minggu bawaannya marah-marah karena ada banyak perbedaan diantara kita dan di sisi lain ada yang sudah kangen rumah dan cepet-cepet pengen pulang. Dan akhirnya minggu kelima tepat pada tanggal 21 Februari 2023 saya dan temen-teman pulaaaaaang.

LIKA-LIKU KKN DI DESA MANDING

Oleh: Wilda Zamrotus Tsaniyah, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan digelar di Kabupaten Tulungagung, dan Blitar dengan jadwal pelaksanaan tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023.

Saya terdaftar KKN di Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Dikarenakan jumlah pendaftar peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 tahun 2023 via Smartcampus melebihi kuota per desa yang ditetapkan, aplikasi Smartcampus melakukan distribusi ulang kepada peserta yang telah mendaftar secara otomatis dan acak (random) ke desa-desa yang telah ditentukan. Akibatnya saya terpecah dengan teman saya yang awalnya memilih mendaftar di desa yang sama. Alhasil tidak ada satupun teman sekelas saya yang sekelompok dengan saya. Saya melihat daftar peserta KKN di kelompok saya berharap ada teman yang saya kenal, syukurnya ada nama seseorang yang saya kenal, yaitu teman se SMP saya. Saya pun langsung menghubunginya agar ia mengabari saya jika ada hal-hal penting yang tidak saya ketahui.

Pelaksanaan KKN dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, dengan jumlah setiap kelompok kurang lebih 41 anak dari seluruh jurusan di kampus. Hidup selama kurang lebih 30 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan tinggal di desa lain merupakan tantangan tersendiri bagi saya. Setelah nama-nama anggota kelompok KKN sudah dibagi selanjutnya kami membuat grup whatsapp untuk memudahkan kami berkomunikasi dan berkenalan dengan teman-teman sekelompok. Setelah itu dibentuklah pengurus-pengurus untuk memudahkan mengkoordinir jalannya kegiatan KKN. Setelah itu pengurus memberikan usulan bahwa akan diadakan rapat secara offline dengan seluruh anggota kelompok manding 2, agar teman-teman saling mengenal dan akrab. Saat rapat dibentuklah pembagian kelompok-kelompok anggota per divisi dan piket. Saat itu saya masuk pada divisi ekonomi dan berada pada kelompok piket 5. Setelah semua itu terbentuk diadakan lagi rapat secara offline pada beberapa hari selanjutnya tepatnya pada tanggal 14 Januari untuk membahas pemberangkatan KKN dan barang-barang apa saja yang perlu dibawa.

Sebelum pelaksanaan KKN, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survey ke desa tempat kami melakukan KKN yaitu di Desa Manding dan saat itu saya kebagian untuk mewakili melakukan survey dengan beberapa teman saya. Kami mencari posko untuk tinggal selama pelaksanaan KKN dan tempat yang kami tinggal yaitu rumah bapak sekertaris desa manding yaitu di rumah Bapak Panut. Kami diberikan izin oleh Bapak Panut untuk melihat isi rumahnya mulai dari tempat untuk tidur, dapur dan peralatan dapur apa saja yang dimiliki oleh Bapak Panut

sehingga kami tidak perlu membawa lagi, serta kamar mandi. Sebelah rumah Bapak Panut terdapat masjid sehingga bisa untuk anak laki-laki tempat untuk tidur, hal tersebut menambah poin plus untuk posko kami.

Sebelum dilaksanakan KKN diberikan pembekalan peserta dan DPL KKN, dengan jadwal dan tempat tiap kabupaten berbeda. Saat itu saya kebagian melaksanakan pembekalan pada tanggal 18 Januari 2023. Isi dari pembekalan peserta KKN yaitu tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh desa tempat pelaksanaan KKN. Persiapan saya sebelum pelaksanaan KKN yaitu mempersiapkan perlengkapan sehari-hari, yaitu mulai dari pakaian, peralatan mandi, bantal, selimut dan lain-lain.

Tanggal 19 Januari 2023, yaitu hari dimana pemberangkatan KKN pun sudah tiba, diadakan proses pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU dengan perwakilan 10 anak setiap kelompok. Karena saya bukan termasuk 10 perwakilan tersebut, saya langsung berangkat dari rumah ke posko. Terdapat beberapa titik kumpul pemberangkatan. Kelompok kami menyewa mobil pick up untuk mengangkut barang-barang kami. Saya menunggu di titik kumpul pom podorejo karena dekat dengan rumah saya. Kami tiba di posko sekitar pukul 2 siang, saat itu kami pertama kali bertemu secara langsung dengan semua kelompok Manding 2. Kami langsung menaruh barang-barang kami di dalam kamar, terdapat 2 kamar yang kami gunakan untuk menaruh barang. Kamar terlihat penuh dengan koper dan tas, sehingga saya sedikit kesulitan untuk membuka koper dan mengambil barang. Sedangkan untuk tidur kami memutuskan untuk tidur bersama di ruang tamu, dengan beralaskan kasur tipis dan karpet yang dibawa oleh beberapa teman saya.

Hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023 kami melaksanakan acara pembukaan KKN di Balaidesa Manding. Salah satu hal yang menjadi keluh kesah saya yaitu saya harus mengantri panjang untuk mandi dan menunggu sangat lama, serta ketika mandi harus cepat-cepat karena yang mengantri sangat banyak. Pembukaan KKN dihadiri oleh perangkat desa dan juga DPL. Dari pembukaan KKN disampaikan mengenai potensi-potensi yang ada di Desa Manding, proker-proker apa saja yang mungkin bisa kami kerjakan, serta apa saja peraturan-peraturan selama KKN. Kondisi jalan dari posko menuju balaidesa ada yang rusak parah sehingga saya kesulitan untuk melewatinya. Jarak dari posko menuju balaidesa lumayan jauh dibandingkan dengan posko kelompok Manding 1.

Tidur pertama kali di posko saya agak kesusahan untuk tidur karena belum beradaptasi. Kami harus berbagi tempat tidur karena melihat banyaknya anggota kelompok kami, kami harus tidur berhimpitan dengan satu sama lain. Di Desa Manding saat malam hari udaranya sangat dingin mengingat desa tersebut berada di daerah pegunungan, sehingga ketika tidur saya harus memakai selimut dan pakaian yang tebal agar tidak kedinginan.

Tanggal 21 Januari saya mulai melakukan proker yaitu dengan mendatangi tempat warga Desa Manding yang mempunyai usaha UMKM. Ada 5 divisi dalam KKN Reguler Multi Sektoral ini, yaitu yang pertama divisi pendidikan dan teknologi, kedua divisi sosial budaya dan agama, ketiga divisi ekonomi, keempat divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir yaitu divisi komunikasi dan publikasi. Proker-prokernya meliputi

mengajar di TK, SD, mengaji, bimbingan belajar di posko, serta pelayanan masyarakat di kantor Desa Manding.

Pada pukul jam 2 siang saya bersama teman divisi ekonomi ke rumah Ibu Haryanti, beliau mempunyai usaha keripik pisang dan sale pisang. Beliau menceritakan tentang perjalanan beliau mempunyai usaha keripik pisang dan sale pisang yang penuh dengan lika-liku. Disana kami membantu proses pembuatan mulai dari mengupas pisang, pemotongan, dan penggorengan. Kami juga membantu proses pengemasan mulai dari pemotongan plastik, menggunting label, dan penempelan label stiker pada kemasan. Hal tersebut dapat menambah pengalaman dan pengetahuan saya tentang pembuatan keripik pisang dan sale pisang.

Sekitar jam 2 siang tanggal 23 Januari, kami ke pantai pacar yang merupakan salah satu potensi yang ada di Kecamatan Pucanglaban. Pantainya sangat indah dan bersih. Disana kami tidak sengaja bertemu dengan kelompok Manding 1, kamipun mengabadikan moment dengan berfoto bersama. Di Desa Manding juga terdapat wisata air terjun Njurug Tejo yang sangat indah, tetapi akses jalan menuju air terjun tersebut masih sulit untuk dilalui sehingga ketika kesana saya dan teman-teman harus berjalan kaki.

Kegiatan yang rutin yang saya lakukan selama KKN yaitu setiap hari jumat membersihkan masjid-masjid sekitar, ada 3 masjid yang dibersihkan sehingga dibagi dalam 3 kelompok. Pada hari ke 12 kami melaksanakan KKN diadakan sosialisasi sertifikasi halal yang dilaksanakan pada balaidesa Sumberdadap. Divisi kami juga melaksanakan survei pembuatan jajanan pasar, disana saya ikut membantu

dalam pembuatan jajanan pasar tersebut. Setiap beberapa hari sekali diadakan rapat evaluasi proker per divisi agar tahu sejauh mana proker-proker tersebut dilaksanakan, dan agenda-agenda apa saja yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 2 Februari DPL kami yaitu Bu Ashima berkunjung ke posko kami untuk menanyakan bagaimana jalannya proker kami, serta memberikan arahan dan bimbingan mengenai proker kami. Sabtu tanggal 4 Februari kami melaksanakan kerja bakti membersihkan SDN 2 Semanding bersama guru dan murid-murid. Selain bersih-bersih kami juga menanam sayuran yaitu selada, sawi, dan lain-lain. Hari ke 21, LP2M melaksanakan kunjungan ke posko Manding 1. Saya dan teman-teman langsung menuju ke posko Manding 1, kami menjelaskan proker-proker apa saja yang sudah kami jalankan, kendala apa saja yang kami alami serta kami bertanya tentang hal apa saja yang belum kami pahami. Selanjutnya LP2M memberikan masukan, saran, dan arahan mengenai proker yang kami jalankan.

Pada hari ke 24 ada 2 proker yang akan kami agendakan, yaitu penanaman bambu petung dimana merupakan salah satu program unggulan dari kelompok Manding 2, serta pengecatan gapura makam. Saya kebagian di penanaman bambu petung. Penanaman tersebut dilaksanakan di sungai sumber mata air, kami harus menyebarkan sungai dengan batu dan tanah yang sangat licin. Membuat saya kesusahan untuk melewatinya. Bambu petung ditanam di beberapa titik dekat sungai.

Menjelang penutupan dilaksanakan beberapa lomba untuk memeriahkannya, selain itu dari divisi ekonomi melaksanakan seminar dengan tema membangkitkan semangat berwirausaha yang kreatif dan inovatif di era

digitalisasi. Selain itu kami juga mengadakan istighosah bersama serta mengadakan perpisahan dengan warga di Desa Manding.

WIYATA PANCARONA

Oleh: Arinil Hikmah Zanjabila, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

KKN tahun ini diawali dengan berbagai kejutan besar, dimana pada hari pertama kami sudah disuguhkan dengan jalan yang naik dan rusak. Tapi setelah sampai di posko merasa lega karena bapak dan ibu menyambut kami dengan baik. Untuk agenda hari pertama adalah mulai beres-beres barang di kamar yang sudah disediakan serta mulai membiasakan interaksi dengan bapak dan ibu. Pada Minggu pertama di posko belum ada pelaksanaan proker sebab untuk Minggu pertama kita melakukan observasi menyeluruh di dusun belik batok dengan mulai menyusun proker. Seperti anjasa di rumah tetangga dan jalan-jalan pagi menyusuri jalan dusun belik batok. Setelah melakukan observasi selama satu Minggu barulah mulai menentukan proker yang cocok dengan permasalahan yang ada di desa Manding, lebih tepatnya di dusun belik batok. Namun tetap semua rencana proker dikonsultasi kepada ibu DPL pada group kelompok, apakah sudah sesuai dengan keadaan yang terdapat pada desa Manding.

Setelah sudah di ACC oleh pihak dpl, maka proker tersebut bisa segera dieksekusi. Adapun proker nya mengajar di SDN 2 Semanding, ngaji sore di masjid Al Huda dan TPQ kalijogo, penanaman bibit pohon, produk halal dan untuk puncak acara KKN akan diadakan beberapa perlombaan serta peringatan isra mi'raj. Untuk menjalankan semua proker di atas tak luput pasti ada suka duka dalam

melakukan eksekusi proker, ada yang gak mau ikut kerja, dalam melaksanakan proker kesulitan menjangkau tempat karena jalan rusak, keuangan yang harus bisa diminimalisir, dll. Untuk saya sendiri masuk pada divisi komunikasi dan publikasi, dimana lebih sering mempublikasikan semua acara KKN di media sosial seperti Instagram, YouTube, dll. Kesulitan yang ada pada divisi adalah sinyal untuk edit semua dokumentasi acara KKN, dan suka nya sendiri bagi saya yaitu menambah pengalaman untuk urusan edit foto maupun video.

Untuk hari pertama di posko saya sangat kesusahan untuk selalu ngantri ke toilet, jadi pagi-pagi sekali saya sudah keliling ke rumah-rumah tetangga untuk numpang BAB dan mandi. Jadi sudah beberapa Minggu di posko saya keliling numpang mandi dan BAB. Pada sehari-hari juga untuk bagian piket sudah di bagi secara rata, untuk saya kebagian kelompok terakhir yaitu 5. Pada Minggu pertama piket terasa terlalu berat karena harus memasak untuk 41 orang, kan yang tidak bisa masak pasti sangat kesulitan memasak sebanyak itu. Untungnya dalam kelompok saya ada yang bisa masak, jadi saya sangat terbantu sekali dalam urusan piket masak. Pada saat piket kelompok saya ada kejadian lucu yaitu saat membuat nasi, nasi nya malah gosong karena saat mengaduk tidak rata. Namun Alhamdulillah bau gosong nya tidak terlalu menyengat jadi masih bisa di makan oleh teman-teman, hanya saja warna nya sedikit coklat. Dan teman-teman masih lahap memakan masakan piket kelompok 5, walau sedikit bau gosong. Selain nasi gosong, pada saat itu juga bertepatan ibu DPL datang ke posko 2 Manding, jadi yang piket harus extra keras memasak serta menyediakan hidangan untuk ibu DPL.

Selain masak nasi yang gosong, ada satu kejadian dimana setelah pulang dari pantai pacar pada malam hari bersama teman-teman ban motor saya bocor karena tertancap paku yang cukup besar. Yang otomatis besok nya saya harus turun ke bawah untuk memperbaiki ban di bengkel, dan ban motor dalam terpaksa harus di ganti baru sebab lubang tancapan paku sangat besar. Untuk kegiatan anjasaan sehari-hari pasti ada cerita lucu contohnya saat saya jalan-jalan ada yang memanggil suruh ikut kumpul dengan para bapak-bapak, setelah saya hampiri kami bincang-bincang tentang desa Manding mulai dari pertanian yang ada di desa, rata-rata mata pencaharian warga setempat, dan membahas hewan ternak warga,dll. Tanpa di sangka yang memanggil saya tadi untuk bergabung dengan perkumpulan bapak-bapak adalah pak kepala desa, saya merasa malu karena tidak mengenali beliau sebagai kepala desa sampai akhir bincang-bincang. Mengetahui beliau kepala desa setelah ada yang memanggil beliau dengan pak kades, baru saya sangat malu karena ketidaktahuan saya akan wajah pak kades desa Manding.

Pada hari Kamis saya dan teman-teman ikut Bu Carek yasinan rutin di rumah warga pada saat yasinan dengan ibu-ibu, kami di sambut dengan hangat. Pada saat yasinan ada kejadian dimana duduk nya tidak melingkar tetapi menghadap kiblat, jadi kami sudah terlanjur duduk di depan ibuk-ibuk yang semua menghadap kami yang tempat duduk kami pas menuju ke arah kiblat. Dan ibuk-ibuk yasinan memaklumi ketidaktahuan kami, dan saya dan teman ikut pindah tempat seperti Ibuk desa Manding. Selesai yasinan kita tidak lupa di jamu makanan oleh tuan rumah, dan yang sedang puasa di bawakan makanan. Selain mengikuti yasinan hari Kamis, saya pernah mengikuti acara

vaksin booster sapi dengan pihak kepala desa, dokter hewan dan divisi kesehatan selama satu hari. Dari pagi sampai siang saya keliling di dusun belik batok untuk mendokumentasikan kegiatan vaksin booster sapi. Pada kegiatan tersebut saya harus ke kandang sapi yang kotor, becek, bau dan tidak lupa sandal saya yang terkena kotoran sapi. Tapi dari semua kendala di kandang sapi, saya mendapatkan ilmu tentang merawat sapi yang sakit dan menjaga kesehatan sapi dari dokter hewan yang suatu saat mungkin bisa di terapkan jika ingin ternak sapi.

Di desa Manding sendiri di dukung dengan cuaca yang dingin membuat selalu ingin rebahan, bahkan saya hari ke 3 di desa Manding sudah mulai nyenyak tidurnya. Dan masyarakat setempat yang sangat baik dengan mahasiswa KKN, seperti mau memberi tumpangan kamar mandi, memberikan bahan-bahan sayur, dll. Semakin dekat dengan penutupan KKN semakin sulit untuk meninggalkan desa Manding, dan dengan diadakan KKN ini bisa memberikan manfaat bagi warga setempat. Untuk acara puncak KKN Manding 2 adalah di isi dengan berbagai acara, seperti lomba-lomba, istigosah, seminar, dan untuk malam puncak akan ada orkes di balai desa Manding dengan kelompok manding1. Dan untuk pindahan barang-barang besok setelah malam orkes, dan pamitan kepada pak Carek dan Bu Carek.

NISKALA PANCARONA

Oleh: Putri Nabilla Haryansyah, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SATU Tulungagung

Kebermanfaatan perguruan tinggi ditengah masyarakat memang sebuah keharusan, dan hadir ditengah masyarakat pun menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan juga mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra.

Pra KKN

Setelah pembagian kelompok yang ditentukan oleh kampus, maing-masing kelompok langsung bergabung di group WhatsApp untuk mendiskusikan terlaksananya KKN kami nantinya.

Pada tanggal 11 Januari 2023 kami melaksanakan rapat untuk yang pertama. Kami berkenalan sekaligus pembentukan BPH dan Divisi, kesepakatan baju PDH dan Id Card pada waktu itu. Kebetulan saya terpilih sebagai bendahara 1, tetapi saya tidak mau dan saya bicara kepada teman bendahara saya untuk tukar posisi. Alhamdulillahnya dia mau tukar posisi, saya sebagai bendahara 2 dan dia yang jadi bendahara 1. Di sana, saya menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah saya huni selama 2,5 tahun, dan 41 orang termasuk saya didalamnya. Jumlah laki-laki pun hanya 10 orang, sedangkan perempuannya 31 orang. Saya hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik. Bagi saya, masa perkenalan ini singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat rapat tersebut, kami telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kami, dan saya yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya seluruh teman-teman disana nantinya. Kita memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

Setelah diadakan rapat pertama, kami mengadakan rapat yang kedua, yaitu pada tanggal 14 Januari 2023. Di sana kami membahas tentang apa saja yang akan dibutuhkan dan dilaksanakan selama KKN berlangsung, pembahasan iuran kebutuhan selama KKN, pembagian kelompok piket, penetapan siapa yang hadir untuk pembekalan dari kampus, dan yang bertugas untuk survey kedua kalinya di posko kami nantinya.

Tepat tanggal 16 Januari, dari BPH kelompok Manding 1 dan Manding 2 melaksanakan rapat untuk

membahas pemilihan Kordes dan Sekdes bersama Korcam Pucanglaban, sekaligus pembahasan tentang Pembukaan KKN kami yang nantinya akan diadakan di Balai Desa Manding, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung.

Hari yang ditunggu-tunggupun akhirnya tiba juga. Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu cemas dan panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali kurang lebih selama 34 hari kedepan, tetapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana, dan persiapan dari segi ekonomis saya belum begitu siap. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran untuk itu semua. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diri saya.

Menjadi Keluarga Baru Di Minggu Pertama

Pada hari kamis, tanggal 19 Januari 2023 saya bersama rombongan kelompok Manding 2 berangkat KKN di desa Manding, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Kami berangkat dengan di 3 titik kumpul, titik kumpul pertama berada di halaman depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, titik kumpul kedua berada didepan SPBU desa Podorejo, dan titik kumpul ketiga berada didepan kantor kecamatan Kalidawir.

Waktu itu, pertama saya berangkat dari rumah menuju rumah teman saya pada pukul 10:24, lalu saya dan teman saya berangkat ke titik kumpul pertama pukul 11:00 yang berada dikampus itu untuk menjemput teman-teman yang ada disana dengan sebuah pick up untuk mengangkut barang-barang kelompok kami yang banyak sekali seperti

orang mau pindah rumah. Dari kampus sudah ada beberapa teman yang persiapan dan naik motor juga, setelah itu kami menuju titik kumpul kedua dan ketiga dengan alur yang sama. Saya dan rombongan kelompok berangkat dari titik kumpul ketiga kira-kira pada pukul 13:30 WIB, dan sampai pada posko Manding 2 kira-kira pada pukul 14:00 WIB. Posko kami berada di rumah Bapak Panut selaku Sekretaris Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Ketika pas mau naik gunung jalanan sudah terasa terjalnya. Saya dibonceng teman dan sempat berbincang tentang jalannya yang super duper terjal ini, saya bicara “waahh paraahh, kok kayak gini ini jalan. Jauh dari toko juga, apakah saya bisa bertahan disini nanti, wkwkwk”. Di boncengpun saya sampek loncat-loncat gitu, karena jalannya yang begitu luar biasa.

Sesampainya di posko, kami langsung salim dan perkenalan kepada bapak dan ibu posko. Setelah itu kami langsung menata barang-barang yang kami bawa, dan yang bertugas piket langsung eksekusi memasak untuk dimakan bersama, walaupun masakannya alakadar tetapi tetap enak karena kita sudah lapar banget dan kita makannya bersama-sama menjadikan makanan itu terasa enak. Untuk teman-teman lain yang tidak bertugas di posko juga segera berangkat ke balai desa untuk rapat membahas pembukaan besoknya.

Pembukaan di balai desa dilaksanakan tanggal 20 Januari 2023 pada pagi hari. Kami berangkat bersama menuju balai desa untuk melaksanakan pembukaan tersebut, yang dihadiri seluruh perangkat desa Manding,

bapak dan ibu DPL, serta dari kami kelompok Manding 1 dan Manding 2.

Kegiatan kami diminggu pertama masih *slow* dan *free*, kita mau bermain dan kesana kemari masih *enjoy*. Namun ada sedikit yang membuat saya belum nyaman, yaitu ketika mau mandi kita harus antri lama banget dan lama kelamaan karena ada hujan airnya menjadi keruh, itu yang membuat saya agak tidak kerasan. Untuk makanan kita diminggu pertama ini masih pada penerapan kesepakatan awal yaitu mode hemat, tapi kita juga menikmatinya saja guys.

Menjadi Keluarga Baru Di Minggu Kedua

Di minggu kedua ini kami mulai merancang program kerja dan mulai melaksanakan program kerja dari masing-masing Divisi. Untuk saya kebetulan ditugaskan membantu Pelayanan Masyarakat di balai desa bersama dua teman saya.

Dalam keseharian selama di minggu kedua ini, saya setiap pagi pukul 08:00 WIB berangkat ke balai desa. Sebelum itu dari subuh saya sudah antri untuk mandi yang antriannya begitu lama karena kamar mandinya cuma satu dan harus gantian degan 41 anak. Saya pulang dari balai desa pukul 12:00 WIB dengan melewati jalanan yang begitu terjal, sehingga dilewati seperti kita naik kuda. Apalagi kalau habis hujan, beuh.. udah jalannya makadam yang begitu terjal ditambah licinnya juga, menjadikan kontras rasa semangat dan malas. Setelah pulang, saya makan siang dan lanjut mandi untuk persiapan membantu dari Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar ngaji di masjid. Itu yang saya lakukan setiap harinya.

Minggu kedua ini sudah banyak yang izin untuk pulang semalam, termasuk saya. Karena menurut saya sudah mulai bosan dan rasa ingin pulang yang semakin tinggi, juga di posko kami bingung untuk mencuci baju ketika ada hujan air sumbernya tidak jernih dan menjemurnyapun kami bingung karena minimnya tempat dan tenaga kita yang terbagi-bagi.

Menjadi Keluarga Baru Di Minggu Ketiga

Minggu ketiga ini saya sudah sangat bosan sekali. Dalam pikiran cuma ada rasa ingin cepat pulang, dan berharap KKN ini segera berakhir. Saya juga sempat mau sakit, karena capek, lelah, letih, dan kontrasnya isi kepala. Yang lebih parahnya lagi saya harus memmanagement uang masyarakat kelompok Manding 2 ini, dimana uang yang dihitung semula pas dan genap, tapi dihitung ulang ada yang kurang. Belum lagi mikirin kebutuhan kelompok sehari-hari dan kebutuhan pribadi yang saya pribadi tidak bisa kontrol keuangan saya sendiri untuk beli makanan, setiap turun kebawah posko beli makanan dan kalo teman lain ada yang turun juga nitip makanan, rasanya mau break aja dari KKN.

Untuk kegiatan saya setiap hari masih sama seperti biasanya. Mandi full antri, dan kadang kerumah warga untuk numpang mandi, dan numpang jemur baju. Tambah lagi full kegiatan proker dan lainnya.

Menjadi Keluarga Baru Di Minggu Keempat

Nah, di minggu keempat ini kita sudah mulai mempersiapkan akhir dari proker kita dan untuk penutupan nantinya. Waktu yang kita butuhkan terasa sedikit untuk merancang dan menjalankan itu semua.

Untuk setiap harinya masih sama dengan minggu pertama sampai minggu ketiga. Dan yang paling utama yaitu disebut dengan njonol, yaitu banyak kegiatan yang tidak berfaedah dilakukan.

Penutupan

Untuk penutupan dari KKN Manding 1 dan Manding 2 dilaksanakan di Balai Desa Manding, pada tanggal 18 Februari 2023. Sedangkan penutupan di Kecamatan Pucanglaban dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023.

Sebelum itu, kita mengadakan acara Isra' Mi'raj di masjid Bapak Panut dan acara tumpengan yang dilaksanakan pada hari jum'at 17 Februari 2023 bersama warga sekitar. Setelah itu kita persiapan membersihkan posko dan persiapan untuk pulang memboyong barang-barang kita.

Pesan dan Kesan

Saya percaya dengan anggapan orang, bahwa KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak terjal, hambatan yang tak terduga, dan harus berselimut dengan kesabaran. Dengan beberapa pembekalan dari kampus untuk menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, maka ketika KKN akan ada hal baru yang kami rasakan, dan banyak manfaat untuk diri sendiri juga orang lain.

MENITI MENGABDI UNTUK NEGERI

Oleh: Natasha Rahmania Mualip, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Kata orang KKN itu "*exciting*" menyenangkan dan memberi banyak pengalaman. Hal ini membuatku penasaran dan ingin membuktikan apakah benar opini tentang agenda KKN memang benar-benar seperti itu. Berawal dari informasi pendaftaran untuk mahasiswa semester 5 guna melaksanakan KKN gelombang 1, maka sesegera mungkin mencari data wilayah serta desa-desa yang menjadi tujuan utamanya. Ternyata banyak jajaran desa-desa yang namanya terasa asing ditelinga. Pemilihan desa KKN ini melalui beberapa pertimbangan, yaitu : letak desa, akses , fasilitas desa, serta teman yang mana mau dan enak diajak berjuang bersama. Namun di tengah perjalanan dalam pemikiran itu terjadi beberapa kendala yang datang, sistem yang baru saja launching dengan berbagai fitur keren yang tersusun di dalamnya belum mampu beroperasi sempurna ditambah jumlah pendaftar yang membludak mengakibatkan sistem error dan informasi mengenai pendaftaran KKN tak menentu. Tentu saja panik, ingin ikut KKN gelombang 1 agar cepat lulus, kupilihlah desa acak yang masih terdapat kuotanya. Terpilihlah Desa Manding, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung ini.

Hari keberangkatan telah tiba, dengan persiapan yang notabene masih sekitar 80% memberanikan diri berangkat meniti mengabdikan sebagai bentuk kerja nyata terhadap pelayanan masyarakat. Semua berkumpul pada titik yang

telah disepakati dan selang 1,5 jam sampailah di posko Manding 2. Ramai adalah kata yang pas untuk menggambarkan hari pertama ini, orang-orang yang masih asing berkumpul dalam satu atap dan menuangkan pikiran serta tenaganya untuk satu tujuan bersama. Menata setiap inci rumah agar nyaman ke depannya. Semua beradaptasi dengan cepat dan sangat baik. Tuhan memang baik, dengan hasil acak yang kupilih tak membuatku kecewa.

Agenda pertama dari kegiatan KKN ini adalah upacara pembukaan. Upacara ini dilaksanakan di Balai Desa Manding dengan menghadirkan bapak kepala desa beserta beberapa perangkatnya, perwakilan dari kodim setempat dan beberapa partisipan dari perwakilan warga. Karena agenda upacara pembukaan ini terlalu mendadak dan belum ada persiapan sama sekali dari kelompok kami, maka pemilihan petugas dilakukan secara acak. Hal ini membuatku terpilih sebagai perwakilan manding 2 dalam dirigen. Setelah acara selesai lalu kami mengadakan rapat kerja guna menyusun rencana agenda selama KKN di Desa Manding. Semua mendapatkan bagian sesuai jobnya masing-masing dan ketepatan tupoksiku adalah membantu mengajar di TK, mengajar TPQ di masjid terdekat, mengikuti program insidental seperti posyandu, pelayanan masyarakat di Balai Desa Manding program lansia dan lain-lain. Disini kegiatan yang paling kunanti adalah agenda mengajar anak-anak TK. Melihat wajah-wajah polos, manis, lucu dan sangat menggemaskan membuat hari semakin bersemangat. Extra sabar itu kunci, tak hanya itu, menjadi kreatif dan inovatif juga perlu. Tantangan lain juga muncul ketika ikut berpartisipasi kegiatan posyandu, anak-anak yang sangat manis dan lucu berkumpul untuk didata perkembangannya. Tangisan yang melengking ditambah

bayi-bayi aktif yang belum percaya sepenuhnya dengan orang asing menambah cerita pada pagi itu.

Untuk mengisi waktu kosong disela aktivitas yang tak begitu padat, beberapa dari kami healing berjalan-jalan santai mencoba melihat dan mengenali lingkungan desa, serta sesekali mampir ke rumah warga yang punya ciri khas "welcome". Suatu pagi ketika asik dengan dunia keingintahuanku, ada seekor monyet bergelantungan berada di depan rumah seorang warga yang dari jauh tampak seperti melambaikan tangan dan tersenyum manis padaku. Karena rasa penasaran yang tinggi, *finally* mampirlah ke rumah beliau. Namanya Bapak Mino. Orangnya asik dan bercerita ngalor ngidul tentang masa lalu yang mana rumah beliau ternyata merupakan mantan posko KKN. Ketika sudah menjelang siang dan jam menunjukkan waktu kami untuk kembali ke posko maka kami pun berpamitan pulang.

Kebersamaan yang ada ternyata tak hanya sebuah pencitraan saja. Terbukti dengan adanya kejadian yang sangat tak terduga. Suatu malam tepatnya setelah azan magrib, Hpku hilang gara-gara kelalaianku dan membuat semua anggota posko Manding 2 jadi gaduh ramai. Semua tim ikut berpartisipasi sibuk mencari, dari ujung ke ujung kamar, lorong-lorong bahkan sampai masjid, dengan harapan Hp bisa ketemu. Selang dua jam Alhamdulillah dengan ikhtiar dan tawakal ketemu. Semua menghembuskan nafas lega dan ikut bahagia.

Pada hari ke-25 KKN, kami yang berjumlah 4 orang turun ke Tulungagung kota berniat belanja membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari untuk keperluan pribadi. Karena jarak tempuh antara lokasi KKN dan kota

memerlukan waktu kurang lebih 1 jam, ada beberapa momen serta kejadian lucu yang kami alami. Salah satunya tragedi yang nyaris membuat motor yang kunaiki kecelakaan. Awal berangkat cuaca masih cerah ceria seperti wajahku yang sumringah karena sudah lama tidak menghirup udara perkotaan, namun di tengah perjalanan tepatnya di depan pom podorejo cuaca tiba-tiba mendung dan langsung hujan deras disertai angin kencang. Namun hal itu tak menyurutkan niat kami untuk segera bergegas sampai di lokasi serta berbelanja. Selang setengah jam setelah semua beres kami langsung kembali menuju posko, menerobos hujan yang dari tadi tak berhenti. Sebuah kecelakaan kecil pun terjadi, efek hujan deras membuat aspal yang berlubang penuh genangan air, sehingga tak tampak mana yang rusak dan mana yang tidak. Sebenarnya kami juga sudah pelan berkendara, tapi naas motor menerjang jalan berlubang sehingga oleng dan membuat barang belanjaan hampir terjatuh berceceran di jalan, tapi beruntung kami masih bisa menahan agar motor tidak oleng tapi kaki kiriku terkena pancikan motor sehingga lebam-lebam. Setelah dirasa tidak ada yang perlu dikhawatirkan dari insiden tersebut, kami melanjutkan perjalanan untuk mencari masjid terdekat dengan harapan salat plus rehat. Setelah selesai kami langsung melanjutkan perjalanan pulang ke posko, namun dikejutkan dengan berita dompet temanku yang ketinggalan dalam masjid terakhir tadi. Temanku yang panik langsung bergegas putar arah untuk kembali mengambil dompet tersebut. Hujan yang turun pun diterjang, sampai di masjid alhamdulillah aku dan temanku bernafas lega dompetnya masih ada. Ternyata Allah masih menakdirkan untuk dipertemukan, kembalilah kita ke posko.

Tak terasa dari berbagai kegiatan-kegiatan yang sedikit banyak menguras tenaga, pikiran bahkan psikis telah sampai pada ujung hari dimana kami harus mengakhiri semua agenda ini. Dapat disimpulkan bahwa banyak sekali hal-hal baru yang menarik, menantang, dan menambah wawasan serta pengalaman. Kita secara tidak langsung diajarkan untuk menjadi sebuah tim dan pribadi yang saling melengkapi satu sama lain, tumbuh bersama, berjuang bersama, untuk mencapai sebuah tujuan yang sama. Tetaplah menjadi terang dan benderang kawan seperti layaknya arunika yang selalu membagikan kehangatan dan mengukir adiwarna, biru.

RAINBOW IN MY LIVE

Oleh: Tasya Mustika Auliyaa, Mahasiswa Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung

Pada tanggal 19 Januari 2023 tepat dijam 09.00 siang saya melangkah kaki keluar dari sebuah tempat kecil yang selama ini saya huni bersama dengan teman saya selama hampir satu tahun ini. Saya akan meninggalkan tempat mungil ini untuk sementara waktu, karena alasan tugas yang harus dikerjakan kurang lebih selama satu bulan lamanya. Didepan sebuah Universitas dimana saya menimba ilmu disana yaitu Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah banyak mahasiswa yang akan melaksanakan tugasnya juga yaitu kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN, untuk pertama kalinya saya bertemu dengan dua rekan KKN saya yang bernama Shafa dan Elisa kita saling mengulurkan tangan mereka orang kedua saya kenal setelah sebelumnya saya juga berkenalan dengan teman dari teman sekos saya yaitu Defina. First impression saya kepada mereka hanya satu kata *GOOD*.

Perjalanan dimulai dijam 13.00 siang. Genangan air, bebatuan kecil serta jalan yang curam adalah medan yang harus saya serta rekan-rekan saya lewati, jalan yang Panjang penuh dengan rintangan itulah yang akan kita tempuh selama satu bulan lamanya. Kita dari kelompok KKN manding 2 akan melaksanakan di desa Manding kecamatan Pucanglaban, posko kita bertempat di rumah sekretaris dari desa Manding yaitu bapak Panut, desa ini masih sangat asri

warna hijau yang pekat melakat dengan alam membuat desa ini sangat indah, udara yang masih segar juga masih bisa kita rasakan disini hanya minus dengan akses jalannya saja tidak heran dengan masyarakat di desa ini memiliki kulit yang sangat sehat tanpa menggunakan *skincare* dan *bodycare* yang ber-merk.

Kegiatan pertama saya adalah mempersiapkan pembukaan KKN dibalai desa Manding, sudah sampai ditempat ternyata rapat yang diadakan oleh warga desa ini belum selesai alhasil kita harus menunggu sampai rapat selesai, selang beberapa waktu salah satu teman kita mendapat pesan dari kelompok desan manding 1 sambil menunggu rapat selesai kita dipersilahkan untuk mengunjungi posko mereka sampai waktu rapat telah selesai, kitapun menuju balai desa Manding tetapi waktu yang seharusnya kita sudah melakukan persiapan harus molor karena beberapa orang yang belum datang dibalai desa, dijam itu juga sudah masuk jam istirahat dan makan sore tetapi harus kita relakan dan kita kembali keposko dijam 18.00 sore.

Pada tanggal 21 Januari tepat dijam 13.00 siang devisa dari sosial budaya dan keagamaan melakukan survey untuk program kerja KKN, sebelum itu saya mendapat tugas masuk didevisa ini. Tempat survey pertama kita adalah masjid Al-Huda yang bertempat tidak jauh disamping dari posko kita, tempat kedua yang kita datangi untuk survey adalah rumah dari ta'mir masjid Baitul Makmur untuk bersilaturahmi dan dalam Bahasa jawa halusnya sowan dengan niat untuk mengadakan kegiatan mengaji di TPQ Sunan Kalijaga, dan tempat terakhir yang kita datangi adalah masjid Baitul Mu'min jarak tempuh kemasjid ini lumayan jauh karena masjid ini berada diperbatasan antara

desa Manding dan Kaligentong dan medan jalan yang bergeronjalan juga lumayan curam yang membuat perjalanan lumayan lama.

Awan yang merubah warna birunya menjadi abu-abu yang menandakan mendung dan hujan akan turun membasahi desa ini, tidak membutuhkan waktu lama langitpun mengeluarkan air hujan, pada saat ini hujan sangat lebat disertai dengan tiupan angin yang sangat kencang sampai menghambat kegiatan saya mengajar di TPQ Sunan Kalijaga, hujan ini juga mengakibatkan lampu padam dan juga membawa air dari sumber sungai menjadi keruh sehingga air yang menjadi sumber kehidupan masyarakat dari desa ini juga menjadi keruh, dari akibat hujan deras serta tiupan angin kencang banyak dari teman-teman mencari masjid terdekat dari desa ini untuk menumpang mandi dengan air yang tidak terlalu keruh saya jugapun harus mencari masjid untuk mandi. Setiap kita setelah mencari masjid kita bisa mencari jajanan dimasa kecil tepatnya dipasar karena masjid yang kita tumpangi untuk mandi dekat dengan pasar.

Pengalaman pertama yang saya rasakan saat mengajar ngaji di TPQ Sunan Kalijaga sangat menyenangkan tetapi disini lain saya juga harus bisa bagaimana cara memberikan penjelasan mengaji yang benar dan juga bisa difahami oleh murid saya, dan itu masih menjadi pr bagi saya karena saya belum bisa menemukan metode yang baik dan benar. Di suatu hari saya harus benar-benar menahan amarah saya karena murid mengaji saya yang laki-laki sangat amat menguras kesabaran, murid laki-laki memang lebih susah pengajarannya dan harus lebih sabar tetapi saya bukan tipe-tipe orang yang memiliki sifat sangat sabar itulah yang membuat saya ingin mengajar

dengan metode yang lebih keras tetapi saya harus mengerti bahwasannya metode yang digunakan oleh guru mengaji biasanya dengan metode yang lembut. Sangat susah menjadi seorang guru yang baik berbudi pekerti, itu yang baru saya sadari setelah saya terjun kemasyarakat dari sini saya belajar banyak hal bahwasannya guru tidak dilihat dari gelarnya tetapi guru bisa dikatakan berhasil jika murid yang mereka ajar bisa memiliki akhlaq yang baik, jika akhlaq sudah bagus maka ilmu akan masuk dengan mudah dan ilmupun akan mengikut dengan orangnya.

Pada tanggal 10 Februari 2023 tepat dijam 16.30 saya keluar dari posko untuk melakukan kegiatan yang biasa saya lakukan setelah maghrib yaitu mengajar ngaji, sesaat setelah saya mengegas motor untuk melewati jembatan dan sesaat setelah saya belokan setir dari sepeda motor ini saya dan teman saya yang saya bonceng mengalami kecelakaan kecil, roda sepeda belakang saya terpeleset dan saya tidak bisa mengimbangnya sehingga mengakibatkan saya terjatuh dan untungnya saya tidak jatuh masuk kekali karena tempat kejadian saya terjatuh ini tepat disamping kali, dibawah kali ada sebuah toko dan disitu banyak orang yang sedang berbincang-bincang disaat saya mengalami kecelakaan ini orang-orang yang awalnya berada didepan toko langsung menghampiri saya dan teman saya untuk menolong kami syukurnya kita tidak mengalami luka parah hanya memar sedikit akibat benturan motor yang saya gunakan syukurnya juga tidak apa-apa. Sesampai saya di TPQ Sunan Kalijaga saya tidak bisa menahan bendungan air mata karena saya masih merasakan syok akibat kecelakaan kecil ini, saat saya sampai posko teman-teman yang biasanya bersarang dilorong langsung menghampiri saya dan juga teman-teman dari depan juga dari masjid langsung

menghampiri saya, disini saya mau mengucapkan terimakasih banyak kepada Elissa yang mau membantu mengobati saya dan Bella karena mau meminjamkan sepeda motornya setiap saya mengaji juga sepeda motor yang ikut dalam kecelakaan ini adalah milik bella untungnya dia baik dan meminta biaya tanggung jawab hehehe.

Di suatu malam saya membuka dan menyalakan laptop untuk mengerjakan tugas dari KKN ini yaitu membuat essay. *Software word* yang pertama kali saya klik untuk melanjutkan karangan essay yang telah saya buat, tetapi sialnya folder yang telah saya simpan ini tidak bisa dibuka, berbagai cara sudah saya lakukan untuk penanganan masalah ini tetapi hasilnya nihil mau tidak mau saya harus mengulang mengarang dari awal lagi. Syukurnya karangan essay kedua ini saya rasa lebih baik.

PENUTUP

Hello, Author!

1. Ahmad Nugroho Prihantoro. Rumahku Depan pasar desa Domasan yakk, motto hidupku adalah “Sipaling setia”. Instagram: @nugroho_prihann
2. Muhamad Rizky. Perkenalkan Nama lengkap saya Muhamad Rizky biasa dipanggil riski , Saya lahir di Tulungagung pada tanggal 15 Juni 2001. Alamat rumah saya di desa Karangtalun kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung, Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini saya menempuh pendidikan di UIN SATU TULUNGAGUNG, dan mengambil prodi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam. Motto hidup saya adalah “Kamu bisa melakukan apa saja, tapi tidak semuanya”. Instagram: @rizkyck_
3. Abdul Razzak. Perkenalkan nama saya abdul razzak, biasa di panggil razzak, alamat saya dusun bendiljet desa karangtalun, saya kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengambil jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Motto hidup saya adalah “kejarlah apapun sesuai dengan isi hatimu, karena kesenanganmu tergantung pada hatimu”. Instagram: @rzqhan_
4. Rahiiq Al Bachri, saya sering dipanggil Rahiiq, kota angin adalah julukan kabupaten yang saya tinggali yaitu Nganjuk, saya mengambil Prodi PAI fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, hobi saya melihat, bertanya, dan mendengar, gabut saya bermain game dan membaca, ig saya @ar_rahiiqal29 untuk lebih lengkapnya bisa dicek disini. Motto hidup saya

- adalah "pengalaman adalah guru terbaik dalam hidup".
5. Ega Islakhul Umam, Haii.. Nama aku Ega Islakhul Umam bisa dipanggil Ega. Aku adalah seseorang yang terlahir dikeluarga desa. Aku anak ke dua dari bersaudara, yang pertama saudara saya perempuan. Perjalanan sekolahku bermula dari TK Dharma Wanita purwokerto dan dilanjut sekolah di MI Islam purwokerto, dan dilanjut lagi tetep disekolah islami yaitu sekolah MTsN Langkapan setelah itu ke sekolah MAN 03 Blitar. Sekarang melanjutkan kuliah di kampus UIN sayyid ali rahmatullah tulungagung. Disini saya berada di jurusan komunikasi dan penyiaran islam. Di kampus juga aku mulai mengembangkan bakat didunia broadcasting melalui SATU TV sebuah TV dari kampus. Motto hidupku adalah "*do what you like and don't listen to what makes you stop*". Instagram: @egaislakhul
 6. Moh Farhan Azhari. Sering dipanggil Farhan bertempat tinggal di desa Wonorejo Kecamatan Srengat, menempuh pendidikan di UIN SATU Tulungagung Prodi Pendidikan Agama Islam. Motto hidupku adalah "disetiap pilihan yang diambil tidak hanya keuntungan yang diperoleh, namun ada juga kerugian yang didapatkan". Instagram: @farhanazhz
 7. Muhammad Ahsan Taufiki. fiki dari jurusan MKS Fakultas ekonomi dan bisnis islam semester 6, alamat rumah di desa tanen, kecamatan rejtangan, kabupaten Tulungagung, prov. Jawa timur. Cukup sekian terimakasih. Motto hidupku adalah "Senyum itu ibadah". Instagram: @fiki_piki

8. Muhamad Dziki Taufiqurrohman. Biasa dipanggil Dziki. Kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan akuntansi syariah UIN SATU Tulungagung. Berdomisili di Trenggalek. Motto hidupku adalah “Yasudah”. Instagram: @imdziki
9. Taufik Hidayatulloh. Halo perkenalkan nama saya Taufik, saya tinggal di desa depok kecamatan panggul kabupaten trenggalek, saya kuliah di uin mengambil prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Motto hidup saya adalah “tetaplah hidup walaupun tak berguna”. Instagram: @mastoop_
10. Moh Husnu Ridlo Kimnas Tiar. Ridlo trenggal Sa nyel. Motto hidup saya adalah “Selagi ibuku masih tersenyum duniaku masih baik baik saja”. Instagram: @Ridlo_____
11. Sabilla Rizqiana. Nama panjang saya Sabilla Rizqiana, sebut saja BELLA. Saya menumpang tempat tinggal di rumah orang tua saya yang beralamatkan di Ds. Pagersari, Kec. Kalidawir, Tulungagung. Mahasiswa seperti saya Alhamdulillah diterima di jurusan MBS (Manajemen Bisnis Syariah), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Motto hidup saya adalah “Kerja untuk hidup, Hidup untuk bekerja”. Instagram: @billarizqi_
12. Endang Sarisih. Halo!!! Saya Endang Sarisih dari progam studi Akuntansi Syariah. Semester ini adalah semester ke-6 ku menempuh perkuliahan S1 Akuntansi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oh iya, Sebulan yang lalu saya telah menjalani tugas KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Banyak

kenangan dan pelajaran berharga yang saya dapat dari KKN di Desa Manding, namun hal ini dipaksa berakhir karena waktu KKN yang sudah selesai. Harapan saya setelah KKN semoga saya bisa mengaplikasikan ilmu yang saya peroleh dari Desa Manding selama saya KKN. Motto hidup saya adalah “Tubuh boleh terpasung tetapi jiwa dan pikiran harus terbang sebeb - bebasnya”. Instagram: @tendangerousgirl_

13. Nizatul Sintia Nur Alifah. Biasa dipanggil Sintia, Tia, Sintio, Sintoaa dan masih banyak lagi. Aku lahir di Kabupaten Tulungagung tepatnya tanggal 14 Agustus 2001. Aku bertempat di dusun Jati, RT 20 RW 6 Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, kalo mau main kerumah ku enak kok nanti tanya aja rumah ketua RT 20 mana ya gitu hehehe. Saat ini aku berstatus Mahasiswa semester 6 di Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di salah satu kampus di Tulungagung yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Doain kuliah ku lancar dan cepet lulus ya! Terima kasih. Motto hidupku adalah “*Can Be Happy With My Happiness*”. Instagram: @sintiaalfh
14. Mellyta Nur Kholifah. Biasa dipanggil dengan nama Mellyta, tempat tinggal di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, jurusan yang diambil Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Motto hidup saya adalah “Selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain”. Instagram: @k.mellytanur

15. Bilqis Nailatul 'Abidah. Hai, namaku bilqis, aku lahir di Trenggalek rumahku terletak di Desa Panggul Kecamatan Panggul. Seorang mahasiswi semester 6 dari fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Ada sebuah peristiwa yang tak terlupakan. Dulu ketika aku masih kecil kira-kira masih umur 5 tahun aku diikutkan lomba musabaqoh tilawatil qur'an atau biasa disingkat dengan MTQ (Qiro'at) pada tingkat anak-anak sekecamatan Panggul. Ini merupakan kali pertamaku mengikuti lomba tilawah. Saat itu aku belum lancar membaca alqur'an. Tapi tetep percaya diri untuk ikut lomba. Jujur, saat itu aku belajar Tilawah secara otodidak karena sering dengar ayah Tilawah. Nah saat perlombaan dimulai dan giliran aku tampil kedepan. Diawal ayat lancar, namun ketika masuk dipertengahan ayat aku mulai tidak fokus dan seketika aku lupa dengan irama maupun ayat selanjutnya yang harus aku baca. Sontak aku terdiam dan melongo. Saat itu suasananya berubah menjadi hening dan para juri, penonton menatapku dengan bingung, kok berhenti? berharap aku melanjutkan ayatnya. Tapi apalah dayaku yang benar-benar lupa dengan irama dan bacaan yang harus kubaca. Akhirnya mau tidak mau aku harus menghentikan penampilanku yang belum selesai tersebut dengan bacaan "shodakollahul ngadzim". kemudian terdengar suara tepuk tangan yang keras dan suara teriakan ayahku yang lantang "anakku hebat". Dari pengalaman ini aku mulai belajar lagi, tentang tilawah dengan ayah hingga sampai saat ini aku berhasil mendapat juara ketika mengikuti perlombaan, selain itu aku juga sering mengisi

tilawah di acara-acara misal acara isra' mi'raj, acara pernikahan dan lain lain. Oiya terakhir aku juga mengisi tilawah pada acara penutupan KKN di Desa Manding Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dan aku berharap suatu saat aku bisa membanggakan orangtuaku, keluargaku, negaraku dengan tilawah dikancah Internasional maupun dikancah dunia. Aamiin. Motto hidupku adalah “Lakukan apa yang bisa kamu lakukan untuk kebaikan dan tekuni itu”. Instagram: @bil_qisna

16. Maratus Ayu Febiana. Nama panggilanku febi bertempat tinggal di desa sambirobyong kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung, aku dari jurusan Tadris Matematika yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Motto hidupku adalah “Berpegang teguh pada prinsip”. Instagram: @maratusaff_
17. Alfina Faizatun Nihayah. Nama saya Alfina Faizatun Niahayah bisa dipanggil alfina, alamat rumah kalidawir tulungagung, Jurusan Perbankan Syariah. Motto hidup saya adalah “Semangat dan terus sabar”. Instagram: @alfina_faizatun
18. Atsna Sarirotal Husna. Saya Atsna Sarirotal Husna, teman-teman biasa memanggil saya Asna. Saya bertempat tinggal di Kabupaten Trenggalek tepatnya di Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan. Saya merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Motto hidup saya adalah “Berbuat baik kepada siapapun”. Instagram: @atsna_hsn, @ats_hsn

19. Amelia Shofiatunnajah Akhadiyah. Jurusan Hukum Keluarga Islam. Motto hidup saya adalah “Lakukan Semua Hal Dengan Totalitas dan Tanggungjawab”. Instagram: @amellia.shf
20. Nur Atika Zura Nain. Perkenalkan nama saya nur atika zura nain bisa dipanggil zura, alamat rumah di desa sambijajar kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung, saya dari jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Motto hidup saya adalah "Gagal itu gapapa.. Yang gak boleh itu nyerah". Instagram: @atika.zura_
21. Titania Apriliana Dewi. Tita, jurusan Bimbingan Konseling Islam, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Instagram: @titaniaad_
22. Silvia Unsyatul Salsabila. Namanya Silvia Unsyatul Salsabila biasa di panggil dengan nama Silvia. Lahir di Tulungagung tanggal 22 Februari 2002 dan bertempat tinggal di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sekarang ini aku menjadi mahasiswi Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Motto hidupku adalah “Jangan berharap kepada manusia”. Instagram: @silviasls__
23. Syafiatur Iza. Iza, Desa Sambirobyong, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Motto hidup saya adalah “Ambil Risiko, Bermimpi Lebih Besar, dan Berharap Besar”. Instagram: @syafiatur.iza
24. Faizatun Nadhifah. Nama lengkap saya Faizatun Nadhifah, biasa teman-teman ataupun keluarga

memanggil saya Eva atau singkat hanya Ev saja. di Desa Plosogeneng, Jombang tempat tinggal saya selama hampir 10 tahun ini, sekarang saya sedang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tepatnya di jurusan Hukum Tata Negara. Motto hidup saya adalah *“There's Always something to be grateful for”*. Instagram: @nadhifah_ev

25. Sindi Wati. Sindi Wati, lahir bulan Juni di kota Trenggalek, Jawa Timur. Anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa psikologi Islam di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jejak bisa ditemukan di akunn Instagram @sdywati___. Motto hidup saya adalah *“Terlahir sebagai manusia, bukan hanya perlu belajar bagaimana seharusnya menjadi manusia, tapi juga belajar untuk memanusiaikan manusia”*
26. Vina Maratus Salsabila. Hallo salam kenal, namaku Vina Maratus Salsabila, biasa dipanggil Vina. Saya lahir di Tulungagung pada 04 November 2001. Saya adalah anak bungsu. Alamatku berada di Desa Sambidoplang Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung. Riwayat Pendidikan pertama saya di TK Dharma Wanita Sambidoplang, setelah itu saya bersekolah di SDN Sambidoplang. Selanjutnya saya meneruskan di MTsN 2 Tulungagung dan kemudian saya meneruskan di MAN 2 Tulungagung, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan S-1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Hobiku

travelling hehehe, keinginan saya ingin menjadi seorang pengusaha hebat yang bisa membuka lowongan pekerjaan bagi orang banyak. Motto hidup saya adalah "*if others can do it, so can I*".
instagram: @vinasalsabila__

27. Erly Marliza. Saya Erly Marliza, biasa dipanggil Erly. Saya lahir di Kota Tulungagung, pada tanggal 08 September 2001. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Saya tinggal dan besar di Desa Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Motto hidup saya adalah "Tidak ada yang sia-sia". Instagram: @erlymarliza
28. Dahlia Ardhani. Nama saya Dahlia Ardhani, saya tinggal di sembung Tulungagung. Jurusan saya adalah Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Motto hidup saya adalah "Jangan terlalu dipikirkan, cukup diam, kerjakan. Nanti juga selesai". Instagram: @dhladn01
29. Shafa Sena Salsabilla. Haiiii perkenalkan namaku Shafa Sena Salsabilla, biasa dipanggil Shafa/Billa. Aku lahir di Tulungagung, 10 Juni 2001. Tempat tinggalku berada di Blitar tepatnya Dusun Subontoro, Desa Kebonduren, Kec Ponggok, Kab Blitar. Pendidikan pertamaku di TK Dharmawanita II, melanjutkan ke SDN Kebonduren 3, melanjutkan ke SMPN 01 Ngantru, Melanjutkan ke SMAN 01 Srengat dan tidak berhenti pada jenjang SMA saja, aku melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dikampus ini aku memilih Fakultas Ekonomi tepatnya di prodi Manajemen Keuangan Syariah. Selain ngampus kesibukan ku saat ini mengelola small bisnis yang aku pegang buat mengisi waktu luang sambil mencari pengalaman dan semoga kita semua sukses masa depan cerah Aamiin. Motto hidupku adalah “Hidup itu keras, maka bekerja keraslah agar bisa hidup”. Instagram: @shafassb_

30. Defina Salsabila. Nama saya Defina Salsabila, bisa dipanggil Defina. Saya lahir di Mojokerto, 03 Mei 2002. Alamat rumah saya di Dusun Kutogirang Desa Kutogirang RT:03/RW:03 Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan pertama saya di TK Candra Kutilang, setelah itu saya bersekolah di MI Miftahul Ulum Kutogirang. Selanjutnya saya meneruskan di MTs Darul Huda Srigading dan kemudian saya meneruskan di SMAN 1 Ngoro, setelah itu saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Motto hidup saya adalah “Jadikan orang terdekatmu bangga dengan keberhasilanmu”. Instagram: @definaslsabila
31. Ni'ima Aulia Mumtaza. Perkenalkan Nama lengkap saya Ni'ima Aulia Mumtaza biasa dipanggil IMA^^, Saya lahir di Tulungagung pada tanggal 22 Mei 2002. Alamat rumah saya di desa Kaliwungu kecamatan ngunut kabupaten Tulungagung, Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini saya menempuh pendidikan di UIN SATU TULUNGAGUNG, dan mengambil

- prodi PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan. Motto hidup saya adalah “Jangan berhenti berusaha”. Instagram: @imaawly
32. Faridha Putri Nor Azizah. Nama lengkap saya Faridha Putri Nor Azizah, biasa dipanggil Faridha ataupun Putri. Saya lahir di Tulungagung, 19 September 2001. Saya merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Saya bertempat tinggal di desa Salak Kembang. Kecamatan Kalidawir. Kabupaten Tulungagung. Saya tinggal di rumah bersama ibu saya. Pada tahun 2020 saya melanjutkan studi kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya mengambil jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Motto hidup saya adalah “Setelah kesulitan pasti ada kemudahan”. Instagram: @faridhaputriiii_
33. Kharisma Annisa. Aku Kharisma, lahir dan dibesarkan di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir, kuliah di jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Motto hidupku adalah “Lebih banyak mendengar daripada bicara”. Instagram: @kharismaans_
34. Elissa Nursandriani Sunandar. Namaku Elissa Nursandriani Sunandar atau biasa dipanggil Elissa, dan kalau di lingkungan keluargaku biasa dipanggil Icha. Aku adalah gadis kelahiran Bandung 20 Oktober 2001 yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Meskipun aku lahir di Bandung, tetapi aku tumbuh besar di Kota Blitar, karena orang tuaku merantau ke Kota Blitar sedari aku berumur 4 tahun. Aku tinggal di Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Aku mulai memasuki jenjang pendidikan pada usia 5

tahun, yaitu di TK PKK Karang Sari dan menempuh pendidikan TK selama 2 tahun. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SDN Karang Sari 3 selama 6 tahun. Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Blitar selama 3 tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Blitar selama 3 tahun. Ketika menjelang kelulusan SMA, aku bingung mau melanjutkan ke jenjang perkuliahan atau bekerja. Karena temanku mengajakku mendaftar di jalur SPAN-PTKIN, akhirnya aku mencoba untuk mendaftar dan memilih perguruan tinggi Islam Negeri. Dan ya saat ini aku menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi Islam Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, masuk ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah. Dikarenakan aku kuliah di Tulungagung, jadi aku memutuskan untuk tinggal di kos-kosan agar tidak kelelahan di jalan, karena jarak antara kampus dengan rumahku lumayan jauh. Motto hidupku adalah " Harus berbuat baik tanpa alasan dan tidak mengharapkan imbalan".
Instagram: @elissa_ns20

35. Syahwha Prastika Febriati. Saya Syahwha Prastika Febriati bisa dipanggil Syahwha. Alamat saya di Dsn. Bogangin lor DS. Pandangan Kec. Kayen kidul Kab. Kediri saya tinggal bersama orang tua saya dan adik saya, saya dua bersaudara. Riwayat pendidikan saya di SDN Plemahan 2, MTSN 3 Kediri, MAN 2 Kediri dan sekarang saya kuliah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Prodi saya komunikasi dan penyiaran Islam di fakultas Ushuluddin adab dan dakwah. Motto hidup saya

- adalah “Tetap tersenyum dalam keadaan apapun”.
Instagram: @syahwha_Prastika
36. Fisqiyyatuz zulal amali. Aku lahir di gresik, 13 maret 2002. Namun, saat ini aku tinggal di tulungagung dan kuliah menginjak semester 6 dengan jurusan PAI. Motto hidupku adalah “Jadilah perubahan yang dapat menjadi inspirasi orang lain”. Instagram: @fisqiyyatuz.zulal
37. Wilda Zamrotus Tsaniyah. Nama saya Wilda Zamrotus Tsaniyah, biasa dipanggil Wilda. Saya lahir di Kota Tulungagung, pada tanggal 23 Maret 2001. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Saya tinggal di Desa Bendiljati Kulon, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Motto hidup saya adalah “Jangan melihat ke belakang dengan penyesalan, tetapi lihatlah ke depan dengan harapan”. Instagram: @wildazaa_
38. Arinil Hikmah Zanjabila. Seorang mahasiswa semester 6 jurusan Tadris bahasa Indonesia yang sudah mulai sibuk memikirkan PPL dan skripsi, dan pantang putus asa untuk terus maju walaupun harus tertatih - tatih. Motto hidup saya adalah “Berani melangkah sampai tujuan di genggamannya kita”. Instagram: @arinil.zanjabila
39. Putri Nabilla Haryansyah. Putri, Ds. Balesono Kec. Ngunut Kab. Tulungagung, Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Motto hidup saya adalah “Bersedih-sedih dahulu,

- bersenang-senang kemudian”. Instagram: @ptrnabillah
40. Natasha Rahmania Mualip. Namaku Natasha Rahmania Mualip, lahir di Tulungagung, 2 April 2003. Biasa disapa mba Na atau Nat. Orang rumah memanggilku dengan tasya kalo bestiku cukup memanggil dengan mba T. Aku tinggal di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Jurusanku yaitu Tadris Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung. Hobiku yaitu meluruskan tulang alias rebahan. Motto hidupku adalah “Piala terbaik adalah proses sebuah perjuangan”. Instagram: @natasyarahmania02
41. Tasya Mustika Auliyaa. Hola perkenalkan aku ochi, aku tinggal di kota dengan sebutan onde-onde atau orang-orang lebih sering menyebut kota Mojokerto. Pendidikan ku dimulai disekolah Tk RA Waqiah, dan melanjutkan ke tingkat MI di MI Wajib Belajar, tidak stuck sampai disitu aku melanjutkan tingkat SMP juga SMA di *The Islamic Junior High School Of Al-Multazam* dan *The Islamic Senior High School Of Al-Multazam*. Kesibukan ku saat ini masih menjadi beban orang tua yang menjalani pendidikan lanjutan di UIN SATU TULUNGAGUNG, diperguruan tinggi ini aku mengambil jurusan Tadris Kimia atau orang awam lebih mengenal dengan Pendidikan Kimia. Motto hidupku adalah “*Life as like roller coaster sometimes up sometimes down*”. Instagram: @hy.ochi